

SKRIPSI
EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF
BERBASIS CANVA MATERI FOTOSINTESIS TERHADAP MINAT DAN
HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV DI SEKOLAH DASAR NEGERI
KESUGIHAN 01



*Disusun dan diajukan sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar
Sarjana Pendidikan di Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap*

Disusun Oleh:

Nama	: Khoirun Nissa Azzahra
NIM	: 22CJ10054
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA AL GHAZALI CILACAP
TAHUN 2026

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

 Page 1 of 101 - Cover Page

Submission ID: trn:aid-1:3600132654



UPT Perpustakaan dan
Keinformasian Al Ghazali
Siti Nur Hafidha, S.A., M.H.
ID: 230711025

Lutfiani Nur - Staff UPT Perpustakaan Al Ghazali
KHOIRUN NISSA AZZAHRA-22CJ10054 (2) - Khoirun nissa Azzahra.docx

 155-A1-Informatik Apr 08
 265-A2-Informatik 1 (Moodle PP)
 FH Kärnten Gemeinnützige Gesellschaft mbH

Document Details

Submission ID	88 Pages
trn:aid-1:3600132654	16,243 Words
Submission Date	107,773 Characters
Jun 23, 2026, 7:31 AM GMT+2	
Download Date	
Jun 23, 2026, 7:35 AM GMT+2	
File Name	
KHOIRUN_NISSA_AZZAHRA-22CJ10054_2_-_Khoirun_nissa_Azzahra.docx	
File Size	
846.8 KB	

 Page 1 of 101 - Cover Page

Submission ID: trn:aid-1:3600132654

23% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text
- Cited Text
- Small Matches (less than 6 words)



Top Sources

- 21% Internet sources
- 14% Publications
- 12% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

21% Internet sources
14% Publications
12% Submitted works (Student Papers)



Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Student papers	
	Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya	1%
2	Internet	
	123dok.com	<1%
3	Internet	
	e-theses.iaincurup.ac.id	<1%
4	Internet	
	repository.umsu.ac.id	<1%
5	Student papers	
	UIN Raden Intan Lampung	<1%
6	Internet	
	digilib.uinkhas.ac.id	<1%
7	Internet	
	eprints.walisongo.ac.id	<1%
8	Internet	
	ftk.uinbanten.ac.id	<1%
9	Internet	
	repository.upi.edu	<1%
10	Internet	
	eprints.uny.ac.id	<1%
11	Internet	
	ojs.unm.ac.id	<1%

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : KHOIRUN NISSA AZZAHRA
NIM : 22CJ10054
Program Studi : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Menyatakan bahwa skripsi saya berjudul "EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS CANVA MATERI FOTOSINTESIS TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV DI SEKOLAH DASAR" ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Selain itu, sumber informasi yang dikutip dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Apabila pada kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya.

Cilacap, 19 Juni 2026



membuat pernyataan

Khoirun Nissa Azzahra

HALAMAN PERSETUJUAN

PERSETUJUAN

Nama : KHOIRUN NISSA AZZAHRA
NIM : 22CJ10054
Judul Skripsi : EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN
INTERAKTIF BERBASIS CANVA MATERI FOTOSINTESIS TERHADAP MINAT DAN
HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV DI SEKOLAH DASAR

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap.

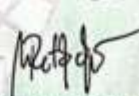
Cilacap, 15 Juni 2026
Persetujuan Pembimbing

Pembimbing I,



Mey Prihandani Wulandari, S.Pd., M.Pd., MT.
NIDN. 0613058701

Pembimbing II,



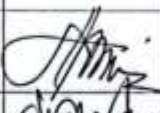
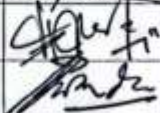
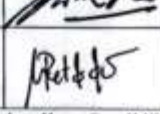
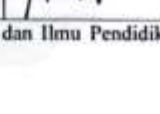
Wulandari Retmaningrum, M.Pd.
NIDN. 2128017401

HALAMAN PENGESAHAN

PENGESAHAN

Nama : KHOIRUN NISSA AZZAHRA
NIM : 22CJ10054
Judul : Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Canva Materi Fotosintesis Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Di Sekolah Dasar Negeri Kesugihan 01

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap pada sidang skripsi hari Rabu, tanggal 01, bulan Juli, tahun 2026 dengan hasil LULUS. Skripsi ini telah direvisi dan mendapatkan persetujuan dari Tim Penguji. Persetujuan hasil revisi oleh Tim Penguji:

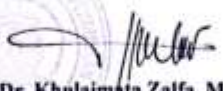
Jabatan	Nama Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua Sidang & Penguji 1	Dr. Lumaar Ridlo, S.Psi., M.Pd.		9/7-2026
Penguji 2	Sandi Aji Wahyu Utomo, M.Pd.I.		9/7-2026
Pembimbing 1	Mey Prihandani Wulandari, M.Pd.		10/7-2026
Ass. Pembimbing & Sekretaris	Wulandari Retnaningrum, M.Pd.		9/7-2026

Skripsi disahkan oleh Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap pada:

Tanggal : 10 JUL 2026

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan




Dr. Kholaimata Zalfa, M.Pd.
NIK. 41 230714 012

NOTA KONSULTAN

NOTA KONSULTAN

Hal : Naskah Skripsi Khoirun Nissa Azzahra

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan FKIP

Universitas Nahdlatul Ulama

Al Ghazali Cilacap

Di-

Cilacap

Assalamu'alaikum Wz.Wz.

Setelah membaca, mengkoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka konsultasi berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Khoirun Nissa Azzahra

Nim : 22CJ10054

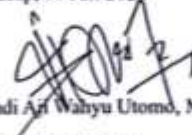
Fakultas/Prodi : FKIP/PGSD

Judul Skripsi : EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS CANVA MATERI FOTOSINTESIS TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV DI SEKOLAH DASAR NEGERI KESUGIHAN 01

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar strata satu (S-1).

Wassalamu'alaikum Wz.Wz.

Cilacap, 08 Juli 2026



Sandi Ari Wahyu Utomo, M.Pd.I.

NIDN. 2124049201

MOTTO

“Perempuan kalo gak disibukan sama ilmu, akan disibukkan sama perasaanya”

-Aurellia Sapphire

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya:

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”

“Kesuksesan bukan milik mereka yang pintar, tapi milik mereka yang mau berusaha dan tidak menyerah”

-Khoirun Nissa Azzahra

HALAMAN PERSEMBAHAN

Allhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis diberikan kesehatan dan kekuatan untuk menyelesaikan skripsi ini dengan dukungan orang-orang tercinta. Atas rasa syukur dan ungkapan terima kasih, skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Teruntuk orang tua tercinta, Bapak Kirno Adinoto dan Ibu Yuliawati dua permata indah yang dititipkan tuhan untuk membantuku mengarungi deras arus kehidupan. Terima kasih atas segala doa, kasih sayang, pengorbanan, dukungan, serta perjuangan yang tiada henti dalam setiap langkah kehidupan saya. Semoga karya ini menjadi salah satu bentuk bakti dan kebanggaan untuk mamah dan papah.
2. Kepada adiku tersayang, Nyla Rifatus Tani dan Erlangga Wira Kencana, terima kasih atas dukungan, semangat, serta keceriaan yang selalu diberikan sehingga menjadi motivasi bagi saya dalam menyelesaikan pendidikan ini.
3. Kepada keluarga besar saya yang tidak bisa di sebutkan satu persatu, terima kasih atas doa, perhatian, dan dukungan yang selalu diberikan selama masa perkuliahan ini hingga dapat mencapai titik ini.
4. Kepada dosen pembimbing 1 dan 2, Ibu Mey Prihandani Wulandari S.Pd., M.Pd., M.T. selaku dosen pembimbing 1 dan Ibu Wulandari Retnaningrum M.Pd. selaku dosen pembimbing 2. Terima kasih atas bimbingan, arahan, Ilmu, kesabaran, dan motivasi yang telah diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

5. Kepada teman-temanku tercinta Bianca, Clara, Farida, Lulu, Nafis terima kasih telah menjadi tempat untuk berbagi cerita, keluh kesah, serta memberikan semangat dan motivasi di saat suka maupun duka selama perjalanan perkuliahan.
6. Kepada Kelas PGSD B terima kasih atas perjalanan yang tidak mudah ini dari tahun 2022-2026 atas kebersamaan, kerja sama, bantuan, dan kenangan indah yang telah tercipta selama menempuh pendidikan di bangku kuliah.
7. Kepada civitas akademika, skripsi ini saya persembahkan kepada seluruh civitas akademika yang telah memberikan ilmu, pengalaman, bimbingan, serta dukungan selama proses perkuliahan. Terima kasih atas dedikasi dan kontribusi yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan pendidikan dan penyelesaian karya ini.
8. Untuk Almamater tercinta, dengan penuh rasa bangga dan syukur, karya sederhana ini saya persembahkan kepada almamater tercinta, Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap yang telah menjadi tempat untuk saya menimba ilmu, mengembangkan potensi diri, serta membentuk karakter wawasan untuk menghadapi masa depan.
9. Untuk kepada sekolah, guru, siswa dan staff di SDN Kesugihan 01 terutama kelas IV yang menjadi sasaran penelitian saya, terima kasih karena telah memberikan saya kesempatan untuk melaksanakan penelitian disini, memberikan arahan, dan motivasi sehingga saya dapat melaksanakan penelitian dengan baik.

10. Terakhir, terima kasih kepada wanita manis, sederhana, kuat dan mandiri yaitu diri saya sendiri, Khoirun Nissa Azzahra. Terima kasih atas perjalanan yang telah dilalui sampai sejauh ini, banyak proses yang sudah dilalui, banyak air mata yang sudah dihapus pakai tangan sendiri, banyak lelah dan keluh kesah yang dipendam sendiri, banyak hal yang sudah dijalani, dihadapi, dan diselesaikan sendiri. Sampai detik ini, kuat karena diri sendiri yang selalu mengusahakan semua hal agar terlihat baik-baik saja. Bangga untuk setiap langkah kecilku, meskipun mudah menangis tapi tidak berhenti mencoba dan menyerah. Selamat merayakan kecemasan-kecemasan di tangga berikutnya, selamat berpetualang di level kehidupan selanjutnya, selamat berperang dengan pertanyaan ‘kapan’ yang tidak ada ujungnya, selamat menjalani fase dimana *you not found anyone people can help your life*, selamat berjuang sendirian. Tidak ada yang lebih indah dari menyaksikan proses dan pertumbuhan diri sendiri.

ABSTRAK

Khoirun Nissa Azzahra, 22CJ10054, Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Canva Materi Fotosintesis Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar Negeri Kesugihan 01. Cilacap. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap, Juni 2026.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis Canva pada materi fotosintesis terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas IV di SD Negeri Kesugihan 01. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS materi fotosintesis yang disebabkan oleh pembelajaran yang masih berpusat pada guru serta kurangnya penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis teknologi.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan quasi-eksperimental melalui desain *pretest-posttest control group design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri Kesugihan 01 yang berjumlah 41 siswa, terdiri dari kelas IV A sebagai kelas eksperimen (21 siswa) dan kelas IV B sebagai kelas kontrol (20 siswa). Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, tes, dan angket. Dan dianalisis menggunakan uji normalitas *Shapiro-Wilk*, uji homogenitas *Levene* dan *Box's M*, serta uji hipotesis menggunakan *Independent Sample t-Test* dan *Multivariate Analysis of Variance* (MANOVA) dengan bantuan SPSS 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai signifikansi sebesar 0,037 ($<0,05$), dimana rata-rata hasil belajar kelas eksperimen sebesar 80,38 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 70,53. (2) terdapat perbedaan minat belajar yang signifikan antara kedua kelas dengan nilai signifikansi 0,001 ($<0,05$). Dan (3) berdasarkan uji MANOVA diperoleh nilai signifikansi *Wilks' Lambda* sebesar 0,003 ($<0,05$), yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan secara simultan terhadap hasil belajar dan minat belajar siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran interaktif berbasis Canva efektif digunakan untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas IV pada materi fotosintesis.

Kata Kunci: Media Pembelajaran Interaktif, Canva, Minat Belajar, Hasil Belajar, Fotosintesis, IPAS, Sekolah Dasar.

KATA PENGANTAR

Allhamdulilahirabbil'alamin, puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas rahmat, hidayah dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Efektifitas Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Canva Materi Fotosintesis Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar” ini dengan baik dan tepat waktu. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Agung Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan.

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, motivasi, dukungan, dan arahan baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap, Bapak Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag.
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap, Ibu Khulaimata Zalfa, S.Psi., M.Pd.
3. Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Ibu Aris Naeni Dwiyantri, M.Pd.
4. Dosen dan civitas akademik Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap.
5. Kepala Sekolah dan Guru SDN Kesugihan 01 terutama guru kelas IV A dan IV B yang sudah membantu peneliti dalam menjalankan penelitian.
6. Serta berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Teriring harapan dan doa semoga Allah SWT. membalas amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut. Tentunya masih banyak kekurangan yang ada dalam

penulisan skripsi ini, untuk itu penulis sangat berharap masukan dari pembaca dan semoga karya ilmiah ini bisa bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin.

Cilacap, 15 Juni 2026

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Khoirun Nissa Azzahra'.

Khoirun Nissa Azzahra

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN.....	vi
HALAMAN PENGESAHAN.....	vii
NOTA KONSULTAN	viii
MOTTO.....	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	x
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II.....	12
KAJIAN PUSTAKA	12
A. Kajian Teori.....	12
B. Kajian Penelitian Yang Relevan.....	31
C. Kerangka Pikir	36
D. Hipotesis Penelitian.....	37
BAB III.....	40

METODE PENELITIAN.....	40
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	40
C. Populasi dan Sampel Penelitian	42
D. Desain Penelitian.....	43
E. Variabel Penelitian	43
F. Teknik Pengumpulan Data	45
G. Instrumen Pengumpulan Data	47
H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	50
I. Teknik Analisis Data	52
BAB IV	57
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	57
A. Hasil Penelitian	57
B. Pembahasan.....	67
C. Keterbatasan Penelitian.....	78
BAB V.....	80
SIMPULAN	80
A. Simpulan	80
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN.....	90

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian.....	41
Tabel 3. 2 Desain Penelitian.....	43
Tabel 3. 3 Indikator Observasi	48
Tabel 3. 4 Indikator Minat Belajar	49
Tabel 3. 5 Keterangan Angket.....	49
Tabel 3. 6 Standar Tingkat Kesukaran Soal	52
Tabel 3. 7 Kriteria Daya Pembeda	52
Tabel 4. 1 Uji Normalitas.....	61
Tabel 4. 2 Uji Normalitas Angket	62
Tabel 4. 3 Uji Homogenitas	62
Tabel 4. 4 Uji Homogenitas Angket.....	63
Tabel 4. 5 Uji Homogenitas Box's M.....	64
Tabel 4. 6 Uji Statistik Hasil Belajar Siswa	64
Tabel 4. 7 Uji Independent Samples Test.....	65
Tabel 4. 8 Uji Independent Samples Test.....	66
Tabel 4. 9 Uji MANOVA	67
Tabel 4. 10 Data Tenaga Pendidik.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	37
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	90
Lampiran 2 Instrumen Wawancara	91
Lampiran 3 Nilai Siswa.....	95
Lampiran 4 Kisi-Kisi Angket.....	97
Lampiran 5 Instrumen Angket	99
Lampiran 6 Uji Validitas dan Reliabilitas Angket.....	97
Lampiran 7 Kisi-Kisi Soal <i>Pretest Posttest</i>	98
Lampiran 8 Instrumen Soal <i>Pretest Posttest</i>	103
Lampiran 9 Hasil Uji Validitas, Reliabilitas, Kesukaran, Daya Beda Tes	107
Lampiran 10 Hasil Angket Minat Belajar	108
Lampiran 11 Hasil Soal <i>Pretest Posttest</i>	110
Lampiran 12 Uji Normalitas	115
Lampiran 13 Uji Homogenitas.....	116
Lampiran 14 Uji Hipotesis	117
Lampiran 15 Modul Ajar.....	119
Lampiran 16 Dokumentasi Penelitian.....	133
Lampiran 17 Daftar Riwayat Hidup.....	135

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi dirinya baik aspek spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia maupun ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Rahman et al., 2022, 2-3). Sejalan dengan hal tersebut, berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menjelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menciptakan proses pembelajaran yang mendorong peserta didik mengembangkan potensi dirinya, meliputi aspek spiritual keagamaan, kemampuan mengendalikan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara (Pristiwanti et al., 2022, 7912). Pelaksanaan pendidikan tidak hanya menekankan pada penyampaian materi, tetapi juga pada penciptaan suasana belajar yang terstruktur dan kondusif agar peserta didik dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan strategi, metode, dan media pembelajaran yang tepat agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal.

Hal ini menjadi penting mengingat hasil studi internasional PISA (*Programme for Internasional Student Assessment*) yang diselenggarakan oleh

OECD pada tahun 2022 menunjukkan bahwa Indonesia berada di peringkat 67 dari 81 negara yang berpartisipasi dalam PISA dengan perolehan skor rata-rata 383 pada kemampuan literasi sains (Nurfauziah et al., 2024, 2160). Literasi sains dalam PISA menuntut kemampuan siswa menjelaskan fenomena ilmiah dan memahami sistem kehidupan. Salah satu konsep dasar yang mendukung kemampuan tersebut adalah fotosintesis, karena berkaitan dengan aliran energi, keseimbangan ekosistem, dan keberlangsungan makhluk hidup. Kesulitan siswa memahami fotosintesis dapat menghambat kemampuan mereka dalam menalar fenomena sains, sehingga berpotensi berkontribusi terhadap rendahnya hasil belajar sains yang tercermin dalam skor PISA. Dengan demikian, upaya peningkatan kualitas pendidikan perlu diimplementasikan melalui pembelajaran yang dirancang secara sistematis dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik di kelas.

Pembelajaran merupakan situasi dan ruang yang dilakukan oleh pengajar terhadap peserta didik dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa guna untuk mengembangkan kemahiran dan potensi diri siswa dalam ilmu pengetahuan sehingga peserta didik mendapatkan perlakuan dan kepercayaan diri (Bu'ulolo, 2024, 56). Kegiatan pembelajaran yang berkualitas memerlukan dukungan dari berbagai faktor, termasuk instrumen atau media yang dapat menunjang proses belajar mengajar (Silvi et al., 2025, 253). Oleh sebab itu, guru dituntut untuk mampu memilih dan memanfaatkan media pembelajaran yang tepat, inovatif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik

agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik, bermakna serta mampu meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.

Pendidikan di sekolah dasar berperan penting dalam membentuk fondasi pemahaman ilmu pengetahuan siswa, Salah satunya melalui mata pelajaran IPAS dalam Kurikulum Merdeka yang dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang holistik dan kontekstual (Desmaliza et al., 2025, 504). Ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS) merupakan ilmu pengetahuan yang mengkaji tentang makhluk hidup dan benda mati di alam semesta serta mengkaji kehidupan manusia sebagai individu dan makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya (Azizah & Adi, 2024, 40). Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPAS di sekolah dasar berfungsi sebagai dasar pembentukan pemahaman ilmiah siswa tentang alam dan kehidupan sosial, sehingga pembelajaran perlu dirancang secara kontekstual dan bermakna agar siswa mampu memahami konsep secara utuh. Melalui IPAS, siswa dapat memahami bagaimana lingkungan berkeaja, bagaimana manusia memenuhi kebutuhannya, serta keterkaitan antar makhluk hidup, yang akan lebih optimal apabila didukung oleh pemanfaatan teknologi digital seperti media pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan media yang menyampaikan pesan atau informasi yang memuat maksud atau tujuan pembelajaran (Hasan et al., 2021, 4). Tanpa adanya media pembelajaran yang bervariasi dan kontekstual, proses pembelajaran menjadi monoton dan kurang menarik (Putri et al., 2025, 110). Media ini tidak hanya membantu guru menyampaikan informasi, tetapi juga dapat

menarik perhatian dan meningkatkan minat siswa dalam belajar (Fadillah, 2025, 595) . Dengan penggunaan media yang tepat, proses pembelajaran dapat menjadi lebih interaktif, menarik, dan mudah dipahami oleh peserta didik. Penggunaan media pembelajaran yang menarik dapat mempengaruhi minat dan prestasi belajar peserta didik, Salah satu media yang dapat digunakan oleh guru adalah Canva.

Canva adalah salah satu media pembelajaran yang unik dan inovatif sehingga bisa dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang di anggap efektif untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa (Cindy Paramita Citradevi, 2021, 274). Canva sebagai media pembelajaran memungkinkan penggunanya untuk membuat berbagai hal contohnya membuat presentasi menarik, poster, dan juga dapat digunakan dalam membuat konten materi pembelajaran (Marwah & Susanti, 2023, 98-99). Selain itu, penggunaan canva dalam pembelajaran dapat membantu guru menyajikan materi secara visual, interaktif, dan sistematis sehingga memudahkan siswa dalam memahami konsep yang dipelajari. Dengan tampilan yang menarik dan fitur yang mudah digunakan, canva juga mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan minat dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal di kelas IV SD Negeri 01 Kesugihan pada tanggal 15 Desember 2025 diketahui bahwa pembelajaran IPAS pada materi fotosintesis belum menunjukkan hasil yang optimal. Hal ini terlihat dari rendahnya tingkat keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran serta capaian

hasil belajar yang belum semuanya memenuhi. Rendahnya tingkat keterlibatan siswa merupakan akibat dari proses pembelajaran yang masih berpusat kepada guru, sehingga siswa merasa kurang antusias dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian Hastuti dan Zaiyasni yang menyatakan bahwa pembelajaran yang didominasi oleh peran guru menyebabkan siswa kurang aktif dalam membangun pemahama, sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar (Hastuti, 2020, 2732-2733).

Selama proses pembelajaran berlangsung terdapat beberapa siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru saat menyampaikan materi pelajaran. Guru menyampaikan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep peran tumbuhan, alur fotosintesis, serta keterkaitannya dengan kehidupan di lingkungan sekitar. Hal ini terlihat dari rendahnya tingkat keterlibatan siswa selama proses pembelajaran, siswa kurang aktif bertanya, serta masih bergantung pada penjelasan guru tanpa menunjukkan inisiatif untuk mengeksplorasi materi secara mandiri, sehingga terlihat bahwasanya minat belajar siswa kurang pada saat pembelajaran. Berdasarkan penelitian Nasution dan Mustika dalam Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia, mereka menyatakan bahwa siswa sekolah dasar mengalami kesulitan memahami konsep IPAS akibat rendahnya pemahaman konseptual, kesulitan mengaitkan teori dengan pengalaman nyata, serta metode pembelajaran yang belum variatif (Nasution & Mustika, 2025, 1549).

Berdasarkan hasil wawancara yang di lakukan pada hari Jum'at, 19 Desember 2025 dengan guru kelas IV A bapak Rahmat Hidayat bahwa terdapat

sekitar 40% siswa yang masih belum memahami materi fotosintesis pada pembelajaran IPAS. Begitu pula hasil wawancara dengan guru kelas IV B ibu Yani Mustikawati pada hari senin, 12 Januari 2026 bahwa belum semua siswa di kelas IV B paham terkait materi fotosintesis. Adapun media yang digunakan biasanya mengambil video dari Youtube, guru kelas IV jarang menggunakan media Canva dalam menyampaikan materi. Hal ini menjadi dasar diperlukannya penelitian lebih lanjut mengenai efektivitas penggunaan media Canva dalam pembelajaran IPAS, khususnya pada materi Fotosintesis. Kondisi tersebut sejalan dengan temuan penelitian Al-ifrah, Sukitman, dan Kuswandi dalam jurnal Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar yang menyatakan bahwa rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh kurangnya penggunaan media pembelajaran interaktif yang relevan dengan kebutuhan siswa (Ifrah et al., 2025, 602-603).

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan nilai kelas di IV SD Negeri 01 Kesugihan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPAS pada materi fotosintesis belum berjalan secara optimal. Hal ini ditunjukkan dengan adanya siswa yang belum memahami konsep fotosintesis, serta pembelajaran yang masih didominasi oleh guru dengan pemanfaatan media pembelajaran yang terbatas. Sementara itu penelitian terdahulu menunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif berbasis Canva efektif meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai efektivitas penggunaan media interaktif berbasis Canva pada materi fotosintesis kelas IV SD Negeri 01 Kesugihan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya minat belajar siswa dan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar di kelas IV.
2. Hasil belajar siswa kelas IV pada materi Fotosintesis belum optimal.
3. Pembelajaran cenderung berpusat pada guru dan menggunakan metode konvensional (ceramah), sehingga siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran.
4. Kurangnya variasi dan pemanfaatan media pembelajaran interaktif berbasis teknologi oleh guru dalam proses belajar mengajar.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dipaparkan bahwa diperlukan pembatas masalah penelitian agar penelitian lebih fokus dalam menjawab permasalahan yang ada, yaitu Subjek penelitian terbatas pada siswa kelas IV Sekolah Dasar, penelitian ini menelaah hasil belajar dan minat belajar siswa. Selain itu, penelitian ini tidak membahas pengembangan teknis media canva, melainkan memanfaatkan media pembelajaran interaktif berbasis canva yang telah dikembangkan oleh Dyah Ayu Setianingrum dengan judul skripsi Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Canva Materi Sumber Kehidupan di Bumi Kelas IV Sekolah Dasar dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan desain *pretest-posttest control group design* dan dilaksanakan sesuai dengan jadwal pembelajaran di sekolah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana efektivitas media pembelajaran interaktif berbasis Canva terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Kesugihan 01 pada mata pelajaran IPAS materi Fotosintesis?
2. Bagaimana efektivitas media pembelajaran interaktif berbasis canva terhadap peningkatan minat belajar siswa kelas IV SD Negeri Kesugihan 01 pada mata pelajaran IPAS materi fotosintesis?
3. Bagaimana efektivitas media pembelajaran interaktif berbasis canva terhadap peningkatan hasil belajar siswa dan minat belajar siswa kelas IV SD Negeri Kesugihan 01 pada mata pelajaran IPAS materi fotosintesis?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui efektivitas media pembelajaran interaktif berbasis canva terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Kesugihan pada mata pelajaran IPAS materi fotosintesis.
2. Untuk mengetahui efektivitas media pembelajaran interaktif berbasis canva terhadap peningkatan minat belajar siswa kelas IV SD Negeri Kesugihan 01 pada mata pelajaran IPAS materi fotosintesis.
3. Untuk mengetahui efektivitas media pembelajaran interaktif berbasis canva terhadap peningkatan hasil belajar siswa dan minat belajar siswa kelas IV SD Negeri Kesugihan 01 pada mata pelajaran IPAS Materi fotosintesis.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti lain, guru, siswa, dan sekolah baik secara teoritis maupun praktik, beberapa manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmiah terkait penerapan media pembelajaran interaktif dalam pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar.
- b. Memberikan kontribusi bagi pengembangan teori pembelajaran berbasis teknologi yang menekankan visualisasi, interaksi, dan kreativitas sebagai pendukung pemahaman konsep.
- c. Menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji efektivitas penggunaan media digital, khususnya Canva.

2. Manfaat praktis

a. Bagi siswa

- 1) Membantu meningkatkan semangat belajar siswa melalui penyajian materi yang lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami.
- 2) Meningkatkan pemahaman konsep siswa pada materi “Fotosintesis” melalui tampilan visual dan aktivitas pembelajaran yang lebih variatif.
- 3) Memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan sesuai dengan karakteristik perkembangan siswa sekolah dasar.

b. Bagi guru

- 1) Menjadi alternatif media pembelajaran yang inovatif, mudah digunakan, dan dapat memperkaya variasi metode mengajar di kelas.
- 2) Membantu guru menyampaikan materi IPAS secara lebih efektif melalui visualisasi, gambar, animasi, dan kuis interaktif yang disediakan Canva.
- 3) Memberikan acuan bagi guru dalam memilih dan mengembangkan media interaktif berbasis digital untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

c. Bagi sekolah

- 1) Mendukung program sekolah dalam memanfaatkan teknologi pendidikan untuk menciptakan pembelajaran yang modern dan relevan dengan kebutuhan zaman.
- 2) Menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran IPAS.
- 3) Menambahkan koleksi media pembelajaran digital yang dapat digunakan dalam pembelajaran di kelas lain.

d. Bagi peneliti

- 1) Memberikan pengalaman langsung dalam merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi media pembelajaran interaktif berbasis Canva.
- 2) Menjadi sarana untuk mengembangkan kemampuan penelitian dan pengembangan media pembelajaran sesuai kebutuhan peserta didik.

- 3) Memberikan dasar untuk penelitian lanjutan terkait pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran IPAS maupun mata pelajaran lainnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Dilihat dari *etimologi* Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti “Tengah”, “Perantara”, atau “Pengantar”. Kata media berasal dari bahasa Latin *medium* (antara), istilah ini merujuk pada informasi antara sumber dan sebuah penerima. Istilah media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jaman dari “*medium*”, secara harfiah berarti perantara atau pengantar (Miftah Arief, 2021, 14). Makna umumnya adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi (Aspar et al., 2020, 248). Dengan demikian, media memiliki peran penting dalam memastikan informasi dapat disampaikan secara efektif dari sumber informasi kepada penerima informasi.

Menurut Ahmad Rohani, media adalah segala sesuatu yang dapat di indera yang berfungsi sebagai perantara / sarana / alat untuk proses komunikasi proses belajar mengajar (Daniyati et al., 2023, 3). Menurut Santoso S. Hamijaya, Media merupakan semua bentuk perantara yang dipakai orang penyebar ide, sehingga ide atau gagasan sampai pada penerima (Fadilah et al., 2023, 4). Berdasarkan pendapat tersebut, dapat

disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala jenis sarana atau perantara yang dapat diindera dan digunakan dalam proses komunikasi untuk menyalurkan ide, gagasan, atau informasi dari pendidik kepada peserta didik, sehingga pesan pembelajaran dapat diterima, dipahami, dan mendukung tercapainya tujuan proses belajar mengajar.

Sedangkan pembelajaran merupakan suatu usaha sadar guru untuk membantu siswa atau anak didiknya, agar mereka dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya (Daniyati et al., 2023, 284). Mengajar dapat diartikan sebagai proses membantu seseorang melakukan kegiatan belajar mengajar sehingga proses pembelajaran berlangsung efektif. Media pembelajaran adalah alat yang bisa digunakan untuk membantu jalannya pembelajaran agar lebih efektif dan optimal (Fadilah et al., 2023 ,3). Sampai saat ini proses pembelajaran tidak hanya terpaku kepada buku dan papan tulis saja, karena saat ini banyak sekali media pembelajaran yang bisa digunakan oleh para pengajar seperti Media Visual, Media Audio, Media Audio Visual. Dengan demikian media pembelajaran dapat di artikan sebagai benda atau alat yang digunakan untuk menyalurkan/menyampaikan pesan kepada penerima dalam proses pendidikan.

b. Tujuan Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat yang sangat dibutuhkan oleh guru untuk membantu siswa dalam memahami suatu konsep ketika belajar, media pembelajaran digunakan untuk menggantikan sebagian

besar peran guru dalam memberikan informasi atau memberikan materi pembelajaran. Tujuan media pembelajaran adalah untuk meningkatkan proses belajar mengajar yang menyenangkan (Fadilah et al., 2023, 8). Lebih tegasnya menurut Supriadi dalam jurnal (Miftah Arief, 2021, 17), tujuan media pembelajaran khususnya pada anak usia SD/MI adalah untuk memfasilitasi komunikasi dua arah antara guru dan siswa. Menurut (Miftah Arief, 2021, 17) berpendapat bahwa tujuan penggunaan media dalam pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran.
- 2) Memudahkan guru melaksanakan pembelajaran.
- 3) Memberikan arahan tujuan yang akan dicapai.
- 4) Menyediakan evaluasi mandiri.
- 5) Memberi rangsangan kepada guru untuk kreatif.
- 6) Menyampaikan materi pembelajaran.
- 7) Membantu peserta didik yang memiliki kekhususan tertentu.

Bahwasannya penggunaan media pembelajaran bertujuan untuk mewujudkan proses belajar mengajar efektif, mengkonkritkan konsep yang abstrak dalam materi ajar, mengurangi pemahaman peserta didik yang bersifat verbalisme dan meningkatkan motivasi siswa pada situasi belajar dan mengajar.

c. Fungsi Media Pembelajaran

Media pembelajaran berperan penting dalam proses pembelajaran agar guru dapat menyampaikan materi kepada siswa menjadi lebih

banyak makna dan kesan yang terkandung dalam pembelajaran (Lestari, 2023, 23). Ada berbagai macam pendapat terkait fungsi media dalam pembelajaran menurut para ahli pendidikan. Di dalam skripsi yang berjudul Implementasi Media Gambar Dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas III MI Al-Ahliyah Kecamatan Kotabaru Kabupaten Karawang ada beberapa pendapat terkait fungsi media pembelajaran menurut ahli, yaitu: (Saridewi, 2022, 15)

- 1) McKnow, pada bukunya berjudul “*Audio Visual Aids To Intruction*” beliau menyebutkan empat fungsi media. Adapun keempat fungsi tersebut ialah:
 - a) Mengubah titik berat pendidikan formal,
 - b) Membangkitkan motivasi belajar,
 - c) Memberikan kejelasan,
 - d) Memeberikan stimulus belajar.
- 2) Rowntee mengemukakan fungsi dari media dalam pembelajaran yaitu ada enam, diantaranya adalah:
 - a) Membangkitkan mtoivasi belajar,
 - b) Mengulang apa yang telah dipelajari,
 - c) Menyediakan stimulus belajar,
 - d) Mengaktifkan respon siswa,
 - e) Memberikan umpan balik dengan segera,
 - f) Menggalakan latihan yang serasi.

Media pembelajaran berperan penting untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran. Dengan demikian, fungsi utama media dalam pembelajaran adalah memotivasi, memperjelas, dan memfasilitasi proses belajar sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik. Media bukan sekedar alat bantu, tetapi menjadi komponen strategis untuk menciptakan pembelajaran yang menarik, interaktif, dan bermakna.

d. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Jika ditinjau lebih mendalam, terdapat berbagai jenis media pembelajaran yang telah dikembangkan oleh para praktisi pendidikan untuk mendukung terciptanya proses pembelajaran yang lebih efektif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Menurut (Haptanti et al., 2024, 973) dalam (Wahab, 2021) mengelompokan media pembelajaran menjadi empat jenis utama yaitu media visual, media audio, media audiovisual, dan multimedia. Menurut (Susanti, 2017, 5-8) berpendapat bahwa ada 3 jenis media pembelajaran, yaitu:

- 1) Media visual adalah suatu alat atau sumber belajar yang didalamnya berisikan pesan, informasi khususnya materi pelajaran yang disajikan secara menarik dan kreatif dan diterapkan dengan menggunakan indera penglihatan. Dengan adanya media visual dapat mempermudah pendidik dalam menyampaikan pesan atau informasi (bahan pelajaran) dan juga mempermudah peserta didik dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh pendidik.

Sehingga dapat tercapainya tujuan pembelajaran. Macam-macam media visual yaitu gambar, peta konsep, diagram, grafik, poster, dan peta.

- 2) Media audio adalah jenis media pembelajaran atau sumber belajar yang berisikan pesan atau materi pelajaran yang disajikan secara menarik dan kreatif dan di terapkan dengan menggunakan indera pendengaran saja. Macam-macam media audio yaitu tape recorder dan radio.
- 3) Media audio visual adalah jenis media pembelajaran atau sumber belajar yang berisikan pesan atau materi pelajaran yang dibuat secara menarik dan kreatif dengan menggunakan indera pendengaran dan penglihatan. Macam-macam media audio visual yaitu seperti film, video, program TV, dan lain sebagainya.

Pemilihan media pembelajaran perlu disesuaikan dengan mempertimbangkan karakteristik materi, tujuan pembelajaran, serta kebutuhan peserta didik sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif, menarik, dan mampu meningkatkan pemahaman serta keterlibatan peserta didik secara optimal. Berbagai macam jenis media pembelajaran tersebut dapat dimanfaatkan ssecara optimal melalui pengembangan media interaktif berbasis teknologi digital. Contohnya seperti canva, yang mengintegrasikan unsur visual, audio, dan audiovisual sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik, kontekstual, serta mampu meningkatkan pemahaman dan minat belajar peserta didik.

2. Media Pembelajaran Interaktif Canva

a. Media Pembelajaran Interaktif

Media pembelajaran interaktif adalah media yang memungkinkan pengguna untuk berinteraksi secara aktif dengan materi yang dipelajari melalui fitur-fitur pilihan, simulasi, latihan, dan umpan balik langsung (Jafnihirda et al., 2023, 3). Media pembelajaran interaktif merupakan suatu alat atau perantara penyampaian materi pembelajaran oleh guru kepada siswa dimana penggunaannya menimbulkan interaksi antara siswa dengan media dengan cara saling berkaitan serta saling memberikan aksi dan reaksi antara yang satu dengan yang lainnya (Fitria & Nugroho, 2023, 10). Media interaktif adalah media yang memungkinkan siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran melalui kegiatan-kegiatan interaktif seperti bertanya, berdiskusi, dan melakukan eksperimen. Media interaktif dapat berbentuk beragam, termasuk perangkat lunak komputer interaktif, simulasi komputer, aplikasi seluler, permainan pembelajaran, video interaktif, dan berbagai bentuk konten digital yang melibatkan pengguna dalam pengalaman belajar yang aktif.

Media pembelajaran interaktif dapat membantu proses pembelajaran sehingga yang disampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan pendidikan dapat tercapai dengan efisien (Afifah et al., 2022, 35).

Media pembelajaran interaktif dapat membuat suatu pengalaman belajar bagi siswa seperti dalam kehidupan nyata disekitarnya karena dapat memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran (Gulo & Harefa, 2022, 292). Media pembelajaran interaktif berperan penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran karena mampu menyajikan materi secara lebih jelas, efisien, dan kontekstual, sehingga membantu siswa memahami materi dengan lebih baik melalui pengalaman belajar yang menyerupai kehidupan nyata serta mendukung tercapainya tujuan pendidikan secara optimal.

b. Pengertian Canva

Canva adalah sebuah platform berbasis web atau aplikasi yang menyediakan berbagai opsi penyuntingan untuk membantu penggunanya membuat berbagai jenis desain konten visual seperti poster, pamflet, *infografis*, spanduk, presentasi, feed instagram, sampul, dan lainnya (Syahrir et al., 2023, 735). Canva menyediakan beragam fitur yang dapat dimanfaatkan untuk menciptakan tampilan pembelajaran yang menarik dan interaktif, seperti penggunaan template, font, hyperlin, animasi, serta kemudahan mengunggah foto, video, audio, dan tautan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengguna (Enterprise, J. 2021, 4). Penggunaan media aplikasi Canva diharapkan dapat meningkatkan kreativitas guru dalam mengemas suatu pembelajaran kedalam bentuk modul interaktif yang dapat menarik perhatian siswa serta juga mendapat umpan balik yang menyenangkan

dalam penggunaannya. Aplikasi Canva dapat kita dapatkan melalui website, google play, dan App Store.

Canva memiliki beragam desain menarik, mampu meningkatkan kreativitas guru dan siswa dalam mendesain media pembelajaran karena banyak fitur yang telah disediakan, menghemat waktu dalam media pembelajaran secara praktis, dan dalam mendesain tidak harus memakai laptop, tetapi dalam dilakukan melalui gawai (Sony, 2021, 82). Selain itu, Canva juga dapat menampilkan teks, video, animasi, audio, gambar, grafik, dll sesuai dengan tampilan yang diinginkan dan dapat membuat siswa lebih fokus dalam memperhatikan pembelajaran karena tampilannya yang lebih menarik (Tri & Adam, 2022, 110). Canva merupakan media yang dapat dikembangkan oleh berbagai pihak dan digunakan di berbagai tempat sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Tujuannya adalah untuk meningkatkan perhatian dan fokus siswa dalam memahami materi pembelajaran melalui penyajian tampilan yang lebih menarik dan interaktif. Dengan menggunakan aplikasi Canva, guru dapat lebih mudah dan cepat dalam pembuatan bahan pembelajaran yang menarik dan dengan menggunakan aplikasi Canva guru dapat menyampaikan materi lebih cepat. Salah satu contoh produk yang sering kita jumpai saat ini yaitu Canva dapat digunakan dalam pembuatan video pembelajaran, yang terdiri dari komponen penyusunan teks, gambar, suara, dan video animasi. Alat ini memungkinkan guru mengoperasikan dan mengontrol materi pembelajaran sesuai keinginan

(Marwah & Susanti, 2023, 102). Guru dapat berkreasi sesuai kreatifitas dengan menambahkan beberapa item seperti animasi bergerak dan lainnya, pada fitur-fitur tersedia di Canva yang akan menambah nilai estetika sehingga memungkinkan adanya peningkatan minat belajar pada siswa.

c. Kelebihan Aplikasi Canva

Sejak awal diluncurkan, aplikasi Canva sangat populer dan menarik hati penggunanya, hal ini di karenakan kegunaan dan manfaat Canva memudahkan siswa dan guru dalam bidang pendidikan (Syahrir et al., 2023, 733). Canva sebagai aplikasi desain grafis yang mempersembahkan sejumlah kelebihan, berikut kelebihan-kelebihan dari aplikasi Canva menurut (Didik & Zebua, 2023, 232) adalah:

- 1) Memiliki ragam desain berupa grafis, template, dan animasi.
- 2) Mampu meningkatkan kreativitas guru dalam mengembangkan media pembelajaran oleh karena banyak fitur yang tersedia.
- 3) Praktis dan menghemat waktu dalam penggunaannya.
- 4) Materi yang telah disajikan menggunakan canva dapat dipelajari kembali secara berulang-ulang.
- 5) Resolusi gambar yang cukup baik serta bisa di cetak dengan berbagai format file
- 6) Dalam mengoperasikan canva dapat menggunakan laptop maupun telepon genggam.

Canva merupakan media pembelajaran yang efektif, praktis, dan fleksibel untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Canva menyediakan beragam desain grafis, template, dan animasi yang mendukung kreativitas guru dalam mengembangkan media pembelajaran yang menarik. Selain itu, canva dapat menghemat waktu, mudah dioperasikan melalui berbagai perangkat, serta memungkinkan materi pembelajaran dipelajari kembali secara berulang.

d. Kekurangan Aplikasi Canva

Walaupun Canva menawarkan sejumlah keunggulan, terdapat beberapa kekurangan yang perlu dipertimbangkan oleh pengguna. Kekurangan aplikasi Canva menurut (Janah et al., 2023, 5) yaitu canva membutuhkan jaringan internet dalam penggunaannya, dalam aplikasi canva terdapat beberapa fitur yang berbayar walau ada juga yang dapat dimanfaatkan secara gratis. Menurut (Agustin et al., 2024, 3546) salah satu kekurangan dari aplikasi canva adalah ketergantungan pada koneksi internet yang stabil. Pengguna memerlukan akses internet yang memadai untuk dapat mengakses dan menggunakan canva secara efektif. Selain itu, didalam canva terdapat berbagai item seperti template, stiker, ilustrasi, font, dan lainnya yang tersedia secara berbayar.

Namun, ada juga beberapa yang gratis. Tetapi hal ini tidak masalah dikarenakan banyak template yang menarik dan gratis lainnya (Yuliana ., 2023, 251). Penggunaan Canva sangat bergantung pada kemampuan

pengguna dalam merancang desain yang menarik berdasarkan kreativitas masing-masing. Namun, tidak jarang ditemukan adanya kemiripan hasil desain antar pengguna, baik dari segi template, gambar, kombinasi warna, maupun elemen desain lainnya. Meskipun terdapat kemungkinan kesamaan desain, hal ini bukanlah suatu permasalahan karena pengguna dapat menentukan dan memodifikasi desain sesuai dengan preferensi serta kreativitas yang dimiliki.

e. Canva dalam Konteks Pembelajaran Interaktif

Canva merupakan salah satu dari berbagai aplikasi yang dapat digunakan untuk merancang media pembelajaran. Canva sebagai media pembelajaran yang interaktif memungkinkan penggunaannya untuk membuat berbagai hal contohnya membuat presentasi menarik, poster, dan juga dapat digunakan dalam membuat konten materi pembelajaran interaktif (Marwah & Susanti, 2023, 98-99). Fitur-fitur yang tersedia dapat dikembangkan kreatif mungkin dan membuat kegiatan pembelajaran di kelas menjadi lebih komunikatif dan visual menjadi lebih mudah dan menyenangkan (Musannadah & Jannah, 2022, 74). Dalam konteks pembelajaran interaktif Canva tidak hanya berperan sebagai alat desain, tetapi juga media belajar yang mampu meningkatkan partisipasi, kreativitas, serta pemahaman siswa. Canva berfungsi sebagai alat bantu digital yang memungkinkan guru menciptakan pengalaman belajar yang lebih aktif, kreatif, dan partisipatif.

Dalam penelitian ini, media pembelajaran interaktif dikembangkan dengan memanfaatkan aplikasi Canva sebagai platform desain. Canva tidak menjadi fokus kajian teoritis, melainkan berfungsi sebagai sarana untuk merancang media pembelajaran yang memuat berbagai unsur multimedia, seperti teks, gambar, ilustrasi, animasi video, serta tautan interaktif yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Dengan demikian, penggunaan Canva dalam penelitian ini merupakan bentuk implementasi dari konsep media pembelajaran interaktif, bukan sebagai teori yang berdiri sendiri.

Oleh karena itu, landasan teoritis penelitian ini lebih menitikberatkan pada teori mengenai media pembelajaran interaktif dan hasil belajar, sedangkan Canva diposisikan sebagai alat bantu dalam mengembangkan media yang sesuai dengan karakteristik pembelajaran interaktif. Fokus penelitian bukan pada efektivitas aplikasi Canva sebagai sebuah platform, melainkan pada efektivitas media pembelajaran interaktif yang dikembangkan menggunakan Canva dalam meningkatkan hasil dan minat belajar siswa.

3. Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar

a. Pengertian IPAS

Ilmu pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang makhluk tak hidup (abiotik) dan makhluk hidup (biotik) di alam semesta dan interaksinya, serta mempelajari kehidupan manusia selaku individu sekaligus selaku insan

sosial yang berhubungan dengan lingkungan (Susilowati, 2023, 189). IPAS adalah kajian ilmu pengetahuan yang membahas mengenai makhluk hidup beserta interaksinya dengan lingkungan dan alam semesta (Meylovvia & Julianto, 2023, 85). Sebagai contoh, manusia merupakan makhluk hidup yang tidak dapat hidup secara mandiri karena selalu berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, IPAS dapat dipahami sebagai mata pelajaran yang mengintegrasikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dalam satu kesatuan pembelajaran.

Alasan perubahan mata pelajaran IPA digabung dengan IPS menjadi IPAS yaitu: 1) siswa MI/SD mampu memandang sesuatu secara utuh, 2) mampu mengembangkan pemikiran holistic terkait lingkungan alam dan social, 3) penguatan profil pelajar pancasila (Endang Puji Astuti, 2022, 673). IPAS merupakan mata pelajaran yang ditunjukan untuk mengembangkan literasi sains siswa. Hal ini menjadi dasar bagi siswa dalam mempelajari IPA dan IPS yang lebih kompleks dalam jenjang berikutnya. IPAS membantu siswa membangkitkan rasa ingin tahu terhadap fenomena yang terjadi disekitarnya (Agist , 2023, 38). Rasa ingin tahu ini dapat mendorong siswa untuk memahami cara kerja alam semesta. Oleh karena itu, pembelajaran IPAS diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan kontekstual pada siswa melalui keterkaitan antara konsep alam dan sosial dalam kehidupan sehari-hari.

b. Karakteristik Pembelajaran IPAS

Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar merupakan bentuk pembelajaran terpadu yang menggabungkan konsep-konsep ilmu pengetahuan alam (IPA) dan ilmu pengetahuan sosial (IPS). Karakteristik pembelajaran mencakup pengembangan sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, kemampuan berpikir kritis, analitis, dan objektivitas (Esa et al., 2025, 3810). Tujuannya adalah membangun pemahaman peserta didik tentang diri mereka, lingkungan alam, serta kehidupan sosial secara utuh dan kontekstual. Adapun karakteristik pembelajaran IPAS di SD menurut Samatowa (2020) dalam jurnal (Susilo, 2020, 3810) adalah sebagai berikut:

- 1) Bersifat integratif antara konsep IPA dan IPS,
- 2) Berbasis pada pengalaman langsung,
- 3) Menekankan pada proses penemuan,
- 4) Mengembangkan keterampilan proses sains dan sosial,
- 5) Melibatkan fenomena alam dan sosial dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran IPAS di SD adalah pembelajaran terpadu yang mengintegrasikan konsep IPA dan IPS secara utuh dan kontekstual. Pembelajaran ini dirancang untuk memberikan pengalaman belajar langsung kepada peserta didik melalui proses penemuan, sehingga siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi aktif membangun pemahamannya sendiri. Melalui keterlibatan pada fenomena alam dan sosial yang dekat dengan kehidupan sehari-hari, pembelajaran IPAS

mampu mengembangkan keterampilan proses sains sekaligus keterampilan sosial siswa. Dengan demikian, karakteristik pembelajaran IPAS menekankan pada keaktifan siswa, kebermaknaan pengalaman belajar, serta pengembangan pengetahuan, sikap, dan keterampilan secara seimbang.

4. Materi Fotosintesis Kelas IV SD

a. Ruang Lingkup Materi

Fotosintesis merupakan suatu proses fenomena alami ketika tumbuhan membuat makannya sendiri menggunakan bahan-bahan organik untuk bertahan hidup (Miski, 2024, 1). Proses fotosintesis berlangsung melalui dua tahap utama, yaitu reaksi terang yang terjadi pada tilakoid dan reaksi gelap atau siklus Calvin yang berlangsung di stroma, dengan cahaya matahari sebagai faktor utama terjadinya proses tersebut (Zannah et al., 2023). Fotosintesis merupakan proses penting bagi tumbuhan dalam menghasilkan makanan secara mandiri melalui tahapan reaksi terang dan reaksi gelap yang saling berkaitan, dengan cahaya matahari sebagai faktor utama yang mendukung keberlangsungan hidup tumbuhan.

Fotosintesis adalah proses vital pada tumbuhan yang berfungsi mengonversi energi cahaya matahari menjadi energi kimia, kemudian menyimpannya dalam bentuk senyawa organik. Senyawa organik ini kemudian digunakan oleh tumbuhan sebagai sumber energi untuk pertumbuhan dan perkembangan (Zahara & Fuadiyah, 2021, 1-

2).Tanaman memiliki kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan intensitas cahaya yang terjadi. Tujuan dari adaptasi tanaman pada lingkungan adalah untuk meningkatkan efisiensi fotosintesis, sehingga tanaman dapat hidup dan mempertahankan produktivitas yang tinggi. Tumbuhan menggunakan energi cahaya matahari untuk memproduksi makanannya sendiri agar tetap bertahan hidup. Proses ini dinamakan fotosintesis. Fotosintesis adalah proses pembuatan makanan oleh tumbuhan dengan bantuan cahaya matahari. Untuk berfotosintesis tumbuhan membutuhkan cahaya matahari, air, karbondioksida, dan klorofil.

Dalam fotosintesis tumbuhan berklorofil dibutuhkan peran yang sangat penting yaitu dari peran cahaya matahari. Namun, tanaman tidak semuanya menyerap energi cahaya matahari. Hanya cahaya tampak yang memiliki dampak pada tanaman dalam proses fotosintesis, yang dikenal sebagai *Photosynthetic Activity Radiation* (PAR) dengan rentang panjang gelombang 400 nm hingga 700 nm (Pramadana et al., 2021, 15). Tanaman yang kekurangan cahaya matahari selama masa pertumbuhan, cenderung akan tumbuh panjang, ramping, dan pucat. Selain mempengaruhi pertumbuhan, cahaya juga diperlukan dalam berlangsungnya proses fotosintesis. Tanaman yang tidak terkena cahaya matahari maka tidak dapat menghasilkan klorofil, sehingga daunnya akan pucat. Namun, jika kuantitas cahaya terlalu tinggi, klorofil dapat mengalami kerusakan.

b. Tujuan Pembelajaran

Dalam konteks mata pelajaran IPAS, tujuan utamanya adalah membantu siswa memahami hubungan antara fenomena alam dan sosial secara integratif (Permatasari et al., 2025, 1017). Tujuan pembelajaran IPAS pada materi fotosintesis adalah untuk mengenalkan konsep dasar ilmu pengetahuan khususnya tumbuhan sebagai produsen pertama dalam rantai makanan, mengajarkan pentingnya peran tumbuhan dalam menyediakan oksigen dan penyerapan karbon dioksida (Rahmadani et al., 2025, 388). Dengan memahami Konsep dasar fotosintesis diharapkan siswa mampu menjelaskan pengertian fotosintesis, bahan yang diperlukan (air, karbon dioksida, cahaya matahari, klorofil), serta hasil fotosintesis (glukosa dan oksigen). Pemahaman tersebut menjadi landasan bagi siswa untuk mampu mengaitkan konsep ilmiah dengan fenomena alam di lingkungan sekitar, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan mendukung terbentuknya sikap peduli terhadap lingkungan sejak dini.

5. Hasil belajar siswa

Menurut (Yulianto et al., 2024, 71) “Hasil belajar siswa merupakan prestasi yang dicapai siswa secara akademis melalui ujian dan tugas, keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan yang mendukung perolehan hasil belajar tersebut”. Begitu pula dengan pendapat (Jannah et al., 2024, 3) bahwasanya “Hasil belajar juga dapat didefinisikan sebagai suatu pencapaian yang didapat setelah melakukan usaha-usaha memahami dan

merasakan hal baru. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa merupakan bentuk pencapaian akademik yang diperoleh melalui proses pembelajaran, baik yang terlihat dari kemampuan mengerjakan ujian dan tugas, keaktifan dalam kegiatan belajar, maupun dari usaha memahami serta mengalami pengetahuan baru.

Menurut (Tumulo, 2022, 438-439), hasil belajar merupakan kemampuan peserta didik dalam domain kognitif yang paling dasar karena dari hasil belajar peserta didik dapat memperlihatkan bahwasanya mereka sudah melaksanakan aktivitas yang meliputi pengetahuan, keterampilan, serta sikap positif. Hasil belajar tidak hanya mencerminkan penguasaan aspek kognitif semata, tetapi juga menunjukkan keterpaduan antara pengetahuan, keterampilan, dan sikap positif yang berkembang sebagai hasil dari partisipasi aktif peserta didik dalam proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, hasil belajar dapat dijadikan sebagai indikator keberhasilan pembelajaran sekaligus tolak ukur efektivitas strategi, metode, dan media yang digunakan oleh guru dalam mencapai tujuan pembelajaran.

6. Minat belajar siswa

Minat belajar adalah aspek psikologi seseorang yang menampakan diri dalam beberapa gejala, seperti: gairah, keinginan, perasaan suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman, dengan kata lain, minat belajar itu adakah perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang terhadap

belajar yang ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi dan keaktifan dalam belajar (Sirait, 2016, 38) . Minat belajar juga dapat di definisikan sebagai keinginan untuk melakukan sesuatu karena ketertarikan dan kesenangan akan pekerjaan itu termasuk dalam hal belajar (Nursyam, 2019, 3). Dengan demikian, minat belajar dapat diartikan sebagai dorongan psikologis yang ditandai oleh rasa suka dan ketertarikan terhadap belajar sehingga dapat mendorong keaktifan dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.

Minat belajar pada penelitian ini diartikan sebagai kecenderungan siswa untuk memberikan perhatian, merasa senang, tertarik, termotivasi, dan terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Minat belajar tidak hanya ditunjukkan melalui rasa suka terhadap kegiatan belajar, tetapi juga tercermin dari perilaku siswa selama mengikuti pembelajaran. Penelitian ini menggunakan angket sebagai alat ukur minat belajar siswa.

B. Kajian Penelitian Yang Relevan

1. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Elvina Khoirunnisa, Khusnul Fajriyah, Diana Endah Handayani Universitas PGRI Semarang, Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Volume 10 Nomer 01, Juni 2025 yang berjudul Keefektifan media pembelajaran interaktif Canva terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV SDN 2 Bringinsari Kabupaten Kendal (Khoirunnisa et al., 2025) memiliki persamaan dengan penelitian ini yang terletak pada penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis Canva dalam pembelajaran IPAS di SD untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Sedangkan perbedaan

penelitian ini terletak pada variabel penelitian (minat atau hasil belajar) dengan desain penelitian yang berbeda.

2. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Arinda Puspita Sari dan Imam Rofiki, Universitas Negeri Malang yang berjudul Efektivitas media pembelajaran interaktif berbasis Canva terhadap hasil belajar bahasa Inggris siswa kelas 1 (Sari & Rofiki, 2024) memiliki persamaan dengan penelitian ini yang terletak pada pemanfaatan Canva sebagai media digital yang mampu meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar siswa. Sedangkan Perbedaan penelitian ini terletak pada fokus variabel, konteks penelitian, dan desain penelitian pengembangan dengan uji N-gain.
3. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Farwah Al-Ifrah, Tri Sukitman, dan Iwan Kuswandi STKIP PGRI Sumenep Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Volume 10 Nomer 01, Maret 2025 yang berjudul pengaruh media pembelajaran interaktif berbasis aplikasi canva terhadap hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran IPAS materi kenampakan alam di SDN Pabian IV (Farwah et al., 2025) memiliki kesamaan dengan penelitian ini. Persamaan penelitiannya adalah sama-sama meneliti efektivitas media pembelajaran interaktif berbasis aplikasi canva pada mata pelajaran IPAS guna mengatasi rendahnya hasil belajar akibat metode pembelajaran yang masih konvensional. Sedangkan Perbedaan penelitian ini terletak pada desain penelitian dan cakupan materi, dimana penelitian ini menggunakan desain one group pretest-posttest untuk melihat pengaruhnya terhadap hasil belajar materi kenampakan alam di kelas V SDN Pabian IV.

4. Hasil penelitian dari Sulistiyowati, Nur Fajrie, dan Sri Surachmi Universitas Muria Kudus, Jurnal on Education Volume 01, No.02 yang berjudul Efektivitas media canva terhadap minat dan hasil belajar IPA siswa kelas V SDN Bakaran Wetan 03 Pati (Sulistiyowati et al., 2023) memiliki persamaan dengan penelitian ini yang terletak pada penggunaan sebagai rujukan ilmiah yang memuat hasil penelitian terdahulu terkait efektivitas media pembelajaran interaktif berbasis canva terhadap minat dan hasil belajar siswa sekolah dasar. Sedangkan Perbedaan penelitian ini terletak pada kedalaman dan tujuan penyajian isi, dimana artikel ini menyajikan hasil penelitian secara ringkas, sistematis, dan fokus pada temuan akhir yang telah teruji secara empiris.
5. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Khoirunnisa Rahmatillah, Ribut Prastiwi Sriwijayanti, dan Shofia Hattarina Universitas Panca Marga, Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan Volume 13 Nomor 2 tahun 2025 yang berjudul Penerapan media pembelajaran interaktif berbasis canva dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS materi bagian tubuh tumbuhan kelas IV di SD Negeri Pohsangit Kidul 1 (Rahmatilla & Ribut Prastiwi Sriwijayanti, 2025) memiliki persamaan yang terletak pada penggunaan multimedia pembelajaran interaktif berbasis canva untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPAS di SD guna mengatasi masalah rendahnya minat belajar akibat metode konvensional. Sedangkan perbedaan penelitian ini terletak pada metode dan subjek

- penelitian, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan penerapan media di kelas V SD Negeri Gondoriyo.
6. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Kaharudin, Muslimin, dan Suharti dalam Jurnal Sekolah PGSD FIP UNIMED Vol 10 (1) Desember 2025, STKIP Harapan Bima yang berjudul Pemanfaatan canva sebagai media pembelajaran interaktif dalam meningkatkan minat belajar siswa (Kaharudin et al., 2025) memiliki persamaan yang terletak pada penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis canva dalam pembelajaran di SD dengan tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya keterlibatan serta pemahaman siswa melalui media digital. Sedangkan perbedaan penelitian ini terletak pada pelaksanaan dengan fokus pada variabel dan materi serta analisis yang lebih terbatas.
 7. Hasil penelitian dari Mudiani Setiawati, Cecep Anwar Hadi Firdos Santoso, dan Juhana dalam Klasikal: *Jurnal of Education, Language Teaching and Science* Volume 6 yang berjudul *The effect of using canva media on students' learning interest and learning outcomes in the indonesian language subject of grade V SDN Sukasari 5 Kota Tangerang* (Setiawati et al., 2024) memiliki persamaan pada penelitian ini yang terletak pada efektivitas media canva terhadap minat dan hasil belajar siswa menggunakan metode kuantitatif quasi-eksperimental dengan teknis analisis MANOVA serta penggunaan kuesioner dan tes sebagai instrumen pengumpulan data untuk mengukur variabel yang serupa. Dan perbedaan penelitian ini terletak pada subjek dan materi penelitian, penelitian ini

difokuskan terhadap mata pelajaran bahasa indonesia yang penggunaan canva secara umum sebagai media presentasi multimedia.

8. Hasil penelitian dari Putu Lia Yunita, I Wayan Lasmawan, I Wayan Kertih, *Ganesha University of Education, Formosa Journal of Sustainable Research* (FJSR) yang berjudul *Development of canva application-based digital learning media to improve social studies interenst and learning outcomes* at SMPN 2 Banjar (Yunita et al., 2025) memiliki persamaan dengan penelitian ini yang terletak pada penggunaan media pembelajaran berbasis canva untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dengan penelitian kuantitatif dan mengukur efektivitas media digital dalam mempermudah pamahaman konsep materi pelajaran. Sedangkan Perbedaan penelitian ini terletak pada subjek dan metode pengembangan, penelitian ini menggunakan model ADDIE yang berfokus pada siswa SMP pada mata pelajaran IPS.
9. Hasil penelitian dari Wan Nurul Atikah Nasution dan Rafika Muspita Sari Universitas Asahan Jurnal Darma Agung Volume: 32, Nomor: 2, (2024) yang berjudul Pengaruh media pembelajaran berbasis Canva dan Wordwall terhadap minat dan hasil belajar bahasa indonesia (W. N. A. Nasution & Sari, 2024) memiliki persamaan dengan penelitian ini yang terletak pada penggunaan media pembelajaran berbasis canva sebagai variabel bebas untuk meningkatkan dua variabel terikat, yaitu minat belajar dan hasil belajar. Sedangkan Perbedaan penelitian ini terletak pada subjek dan materi

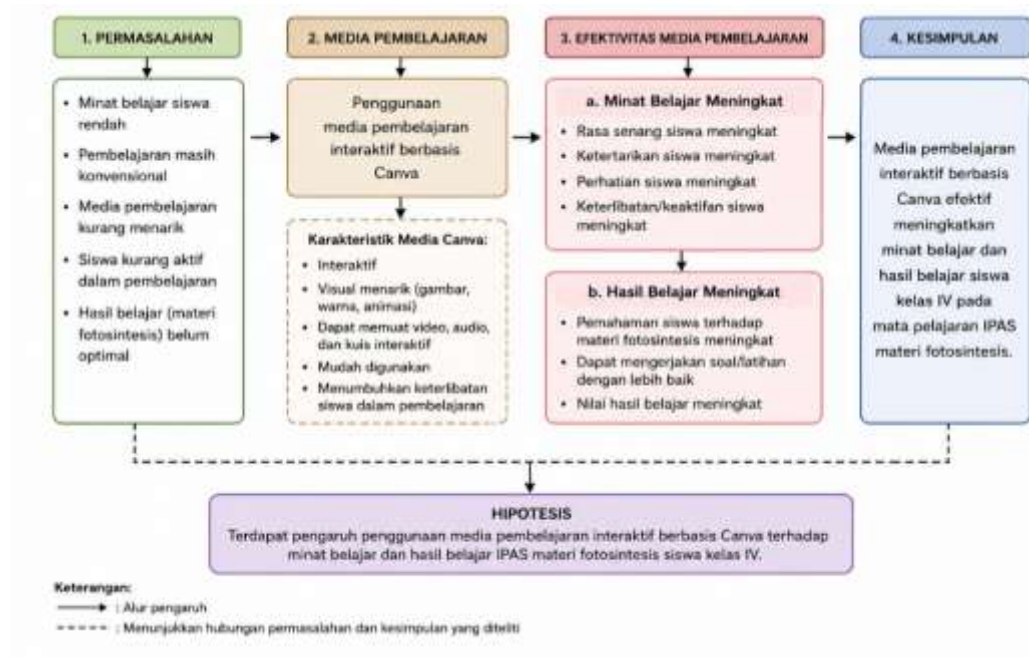
penelitian, penelitian ini berfokus pada siswa SMA pada mata pelajaran bahasa indonesia dengan tambahan penggunaan media *wordwall*.

C. Kerangka Pikir

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS, khususnya materi fotosintesis. Rendahnya minat belajar ditunjukkan oleh kurangnya perhatian dan antusiasme siswa selama proses pembelajaran, sedangkan hasil belajar yang belum optimal terlihat dari masih banyaknya siswa yang belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Salah satu faktor yang memengaruhi kondisi tersebut adalah penggunaan media pembelajaran yang masih bersifat konvensional sehingga pembelajaran menjadi kurang menarik dan siswa cenderung pasif.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan inovasi dalam pembelajaran melalui penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis Canva. Media ini mampu menyajikan materi dalam bentuk visual yang menarik dipadukan dengan gambar, animasi, video, dan kuis interaktif sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, menyenangkan, dan berpusat pada peserta didik. Penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis Canva diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa yang ditunjukkan melalui munculnya rasa senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan aktif selama proses pembelajaran. Meningkatkannya minat belajar akan mendorong siswa untuk lebih fokus dalam memahami materi fotosintesis, aktif mengikuti kegiatan pembelajaran, serta lebih mudah mengingat konsep yang dipelajari.

Selain meningkatkan minat belajar, media pembelajaran interaktif berbasis Canva juga diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Penyajian materi yang menarik dan mudah dipahami dapat membantu siswa memahami konsep fotosintesis secara lebih baik, sehingga berdampak pada peningkatan nilai hasil belajar dibandingkan dengan pembelajaran yang menggunakan media konvensional. Berdasarkan kajian teori, hasil penelitian terdahulu, dan hubungan antarvariabel yang telah diuraikan, maka kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Penelitian

Menurut (Yam & Taufik, 2021) Hipotesis merupakan sebuah pernyataan pengganti yang menggunakan norma-norma terhadap suatu fenomena atau sebuah penelitian yang akan diuji dengan menggunakan metode atau statistika yang benar. Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir yang telah

dijabarkan diatas maka dapat dirumuskan untuk hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Hipotesis 1 untuk Hasil Belajar Siswa

(H₀₁): Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar siswa antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan media interaktif berbasis Canva dan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan media interaktif berbasis Canva pada materi fotosintesis kelas IV Sekolah Dasar.

(H_{a1}): Terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar siswa antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan media interaktif berbasis Canva dan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan media interaktif berbasis Canva pada materi fotosintesis kelas IV Sekolah Dasar.

2. Hipotesis 2 untuk Minat Belajar Siswa

(H₀₂): Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada minat belajar siswa antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan media interaktif berbasis Canva dan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan media interaktif berbasis Canva pada materi fotosintesis kelas IV Sekolah Dasar.

(H_{a2}): Terdapat perbedaan yang signifikan pada minat belajar siswa antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan media interaktif berbasis Canva dan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan media interaktif berbasis Canva pada materi fotosintesis kelas IV Sekolah Dasar.

3. Hipotesis 3 untuk Hasil dan Minat Belajar Siswa

(H₀₃): Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil dan minat belajar siswa antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan media interaktif berbasis Canva dan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan media interaktif berbasis Canva pada materi fotosintesis kelas IV Sekolah Dasar.

(H_{a3}): Terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil dan minat belajar siswa antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan media interaktif berbasis Canva dan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan media interaktif berbasis Canva pada materi fotosintesis kelas IV Sekolah Dasar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *quasi-experimental* (eksperimen semu) menggunakan desain *pretest* dan *posttest control group*. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme* digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016; 8). Penelitian quasi eksperimen adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menguji hubungan sebab-akibat antara variabel tanpa melakukan pengacakan secara penuh terhadap subjek penelitian (Anantasia, 2025, 186). Desain ini dipilih untuk mengukur efektivitas penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis Canva terhadap hasil belajar dan minat belajar siswa, dengan membandingkan kelompok eksperimen (menggunakan Canva) dan kelompok kontrol (memakai media konvensional). Karena alokasi kelas dilakukan berdasarkan kondisi sekolah (non-random), desain yang digunakan dikatakan *quasi-experimental*.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian merupakan lokasi penelitian berlangsung. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Kesugihan 01, yang berlokasi di Jl. Kemerdekaan

Timur, Salakan, Kesugihan, Kec. Kesugihan, Kabupaten Cilacap pada semester genap tahun ajaran 2025/2026.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan desember, yang mencakup kegiatan observasi, wawancara, *pretest*, pemberi perlakuan, dan *posttest* yang dilakukan secara bertahap sesuai dengan jadwal pembelajaran. Penentuan waktu penelitian disesuaikan dengan kalender akademik sekolah agar proses penelitian tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar.

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

Jenis kegiatan	Bulan						
	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	juni
1) Persiapan penelitian							
a. Mengurus perizinan							
b. Koordinasi dengan kepala sekolah dan guru							
c. Menyusun angket dan tes							
d. Melakukan uji coba angket dan tes							
e. Menganalisis hasil uji coba dan merevisi angket dan tes							
f. Finalisasi dan pengadaan angket dan tes							
2) Pelaksanaan penelitian							
a. Pelaksanaan <i>pretest</i>							
b. Pelaksanaan eksperimen							

c. Pelaksanaan <i>posttest</i> dan pengukuran minat belajar siswa							
d. Analisis data hasil eksperimen							
3) Penyusunan laporan/skripsi							
a. Penyusunan draf							
b. Pengetikan skripsi							
4) Pelaksanaan ujian skripsi dan revisi							

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi ialah sekumpulan objek atau subjek yang memiliki ciri yang sama atau paling sedikit mempunyai ciri khusus yang menjadi target penelitian tersebut (Dewi et al., 2025, 2). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV SDN Kesugihan 01 yang menjadi lokasi penelitian pada tahun ajaran 2025/2026. Populasi tersebut memiliki karakteristik yang relatif sama, yaitu menggunakan kurikulum yang sama dan memperoleh materi IPAS pada pokok bahasan fotosintesis.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi atau wakil populasi yang diteliti dan diambil sebagai sumber data serta dapat mewakili seluruh populasi atau sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Jailani & Jeka, 2023, 26322). Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV yang dipilih dari populasi, dan dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen adalah siswa

yang mengikuti pembelajaran IPAS materi fotosintesis dengan media pembelajaran interaktif berbasis Canva yaitu kelas IV A dengan jumlah 21 siswa. Sedangkan kelas kontrol adalah siswa yang mengikuti pembelajaran IPAS materi fotosintesis dengan media pembelajaran konvensional (tanpa Canva) yaitu kelas IV B dengan jumlah 20 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh, karena seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian.

D. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi eksperimen*). Desain eksperimen yang digunakan adalah *Pretest-Posttest Control Group Design*. Desain ini dipilih karena peneliti tidak memungkinkan untuk mengacak subjek penelitian secara penuh, melainkan menggunakan kelas yang sudah ada. Bentuk desain penelitian:

Tabel 3. 2 Desain Penelitian

kelompok	<i>pretest</i>	perlakuan	<i>posttest</i>
Kelas eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kelas kontrol	O ₃	-	O ₄

Keterangan:

- 1) O₁= *Pretest* kelas eksperimen
- 2) O₂= *Posttest* kelas eksperimen
- 3) O₃= *Pretest* kelas kontrol
- 4) O₄= *Posttest* kelas kontrol
- 5) X= Perlakuan berupa penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis Canva
- 6) -= Pembelajaran konvensional (tanpa media canva)

E. Variabel Penelitian

Terdapat dua jenis dalam penelitian ini diantaranya yaitu variabel bebas *independent variable* (X) dan variabel terikat/*dependent variable* (Y).

a. Variabel bebas/*independent variable* (X)

Variabel bebas berperan sebagai faktor yang mempengaruhi atau menjadi penyebab munculnya perubahan pada variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Media pembelajaran interaktif berbasis Canva.

b. Variabel terikat/*dependent variable* (Y₁)

Variabel terikat merupakan variabel yang mengalami dampak dari variabel independen. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada materi fotosintesis pelajaran IPAS.

c. Variabel terikat/*dependent variable* (Y₂)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Minat belajar siswa pada materi fotosintesis pelajaran IPAS.

1. Definisi Operasional Variabel

a. Media Interaktif Berbasis Canva

Media interaktif berbasis Canva adalah media pembelajaran berbasis digital yang dibuat menggunakan platform Canva dengan mengombinasikan berbagai elemen pendukung seperti teks, gambar, animasi, video, audio, dan elemen interaktif (tombol, *hyperlink*, kuis sederhana) sehingga memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi secara langsung dengan materi yang dipelajari.

b. Minat belajar dan Hasil belajar (Y)

Minat belajar merupakan kecenderungan rasa suka, ketertarikan, dan perhatian terhadap kegiatan pembelajaran yang mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar. Hasil belajar merupakan

kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang dapat diperoleh dengan *pre-test* dan *post-test* yang diberikan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis yang digunakan untuk memperoleh data yang valid dan relevan guna menjawab rumusan masalah penelitian. Teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, angket dan dokumentasi berupa data nilai hasil belajar. Pemilihan teknik ini disesuaikan dengan kebutuhan data terkait keefektifan media pembelajaran interaktif berbasis Canva terhadap hasil belajar siswa.

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi ialah metode dalam pengumpulan data yang dilaksanakan secara terstruktur dan obyektif dengan memanfaatkan indera, terutama mata, untuk menganalisis fenomena yang sedang berlangsung (Rusdi & Bone, 2025, 177). Observasi dilakukan secara langsung (partisipasi aktif) selama proses eksperimen berlangsung, yaitu pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tujuan observasi:

- a. Mengamati keterlaksanaan atau validitas implementasi dari media pembelajaran interaktif berbasis canva pada materi fotosintesis.
- b. Mengamati tingkat keaktifan, motivasi, dan interaksi siswa selama proses pembelajaran menggunakan media tersebut yang dapat menjadi data pendukung efektivitas.

2. Wawancara

Wawancara secara umum adalah suatu percakapan antara dua atau lebih orang yang dilakukan oleh pewawancara dan narasumber (Yuhana, 2019: 77). Wawancara digunakan untuk menggali informasi lebih mendalam mengenai persepektif, pengalaman, dan respon langsung dari subjek penelitian yang tidak dapat terungkap sepenuhnya melalui observasi dan tes.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah metode pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik (Astuti et al., 2022, 6061). Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekunder yang berasal dari catatan, arsip, dan laporan formal. Dalam penelitian ini, fokus utama dokumentasi adalah pengumpulan data nilai hasil belajar siswa.

Jenis data nilai:

- a. Nilai *pre-test*: data hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan (penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis canva) yang berfungsi sebagai data awal untuk mengukur kemampuan dasar dan kesetaraan kelas.
- b. Nilai *post-test*: data hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan yang menjadi indikator utama dalam mengukur efektivitas penggunaan media pembelajar.

4. Angket (*Kuesioner*)

Angket adalah alat penelitian untuk mengumpulkan data dari responden melalui serangkaian pertanyaan atau pernyataan responden untuk dijawab sesuai dengan keadaan yang sebenarnya (Ardila et al., 2024, 365). Angket digunakan untuk mengukur persepsi dan tanggapan siswa terhadap penggunaan media pembelajaran interaktif. Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket tertutup yang menyediakan beberapa opsi jawaban, sehingga responden hanya perlu menentukan pilihan yang dianggap paling tepat dan sesuai dengan kondisinya.

5. Tes

Tes adalah salah satu alat ukur paling efektif yang digunakan guru untuk mengukur kuantitas dan kualitas pembelajarannya (Suwanto et al., 2022, 110). Teknik yang digunakan untuk mendapatkan hasil belajar peserta didik kelas IV pada mata pelajaran IPAS yaitu tes awal atau *pretest* dan tes akhir atau *posttest*. Tes awal ialah tes yang digunakan sebelum pembelajaran dilaksanakan. Tes akhir ialah tes yang digunakan setelah peserta didik melaksanakan pembelajaran.

G. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengetahui keterlibatan dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung menggunakan media Canva.

Tabel 3. 3 Indikator Observasi

Aspek	Indikator Observasi
Perhatian Siswa	Siswa memperhatikan penjelasan guru dan fokus pada tampilan media canva
Keaktifan Siswa	Siswa mengajukan pertanyaan dan siswa menanggapi pertanyaan guru
Partisipasi Belajar	Siswa terlibat dalam diskusi dan siswa mengikuti instruksi kegiatan
Antusiasme Belajar	Siswa menunjukkan semangat belajar dan siswa terlihat senang selama pembelajaran
Interaksi Soal	Siswa bekerja sama dengan teman dan siswa berdiskusi dalam kelompok
Respon Terhadap Media Canva	Siswa tertarik pada gambar/animasi canva dan siswa mampu mengikuti materi melalui media
Minat Belajar	Siswa tertarik pada materi fotosintesis dan siswa tidak mudah bosan
Kemandirian Belajar	Siswa menyelesaikan tugas tepat waktu dan siswa berusaha memahami materi

2. Lembar Wawancara

Lembar wawancara digunakan sebagai pedoman yang berisi daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis dan digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dari responden melalui kegiatan wawancara. Tujuannya untuk mendapatkan data pendukung mengenai penggunaan media Canva dalam pembelajaran.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperkuat data penelitian berupa foto kegiatan pembelajaran, dokumen pendukung, serta arsip yang relevan guna memperkuat data hasil observasi, angket, tes, dan wawancara.

4. Angket

Angket digunakan untuk mengukur minat belajar siswa terhadap pembelajaran IPAS materi fotosintesis menggunakan media interaktif berbasis Canva. Angket disusun menggunakan skala likert, dengan tujuan untuk mengukur minat belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis Canva, dengan indikator sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Indikator Minat Belajar

Aspek Minat	Indikator	No. Soal
Perasaan senang	Perasaan senang terhadap pembelajaran	1 (+), 2 (-)
Ketertarikan	Ketertarikan terhadap materi dan media pembelajaran	3 (+), 4 (-)
Perhatian	Perhatian dan konsentrasi siswa	5 (+), 6 (-)
Keterlibatan	Partisipasi aktif dalam pembelajaran	7 (+), 8 (-)
motivasi	Motivasi dan keterlibatan emosional siswa	9 (+)
Respon Media	Tampilan	10 (+), 11 (-)
	Kemudahan penggunaan	12 (+)
	Kejelasan materi	13 (-)
	Interaktivitas	14 (+)
	Manfaat	15 (+)

Berikut ini untuk keterangan dalam penggunaan angket minat belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Keterangan Angket

Skor	keterangan
4	Sangat Setuju (SS)
3	Setuju (S)
2	Tidak Setuju (TS)
1	Sangat Tidak Setuju (STS)

5. Tes

Tes digunakan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi fotosintesis. Tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes dalam bentuk pilihan ganda yang terdiri atas 25 soal dengan 4 pilihan (a, b, c, dan d). Sebelum instrumen tes di gunakan, instrumen ini akan diuji cobakan dahulu ke SD Negeri Adipala 03 untuk di uji tingkat kesukaran, daya beda, reabilitas, dan validitas instrumen.

H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah tingkat ketepatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengungkapkan data sesuai dengan variabel yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendaotkan data (mengukur) itu valid (Sugiyono, 2016;121). Dalam penelitian ini, uji validitas menggunakan teknik korelasi *Product Moment Pearson*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan Rumus Validitas:

- a. r_{xy} = koefisien korelasi antara skor butir dan skor total
- b. N = jumlah peserta uji coba
- c. $\sum XY$ = jumlah perkalian skor butir (X) dan skor total (Y)
- d. $\sum X$ = total skor butir
- e. $\sum Y$ = total skor total
- f. $\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor butir
- g. $\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor total

Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat konsistensi instrumen dalam menghasilkan data yang stabil. Instrumen reliabel akan memberikan hasil yang sama jika diujikan kembali dalam kondisi setara. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2016; 121). Karena instrumen berupa soal pilihan ganda, reliabilitas dihitung menggunakan rumus *Kuder Richardson (KR-20)*.

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan Rumus Reliabilitas:

- a. r_{11} = koefisien reliabilitas
- b. k = jumlah butir soal
- c. p = proporsi siswa yang menjawab benar
- d. $q = 1 - p$ = proporsi siswa yang menjawab salah
- e. $\sum pq$ = jumlah perkalian $p \times q$ untuk seluruh soal
- f. σ^2 = varians total peserta didik

Kriteria Reliabilitas

- a. 0,80–1,00 = sangat tinggi
- b. 0,60–0,79 = tinggi
- c. 0,40–0,59 = sedang
- d. 0,20–0,39 = rendah
- e. 0,00–0,19 = sangat rendah

Instrumen dinyatakan reliabel jika nilai $r \geq 0,70$

3. Uji Kesukaran Tes

Tingkat kesukaran menunjukkan apakah suatu soal tergolong mudah, sedang, atau sulit. Indeks kesukaran dihitung menggunakan rumus:

$$P = \frac{B}{N}$$

Keterangan:

- a. P = indeks tingkat kesukaran
- b. B = jumlah siswa yang menjawab benar
- c. N = jumlah peserta tes

Tabel 3. 6 Standar Tingkat Kesukaran Soal

Interval P	Kategori
$0,00 < P \leq 0,30$	Sukar
$0,31 < P \leq 0,70$	Sedang
$0,71 < P \leq 1,00$	Mudah

4. Uji Daya Beda Tes

Daya beda menunjukkan kemampuan butir soal untuk membedakan siswa berkemampuan tinggi dan rendah. Rumus:

$$D = \frac{A_B}{A} - \frac{B_B}{B}$$

Keterangan :

D = Daya pembeda soal

A = Jumlah siswa kelompok atas

B = Jumlah siswa kelompok bawah

A_B = Banyaknya subjek kelompok atas yang menjawab soal itu benar

B_B = Banyaknya subjek kelompok bawah yang menjawab soal itu benar

Tabel 3. 7 Kriteria Daya Pembeda

Interval D	Kategori
$0,00 < D \leq 0,20$	Kurang
$0,20 < D \leq 0,40$	Cukup
$0,40 < D \leq 0,70$	Baik

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu metode atau cara untuk mengolah data menjadi informasi. Sedangkan analisis data merupakan suatu kegiatan menganalisis dalam suatu penelitian yang dilakukan dengan mengecek semua

data dari instrumen penelitian, meliputi hasil tes, catatan, dokumentasi, rekaman dan lain-lain. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mempermudah peneliti dalam memahami data sehingga menghasilkan sebuah kesimpulan (Priadana & Sunarsi, 2021).

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas ini digunakan agar dapat mengetahui apakah data pada setiap variabel dikategorikan normal atau tidak. Analisis normalotad pada data menggunakan metode *Shapiro-Wilk* dengan bantuan dari software SPSS 25 karena jumlah sampel pada masing-masing kelompok kurang dari 50 responden. Metode ini berfungsi untuk membandingkan distribusi data dengan normal baku. Jika signifikan di bawah 0,05 maka artinya data tidak berdistribusi normal, namun sebaliknya jika di atas 0,05 maka artinya data berdistribusi normal.

Apabila hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal, maka analisis data tidak dapat dilanjutkan menggunakan uji parametrik. Sebagai alternatif, digunakan uji statistik nonparametrik yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian yang membandingkan dua kelompok independen, alternatif yang digunakan adalah uji *Man-Whitney U*. Uji ini tidak mensyaratkan data berdistribusi normal sehingga tetap dapat digunakan untuk menguji perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

b. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas adalah langkah selanjutnya setelah data dalam penelitian dinyatakan berdistribusi normal. Penganalisis homogenitas bertujuan untuk mengetahui populasi bersifat homogen atau heterogen dan uji tentang kesamaan varietas dari minimal 2 penyebaran. Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan software SPSS 25 dengan menggunakan uji levene. Adapun kriterianya yakni jika nilai sig. Levene $> 0,05$ maka data homo dan sebaliknya.

Selain itu, karena penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel dependen, maka dilakukan pengujian homogenitas matriks kovarian menggunakan Box's M Test sebagai salah satu syarat analisis MANOVA. Kriteria pengambilan keputusan pada Uji Box's M adalah: jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$ maka matriks kovarians antar kelompok homogen, jika nilai signifikansi (Sig.) $\leq 0,05$ maka matriks kovarians antar kelompok tidak homogen.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis canva terhadap minat belajar dan hasil belajar siswa. Uji hipotesis pertama dan kedua dilakukan dengan menggunakan *Independent Sample t-Test*. Uji ini digunakan untuk mengetahui perbedaan rata-rata antara dua kelompok yang tidak berpasangan, yaitu kelompok eksperimen yang

menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis Canva dan kelompok kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional.

Uji hipotesis ketiga dilakukan menggunakan *Multivariate Analysis of Variance* (MANOVA). Karena penelitian ini memiliki satu variabel bebas dan dua variabel terikat, maka teknik analisis yang digunakan adalah uji MANOVA (*Multivariate Analysis of Variance*). Uji MANOVA digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh perlakuan secara simultan terhadap lebih dari satu variabel terikat. Pengujian dilakukan pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

Kriteria Pengujian Hipotesis

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Pengambilan keputusan dalam uji MANOVA didasarkan pada nilai signifikansi yang terdapat pada statistik *Pillai's Trace*, *Wilks' Lambda*, *Hotelling's Trace*, atau *Roys's Largest Root*. Dalam penelitian ini digunakan nilai *Wilks' Lambda* sebagai dasar pengambilan keputusan. Uji MANOVA (*Multivariate Analysis of Variance*) digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap lebih dari satu variabel terikat secara simultan. Pada penelitian ini, uji MANOVA digunakan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis Canva terhadap hasil dan minat belajar siswa kelas

IV SD. Penggunaan uji MANOVA dipilih karena penelitian ini memiliki satu variabel bebas dan dua variabel terikat yang saling berkaitan. Dengan menggunakan MANOVA, pengujian pengaruh perlakuan dapat dilakukan secara bersama-sama sehingga hasil analisis menjadi lebih komprehensif dibandingkan dengan pengujian secara terpisah menggunakan uji ANOVA.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 11 Mei 2026 – 22 Mei 2026 di SD Negeri Kesugihan 01. Desain penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi eksperimen*) dengan *pretest posttest control group design*. Sebelum pelaksanaan penelitian, kedua kelas diberikan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Kelas IV A sebagai kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa pembelajaran IPAS materi fotosintesis dengan menggunakan media interaktif berbasis Canva, Sedangkan kelas IV B sebagai kelas kontrol tanpa di berikan perlakuan berupa pembelajaran IPAS materi fotosintesis menggunakan media konvensional. *Pretest* diberikan pada kelas IV A sebagai kelas eksperimen pada tanggal 12 mei 2026, dan *pretest* kelas kontrol IV B dilaksanakan pada tanggal 13 mei 2026. Selanjutnya, pada tanggal 18 Mei 2026 kelas kontrol IV B diberikan perlakuan berupa pembelajaran konvensional yang di akhiri dengan pemberian *posttest* lalu tanggal 19 Mei diberikan angket untuk mengetahui minat belajar siswa. Sementara kelas eksperimen IV A pada tanggal 18 mei diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media interaktif berbasis Canva dan di akhiri dengan pemberian *posttest* lalu tanggal 19 Mei diberikan angket untuk mengetahui minat belajar siswa.

Soal *pretest* dan *posttest* digunakan untuk mengetahui keefektifan media interaktif berbasis Canva materi fotosintesis dalam hasil belajar siswa. Soal

terdiri dari 25 soal pilihan ganda. Sementara itu, angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui minat belajar siswa dalam menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis Canva. Angket berupa pernyataan yang berkaitan dengan media Canva dan kebiasaan siswa selama mengikuti proses kegiatan pembelajaran yang terdiri dari 20 soal pernyataan.

Peneliti menganalisis data yang di peroleh selama penelitian, kemudia data tersebut dianalisis menggunakan metode statistik untuk mengetahui apakah hipotesis peneliti di terima atau di tolak. Proses analisis diawali dengan pengumpulan data dari dua kelompok penelitian, yaitu kelas kontrol yang mengikuti pembelajaran konvensional dan kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan menggunakan media interaktif berbasis Canva. Data pretest diperoleh sebelum pemberian perlakuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa, sedangkan data posttest digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa pada materi fotosintesis setelah digunakannya media Canva. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis butir soal hasil uji instrumen tes berupa (analisis validitas, reliabilitas, daya beda tes, dan kesukaran soal), uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis mencakup uji t (*Independent Sampel t-Test*) dan uji MANOVA.

1. Analisis Butir Soal Hasil Uji Instrumen Tes dan Angket

Sebelum instrumen digunakan untuk kelas eksperimen dan kontrol, maka instrumen akan di uji cobakan dahulu kepada kelas IV SD Negeri 03 Kesugihan. Tujuan dilakukannya uji coba ini yaitu untuk mengetahui butir

soal yang digunakan sudah memenuhi kualitas soal yang baik atau belum. Pengujian yang dilakukan diantaranya meliputi validitas soal dan angket, reliabilitas soal dan angket, indeks kesukaran, dan daya beda soal.

a. Analisis Validitas

Untuk dapat mengetahui validitas soal tes dan angket, peneliti dapat menggunakan rumus Pearson *Product Moment* untuk mengetahui apakah valid atau tidak. Berdasarkan uji coba yang dilakukan, dengan jumlah siswa yaitu 22 anak, maka nilai $N = 22$ dengan taraf signifikansi 5% dan dapat diketahui $r_{tabel} = 0,423$. Setelah diketahui nilai r_{tabel} maka soal dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hasil analisis validitas soal terdapat 24 butir soal yang dapat dikatakan valid yaitu soal nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25 sedangkan untuk soal yang dikatakan tidak valid terdapat 1 butir soal yaitu pada nomor 11. Adapun nomor 11 dikatakan tidak valid dikarenakan terdapat 2 jawaban yang benar terdapat pada jawaban a dan b. Akan tetapi nomor 11 tetap di cantumkan sebagai soal dikarenakan mewakili indikator air yang belum diwakili orang soal yang lainnya.

Berdasarkan uji coba yang dilakukan, dengan jumlah siswa yaitu 22 anak, maka nilai $N = 22$ dengan taraf signifikansi 5% dan dapat diketahui $r_{tabel} = 0,423$ Setelah diketahui nilai r_{tabel} maka soal dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hasil analisis validitas angket bahwasanya dari 20 angket semuanya di katakan valid.

b. Analisis Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas soal, maka langkah selanjutnya adalah uji reliabilitas. Uji ini digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban instrumen. Berdasarkan hasil analisis reliabilitas angket dapat diketahui bahwa nilai korelasi *alpha* sebesar 0,839. Dengan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa reliabilitas angket dikatakan baik karena nilai reliabilitasnya lebih besar dari 0,7. Sedangkan untuk analisis reliabilitas tes diketahui bahwa nilai korelasi *alpha* sebesar 0,875. Dengan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa reliabilitas tes pada mata pelajaran IPAS materi fotosintesis dikatakan baik karena nilai reliabilitasnya lebih besar 0,7.

c. Analisis Kesukaran Tes

Setelah melakukan uji reliabilitas, selanjutnya akan dilakukan uji kesukaran tes. Uji ini digunakan untuk mengetahui kriteria dalam soal (mudah, sedang, sukar). Berdasarkan hasil interpretasi kesukaran tes dapat diperoleh bahwa terdapat 2 soal berkriteria mudah yaitu nomer 1, dan 21. Untuk kriteria sedang terdapat 22 soal nomer 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 22, 23, 24, 25. Dan 1 soal dengan kriteria sukar yaitu nomer 12.

d. Analisis Daya Beda Tes

Analisis instrumen yang terakhir yaitu uji daya beda tes. Tujuan dari uji tersebut adalah untuk mengetahui kemampuan suatu soal dalam membedakan siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang

berkemampuan rendah. Berdasarkan hasil interpretasi daya beda tes dapat diperoleh hasil bahwasannya untuk kriteria kurang terdapat 15 soal yaitu nomer 1, 3, 4, 5, 6, 7, 12, 14, 15, 17, 19, 20, 21, 22, 23. Untuk kriteria baik terdapat 7 nomer yaitu soal nomer 2, 8, 9, 10, 11, 16, 25. Dan untuk dengan kriteria cukup terdapat 3 soal yaitu soal nomer 13, 18, dan 24.

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan agar dapat mengetahui apakah data pada setiap variabel terdistribusi normal atau tidak. Jika signifikansi dibawah 0,05 maka artinya data tidak terdistribusi normal, namun sebaliknya jika diatas 0,05 maka data terdistribusi normal. Karena jumlah sampel di bawah 50 maka peneliti menggunakan *Shapiro-Wilk*.

Tabel 4. 1 Uji Normalitas

Tests of Normality							
	kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest	kelas kontrol	.167	20	.145	.925	20	.125
	kelas eksperimen	.145	21	.200*	.950	21	.347
posttest	kelas kontrol	.156	20	.200*	.935	20	.192
	kelas eksperimen	.150	21	.200*	.946	21	.289

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk*, diperoleh nilai signifikansi *pretest* kelas kontrol sebesar 0,125 dan kelas eksperimen sebesar 0,347. Sedangkan nilai signifikansi *posttest* kelas kontrol sebesar 0,192 dan kelas eksperimen sebesar 0,289. Seluruh nilai

signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* pada kedua kelas berdistribusi normal.

Tabel 4. 2 Uji Normalitas Angket

Tests of Normality							
	kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
hasil	kelas kontrol	.117	20	.200 *	.976	20	.866
	kelas eksperimen	.167	21	.132	.967	21	.671

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk*, diperoleh nilai signifikansi kelas kontrol 0,866 dan kelas eksperimen 0,671. Karena kedua nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data minat belajar pada kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi normal. Dengan demikian, data memenuhi asumsi normalitas dan layak digunakan untuk analisis statistik parametrik selanjutnya.

b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah poplasi bersifat homogen atau heterogen.

Tabel 4. 3 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
nilai	Based on Mean	1.435	1	39	.238
	Based on Median	1.360	1	39	.251
	Based on Median and with adjusted df	1.360	1	38.235	.251
	Based on trimmed mean	1.338	1	39	.254

Berdasarkan hasil uji homogenitas menggunakan *Levene Test* diperoleh nilai signifikansi pada baris *Based on Mean* sebesar 0,238. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa varians data kelas kontrol dan kelas eksperimen bersifat homogen.

Tabel 4. 4 Uji Homogenitas Angket

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil	Based on Mean	.044	1	39	.835
	Based on Median	.002	1	39	.962
	Based on Median and with adjusted df	.002	1	38.998	.962
	Based on trimmed mean	.034	1	39	.854

Berdasarkan hasil uji homogenitas menggunakan *Levene's Test* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,835. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data minat belajar pada kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki varians yang homogen.

Uji Homogenitas *Matriks Varian-Kovarian* / Box's M

Uji homogenitas matriks varian-kovarian dilakukan untuk mengetahui apakah matriks varian-kovarian dari variabel dependen bersifat homogen antar kelompok. Pengujian ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi sebelum dilakukan analisis MANOVA. Data dikatakan memiliki matriks varian-kovarian yang homogen apabila nilai signifikansi $> 0,05$.

Tabel 4. 5 Uji Homogenitas Box's M**Box's Test of Equality of Covariance Matrices^a**

Box's M	.182
F	.057
df1	3
df2	298395.318
Sig.	.982

Berdasarkan hasil uji homogenitas matriks varians kovarians menggunakan *Box's Test of Equality of Covariance Matrices* diperoleh nilai Box's M sebesar 0,182 dengan nilai signifikansi sebesar 0,982. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,982 > 0,05$) oleh karena itu, matriks varians kovarians variabel hasil belajar dan minat belajar pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah homogen. Oleh karena itu, salah satu asumsi yang diperlukan dalam pengujian MANOVA telah terpenuhi dan analisis MANOVA dapat dilakukan.

a. Uji Hipotesis

Hipotesis 1: hasil belajar siswa**Tabel 4. 6 Uji Statistik Hasil Belajar Siswa**

Group Statistics					
	kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
pretest	kelas kontrol	20	64.8000	18.92256	4.23121
	kelas eksperimen	21	70.6667	16.65333	3.63405
posttest	kelas kontrol	20	71.4000	15.90895	3.55735
	kelas eksperimen	21	80.3810	12.95560	2.82714

Berdasarkan tabel, hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen sebesar 80,38, sedangkan rata-

rata hasil belajar siswa pada kelas kontrol sebesar 70,53. Selisih rata-rata sebesar 9,85, hal ini menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan media interaktif berbasis Canva memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis Canva terbukti memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

Tabel 4. 7 Uji Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
Nilai		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
	Equal variances assumed	1.275	.266	-2.162	38	.037	-9.85464	4.55823	-19.08229	- .62699
	Equal variances not assumed			-2.140	34.878	.039	-9.85464	4.60493	-19.20432	- .50495

Berdasarkan hasil uji *Independent Sample t-test* diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,037. Nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,037 < 0,05$), sehingga H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Dengan demikian, terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan media

interaktif berbasis Canva dan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional.

Hipotesis 2: Minat belajar siswa

Tabel 4. 8 Uji Independent Samples Test

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
angket	Equal variances assumed	.044	.835	-3.417	39	.001	-7.74286	2.26599	-12.32625	-3.15947
	Equal variances not assumed			-3.415	38.794	.002	-7.74286	2.26728	-12.32964	-3.15607

Berdasarkan hasil uji *Independent Sample t-test* diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,001 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada minat belajar siswa antara kelas yang menggunakan media interaktif berbasis Canva dan kelas yang tidak menggunakan media interaktif berbasis Canva pada materi fotosintesis kelas IV Sekolah Dasar.

Hipotesis 3: Minat dan hasil belajar siswa

Tabel 4. 9 Uji MANOVA

Multivariate Tests ^a						
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.989	1784.598 ^b	2.000	38.000	.000
	Wilks' Lambda	.011	1784.598 ^b	2.000	38.000	.000
	Hotelling's Trace	93.926	1784.598 ^b	2.000	38.000	.000
	Roy's Largest Root	93.926	1784.598 ^b	2.000	38.000	.000
kelas	Pillai's Trace	.262	6.746 ^b	2.000	38.000	.003
	Wilks' Lambda	.738	6.746 ^b	2.000	38.000	.003
	Hotelling's Trace	.355	6.746 ^b	2.000	38.000	.003
	Roy's Largest Root	.355	6.746 ^b	2.000	38.000	.003

Berdasarkan hasil uji MANOVA pada tabel *Multivariate Tests* diperoleh nilai signifikansi pada *Wilks' Lambda* sebesar 0,003. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen terhadap hasil belajar dan minat belajar siswa secara simultan.

B. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Kesugihan 01 yang terletak di jl. Kemerdekaan Timur No. 53, Dusun Kubangsari, Desa Kesugihan Kidul, Kecamatan Kesugihan, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah. Sekolah ini resmi berdiri pada 1 Januari 1910 dengan Nomer SK Pendirian 1951 yang berada dalam naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan Nomor Pokok Sekolah Nasioal (NPSN) 20301302. SD Negeri Kesugihan 01 telah meraih akreditasi A pada 1 Oktober 2019 dengan nomer SK 817/BAN-SM/SK/2019.

SD Negeri Kesugihan 01 memiliki siswa berjumlah 313 siswa dengan 17 guru 1 penjaga sekolah. Sekolah ini menerapkan kurikulum merdeka dengan kegiatan belajar mengajar berlangsung selama lima hari dalam seminggu yang dipimpin oleh ibu Paryem S.Pd. selaku kepala sekolah. Berdasarkan data yang diperoleh dari SDN Kesugihan 01 dengan guru kelas berjumlah 12 guru dan 4 guru mata pelajaran. Adapun data tenaga pendidik dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. 10 Data Tenaga Pendidik

No.	Nama	Jabatan
1.	Ibu Hana Petrisia Nirvani, S.Pd.	Guru kelas 1 A
2.	Ibu Tri Sulistiani, S.Pd.	Guru kelas 1 B
3.	KK Pipi Mujirin, S.Pd.	Guru kelas 2 A
4.	Sawino, S.Pd.SD	Guru kelas 2 B
5.	Dwi Herliyanti, S.Pd.SD	Guru kelas 3 A
6.	Dedi Kurniawan, S.Pd.	Guru kelas 3 B
7.	Rahmat Hidayat Syaiful Anwar, S.Pd.	Guru kelas 4 A
8.	Yani Mustikawati, S.Pd.	Guru kelas 4 B
9.	Fitri Wulandari, S.Pd.SD	Guru kelas 5 A
10.	Indah Safitri, S.Pd.	Guru kelas 5 B
11.	Cholis Makhvudah, S.Pd.	Guru kelas 6 A
12.	Suswiyanti, S.Pd.SD	Guru kelas 6 B
13.	Sumiyati S.Pd.I	Guru mata pelajaran PAI kelas 1 B – 6 B
14.	Latifah Diah Utamingsih, S.Pd.I	Guru mata pelajaran PAI kelas 1 A- 6 A
15.	Bangun Nur Aziz Hidayat, S.Pd.	Guru Olahraga
16.	Ajeng Puspa Ningrung, S.Pd.	Guru Bahasa Inggris
17.	Taufik Al Hidayat	Petugas kebersihan

Fasilitas yang tersedia di SD Negeri Kesugihan 01 yaitu berupa ruang kelas yang nyaman, perpustakaan, UKS, mushola, kantin, toilet, lapangan olahraga, dan perangkat pembelajaran. Adapun fasilitas tambahan yang tersedia ada banyaknya tempat sampah dan tempat cuci tangan sehingga dapat menciptakan lingkungan belajar yang bersih, sehat, dan nyaman bagi warga sekolah.

Ekstrakurikuler yang ada di SD Negeri Kesugihan Kidul ada 3 yaitu pramuka, karate, dan komputer. Dengan adanya ekstrakurikuler tersebut diharapkan dapat menjadi wadah untuk mengembangkan minat dan bakat siswa.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif penelitian eksperimen semu yang dimana populasinya yaitu seluruh kelas IV yang berjumlah 41 siswa terdiri dari 2 kelas, yaitu kelas IV A dengan jumlah siswa 21 anak dan kelas IV B dengan jumlah siswa 20 anak. Keseluruhan populasi tersebut merupakan sampel penelitian. Adapun kelas yang dijadikan sampel yaitu kelas IV A sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B sebagai kelas kontrol di SD Negeri Kesugihan 01.

Penelitian ini menggunakan dua kelas yang memiliki karakteristik relatif sama, yaitu kelas IV A dan kelas IV B. Kelas IV A dipilih sebagai kelas eksperimen karena berdasarkan hasil koordinasi dengan pihak sekolah dan guru kelas, kelas tersebut memungkinkan untuk diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media interaktif berbasis Canva. Selain itu, jumlah siswa, kemampuan akademik, serta kondisi pembelajaran pada kelas IV A relatif sebanding dengan kelas IV B sehingga layak dijadikan kelompok eksperimen. Sementara itu, kelas IV B ditetapkan sebagai kelas kontrol karena memiliki karakteristik yang hampir sama dengan kelas IV A, baik dari segi jumlah siswa, rentang usia, materi yang dipelajari, maupun kemampuan awal siswa. Berdasarkan pertimbangan kesetaraan karakteristik kedua kelas serta kemudahan penelitian, sehingga perbedaan hasil yang diperoleh diharapkan

berasal dari perlakuan yang diberikan, bukan karena perbedaan karakteristik peserta didik.

Media pembelajaran interaktif merupakan suatu alat atau perantara penyampaian materi pembelajaran oleh guru kepada siswa dimana penggunaannya menimbulkan interaksi antara siswa dengan media dengan cara saling berkaitan serta saling memberikan aksi dan reaksi antara yang satu dengan yang lainnya (Fitria & Nugroho, 2023). Media berperan penting dalam proses pembelajaran dikarenakan dapat membantu proses pembelajaran menjadi lebih berfokus terhadap materi yang di ajarkan. Namun, dalam memilih sebuah media, guru tidak hanya menggunakan media atas dasar tampilannya saja yang menarik tetapi harus sesuai dengan kemampuan dimiliki siswa agar tujuan pembelajaran menggunakan media tersebut dapat tercapai.

Canva merupakan salah satu aplikasi desain online yang menyediakan aneka macam templates atau *tools design* untuk dimanfaatkan dalam membentuk media pembelajaran. Media pembelajaran berbasis canva merupakan media pembelajaran yang bisa meningkatkan kreativitas guru dan mempermudah guru dalam memberikan materi pembelajaran (A. Putri et al., 2021). Guru dapat membuat desain pembelajaran sendiri sehingga dapat disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan siswa. Oleh sebab itu, peneliti menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis Canva untuk digunakan dalam penelitian ini.

Sebelum melakukan penelitian, instrumen tes dan angket di uji cobakan terlebih dahulu kepada para siswa yang bukan bagian dari sampel penelitian

yaitu di SD Negeri 03 Adipala yang berjumlah 22 siswa. Instrumen tes dan angket diuji cobakan dengan maksud untuk mencari validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya beda tes. Pengujian validitas instrumen tes menggunakan excel dengan hasil perhitungan 24 soal valid dan 1 terdeteksi tidak valid yaitu nomer 11 dikarenakan terdapat 2 jawaban yang sama pada a dan b. Akan tetapi tetap di cantumkan sebagai soal penelitian karena hanya soal nomer 11 yang mewakili indikator air.

Berdasarkan hasil analisis reliabilitas, untuk hasil analisis angket dan soal reliabel. Untuk hasil analisis tingkat kesukaran soal, ditemukan adanya perbedaan antara kategori tingkat kesukaran yang direncanakan pada kisi-kisi soal dengan hasil perhitungan setelah uji coba instrumen. Perbedaan ini terjadi karena tingkat kesukaran yang tercantum dalam kisi-kisi merupakan prediksi peneliti berdasarkan indikator, materi, dan tingkat kognitif yang diukur. Namun, setelah soal diujikan kepada responden, tingkat kesukaran yang sebenarnya dipengaruhi oleh kemampuan siswa, pemahaman terhadap materi, kualitas redaksi soal, serta kondisi saat pelaksanaan tes. Oleh karena itu, beberapa butir soal mengalami perubahan kategori dari yang semula 5 soal mudah, 13 soal sedang, dan 7 soal sukar. Namun, berdasarkan hasil analisis tingkat kesukaran setelah uji coba, diperoleh 2 soal mudah, 22 soal sedang, dan 1 soal sukar. Perbedaan tersebut menunjukkan respons siswa terhadap butir soal tidak selalu sesuai dengan prediksi awal peneliti. Oleh karena itu, klasifikasi tingkat kesukaran yang digunakan dalam penelitian mengacu pada hasil analisis empiris uji coba instrumen.

Setelah melakukan serangkaian uji coba instrumen, selanjutnya yaitu melakukan uji normalitas data. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Dalam pengujian ini peneliti menggunakan bantuan SPSS 25 dengan metode *Shapiro-Wilk* karena sampel di bawah 50. Berdasarkan hasil uji normalitas, diperoleh nilai signifikansi *pretest* kelas kontrol sebesar 0,125 dan kelas eksperimen sebesar 0,347. Sedangkan nilai signifikansi *posttest* kelas kontrol sebesar 0,192 dan kelas *eksperimen* sebesar 0,289. Seluruh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* pada kedua kelas berdistribusi normal. Untuk uji normalitas pada angket juga memperoleh nilai signifikansi kelas kontrol 0,866 dan kelas eksperimen 0,671. Karena kedua nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data minat belajar pada kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi normal.

Setelah melakukan uji normalitas selanjutnya yaitu uji homogenitas, Uji homogenitas di lakukan untuk mengetahui populasi bersifat homogen atau heterogen. Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan software SPSS 25 dengan menggunakan *Levene Test* dan diperoleh nilai signifikansi pada baris *Based on Mean* sebesar 0,238. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa varians data kelas kontrol dan kelas eksperimen bersifat homogen. Hal ini berarti varians data pada kelas eksperimen dan kelas kontrol relatif sama atau tidak terdapat perbedaan varians yang signifikan antara kedua kelompok. Untuk uji Homogenitas angket minat belajar siswa memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,835. Karena nilai signifikansi lebih

besar dari 0,05, maka data minat belajar pada kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki varians yang homogen.

Uji Homogenitas yang selanjutnya yaitu ada Uji homogenitas matriks varian kovarian dilakukan untuk mengetahui apakah matriks varian kovarian dari variabel dependen bersifat homogen antar kelompok. Pengujian ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi sebelum dilakukan analisis MANOVA. Data dikatakan memiliki matriks varian kovarian yang homogen apabila nilai signifikansi $> 0,05$. Berdasarkan hasil uji homogenitas matriks varians-kovarians menggunakan *Box's Test of Equality of Covariance Matrices* diperoleh nilai Box's M sebesar 0,182 dengan nilai signifikansi sebesar 0,982. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,982 > 0,05$) oleh karena itu, matriks varians kovarians variabel hasil belajar dan minat belajar pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah homogen. Oleh karena itu, salah satu asumsi yang diperlukan dalam pengujian MANOVA telah terpenuhi dan analisis MANOVA dapat dilakukan.

Setelah data dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, langkah selanjutnya yaitu ada uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan media Canva terhadap hasil dan minat belajar siswa. Pengujian hipotesis dilakukan dengan bantuan SPSS 25 menggunakan uji *Independent Sample t-test* pada taraf signifikansi 0,05 dan uji MANOVA, terdapat 3 uji hipotesis yang dilakukan, yaitu:

1. Hipotesis 1 untuk Hasil Belajar Siswa

Hasil uji *Independent Samples t-Test* menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,037. Nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, sehingga H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Dengan demikian, terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan media interaktif berbasis Canva dan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen sebesar 80,38, sedangkan rata-rata hasil belajar siswa pada kelas kontrol sebesar 70,53 dengan selisih rata-rata 9,58. Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan media interaktif berbasis Canva memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang mengikuti pembelajaran Konvensional. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa media interaktif berbasis Canva dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penggunaan media yang menarik dan sesuai dengan karakteristik peserta didik dapat membantu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, menyenangkan, dan bermakna sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kurniawan et al., 2024) yang menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis Canva mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD pada mata pelajaran IPAS. Peningkatan tersebut di

tunjukkan oleh kenaikan nilai rata-rata siswa dari 50 menjadi 80. Hasil uji statistik juga menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media interaktif berbasis Canva efektif meningkatkan hasil belajar siswa pada materi fotosintesis. Hal tersebut sejalan dengan penelitian (Khoirunnisa et al., 2025) yang menyatakan bahwa penggunaan media Canva efektif meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. Peningkatan tersebut terjadi karena Canva mampu menyajikan materi secara visual dan menarik sehingga memudahkan siswa memahami konsep yang dipelajari. Selain itu membantu pemahaman materi, Canva juga dapat meningkatkan perhatian dan keaktifan siswa selama pembelajaran, sehingga proses belajar menjadi lebih menarik dan berdampak positif terhadap hasil belajar siswa.

2. Hipotesis 2 untuk Minat Belajar Siswa

Berdasarkan hasil uji homogenitas menggunakan *Levene's Test* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,835. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,835 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa varians data kedua kelompok homogen sehingga hasil uji t yang digunakan adalah *Equal Variances Assumed*. Berdasarkan hasil uji *Independent Samples t-test* diperoleh nilai signifikansi (sig. 2-tailed) sebesar 0,001. Maka nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$), maka H_{02} di tolak dan H_{a2} diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan

yang signifikan pada minat belajar siswa antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan media interaktif berbasis Canva dan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan media interaktif berbasis Canva pada materi fotosintesis kelas IV SD.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian (Hajar et al., 2023) yang menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan penggunaan media Canva terhadap minat belajar siswa. Hasil uji hipotesis penelitian tersebut memperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga menunjukkan bahwa penggunaan Canva mampu meningkatkan minat belajar siswa secara nyata. Peningkatan minat belajar ini terjadi karena Canva menyajikan materi melalui kombinasi teks, gambar, warna, dan animasi yang menarik sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak monoton.

Temuan tersebut sejalan dengan (Wulandari & Mudinillah, 2022) yang menyatakan bahwa Canva mampu membantu siswa memahami materi IPA yang bersifat abstrak melalui penyajian visual yang menarik, sehingga menumbuhkan ketertarikan dan perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, penggunaan media Canva dapat menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, mengurangi kejenuhan siswa, serta meningkatkan motivasi dan minat belajar karena materi disajikan dengan gambar, animasi, dan desain yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Dengan demikian, semakin tinggi ketertarikan siswa terhadap media pembelajaran yang digunakan, semakin tinggi pula minat siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

3. Hipotesis 3 untuk Hasil dan Minat Belajar Siswa

Setelah dilakukan pengujian secara parsial terhadap hasil belajar dan minat belajar, selanjutnya dilakukan uji MANOVA untuk mengetahui perbedaan hasil belajar dan minat belajar siswa secara simultan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji MANOVA dilakukan dengan bantuan SPSS 25 menggunakan analisis *Multivariate Test*. Berdasarkan hasil Uji MANOVA pada variabel kelas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,003 pada *Pillai's Trace*, *Wilks' Lambda*, *Hotelling's Trace*, dan *Roy's Largest Root*. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,003 < 0,05$), maka H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan secara simultan pada hasil belajar dan minat belajar siswa antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan media interaktif berbasis Canva dan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan media interaktif berbasis Canva. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif berbasis Canva memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar dan minat belajar siswa secara bersama-sama.

Sejalan dengan penelitian (Lenny et al., 2026) yang menunjukkan bahwa media Canva memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan minat dan hasil belajar siswa di Sekolah Dasar. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa setelah penerapan pembelajaran berbantuan Canva, siswa mengalami peningkatan minat belajar yang ditandai dengan meningkatkan ketertarikan, keaktifan, kepercayaan diri dalam mengemukakan pendapat,

serta kesungguhan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Peningkatan minat belajar tersebut turut berkontribusi terhadap hasil belajar siswa, yang ditunjukkan melalui peningkatan skor *posttest* dibandingkan *pretest*.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Widyanti & Erniwati, 2025) yang menunjukkan bahwa penggunaan media Canva mampu meningkatkan minat dan hasil belajar IPA siswa sekolah dasar. Peningkatan minat belajar terlihat dari bertambahnya jumlah siswa yang memiliki minat belajar tinggi dari 8% menjadi 64%, sedangkan hasil belajar meningkat dari 48% siswa yang mencapai ketuntasan menjadi 92% setelah pembelajaran menggunakan Canva. Peningkatan tersebut terjadi karena Canva menyajikan materi melalui kombinasi gambar, animasi, video, dan tampilan visual yang menarik sehingga siswa lebih fokus, antusias, dan aktif selama proses pembelajaran. Dengan meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, pemahaman terhadap materi juga menjadi lebih baik yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti sadar bahwa dalam penelitian ini masih banyak kekurangan, akan tetapi peneliti telah berusaha semaksimal mungkin dalam melakukan penelitian serta bimbingan dengan dosen pembimbing. Adapun keterbatasan yang dialami peneliti sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini peneliti terbatas oleh waktu, sehingga waktu yang digunakan terbatas. Peneliti hanya melakukan penelitian sesuai dengan keperluan yang berhubungan dengan penelitian. Waktu penelitian yang

relatif singkat sehingga belum dapat melihat dampak jangka panjang penggunaan media Canva.

2. Keterbatasan fasilitas seperti perangkat dan koneksi internet yang mempengaruhi kelancaran penggunaan media. Tidak semua siswa juga memiliki kemampuan teknologi yang sama dalam menggunakan media berbasis digital.
3. Faktor eksternal seperti kondisi siswa, kondisi psikologis, dan lingkungan belajar yang tidak sepenuhnya dapat dikontrol oleh peneliti juga dapat mempengaruhi minat dan hasil belajar.

BAB V

SIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah di uraikan di atas tentang efektivitas penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis Canva materi fotosintesis terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas IV di SD Negeri Kesugihan 01, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Media pembelajaran interaktif berbasis Canva efektif meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada materi fotosintesis mata pelajaran IPAS. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil *uji Independent Sample t-test* yang memperoleh nilai signifikansi 0,05, sehingga H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Secara deskriptif, rata-rata hasil belajar kelas eksperimen sebesar 80,38 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 70,53, dengan selisih sebesar 9,85. Dengan demikian, penggunaan media interaktif berbasis Canva terbukti memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa dibandingkan pembelajaran konvensional.
2. Media pembelajaran interaktif berbasis Canva efektif meningkatkan minat belajar siswa kelas IV pada materi fotosintesis mata pelajaran IPAS. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil *uji Independent Sample t-test* yang memperoleh nilai signifikansi (Sig, 2-tailed) sebesar 0,001, lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 sehingga H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada minat belajar antara siswa yang belajar menggunakan media interaktif berbasis Canva dan

siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Canva yang menyajikan materi secara visual, interaktif, dan menarik melalui kombinasi teks, gambar, warna, dan animasi terbukti mampu meningkatkan antusiasme dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

3. Media pembelajaran interaktif berbasis Canva secara simultan efektif terhadap hasil belajar dan minat belajar siswa kelas IV pada materi fotosintesis mata pelajaran IPAS. Berdasarkan hasil uji MANOVA, diperoleh signifikansi *Wilks' Lambda* sebesar 0,003, lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_{a3} diterima. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan media interaktif berbasis Canva memberikan pengaruh yang signifikan secara bersamaan terhadap hasil belajar dan minat belajar siswa kelas IV SD Negeri Kesugihan 01.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang telah dipaparkan, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru disarankan untuk mengintegrasikan media pembelajaran interaktif berbasis Canva secara rutin dalam proses pembelajaran IPAS, khususnya pada materi yang bersifat abstrak seperti fotosintesis. Guru disarankan untuk terus mengembangkan kompetensi digital dalam merancang media pembelajaran yang inovatif, variatif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik agar pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru sehingga siswa dapat lebih aktif, antusias, dan terlibat dalam proses belajar.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat lebih aktif dan terbuka terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi digital dalam proses belajar. Dengan memanfaatkan media interaktif berbasis Canva, siswa diharapkan dapat lebih mudah memahami konsep-konsep IPAS yang kompleks dan mengembangkan kemandirian serta rasa ingin tahu dalam belajar.

3. Bagi Sekolah

Sekolah disarankan untuk mendukung implementasi media pembelajaran berbasis teknologi digital dengan menyediakan fasilitas yang memadai, seperti perangkat komputer atau tablet serta koneksi internet yang stabil di lingkungan kelas. Selain itu, sekolah dapat memfasilitasi pelatihan atau *workshop* bagi guru mengenai pemanfaatan aplikasi desain digital seperti Canva agar seluruh guru dapat menggunakannya secara optimal dalam pembelajaran.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk:

- a. Memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan lebih banyak kelas atau sekolah sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara lebih luas.
- b. Melakukan penelitian dengan waktu yang lebih panjang untuk melihat dampak jangka panjang penggunaan media Canva terhadap minat dan hasil belajar siswa.

- c. Mengkaji efektivitas media Canva pada mata pelajaran dan materi yang berbeda, serta pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi seperti kelas V atau IV SD.
- d. Mempertimbangkan variabel lain yang mungkin turun mempengaruhi hasil belajar dan minat belajar siswa, seperti gaya belajar, motivasi intrinsik, atau dukungan orang tua, agar hasil penelitian lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N., Kurniaman, O., & Noviana, E. (2022). *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III Sekolah Dasar. 1*, 33–42.
- Agist Hasanah, Childina Rifka Amelia, Hanifah Salsabila, Ranti Dwi Agustin, Rini Cahyani Setyawati, Leonardo Elifas, A. M. (2023). Pengintegrasian kurikulum merdeka dalam pembelajaran ipas: Upaya Memaksimalkan Pemahaman Siswa Tentang Budaya Lokal. *JPDSH Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 3(1), 33–44. <https://bajangjournal.com/index.php/JPDSH>
- Agustin, A., Surani, D., Kurniawan, B. S., Bangsa, U. B., & Pembelajaran, M. (2024). *Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Informatika Di Kelas X*. 8(3), 3545–3548.
- Anantasia, G. (2025). *Metodologi Penelitian Quasi Eksperimen*. 5(2), 183–192.
- Anita Permatasari, Effy Mulyasari, Deri Hendriawan, Eroh Rokayah, & E. H. B. (2025). *Analisis Pengembangan Kurikulum Mikro Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) pada Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar*. 13.
- Ardila, P., Rahma, I., Alkayyisa, D., Tazkia, T., Ariq, M., Najjini, S. L., Nasution, L. A., & Nadhirah, N. A. (2024). Membangun Kepercayaan: Relevansi Kerahasiaan dalam Mengatasi Masalah Trust Issue pada Konseling Kelompok. *Jurnal Ilmu Sosial, Humaniora Dan Seni (JISHS)*, 2(3), 363–371.
- Aspar, M., Mujtaba, I., Mutiarani, & Putri, S. A. D. (2020). Pemanfaatan Media Pembelajaran Ular Tangga dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1–8. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/8064>
- Astuti, I. M., Nurfadhillah, S., & Nuraeni, Y. (2022). Upaya Guru dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas V MI. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 6056–6064.
- Azizah, N., & Adi, P. (2024). *Pengembangan Bahan Ajar Interaktif Berbasis Canva Mata Pelajaran IPAS Model ADDIE di SDN Daleman 2*. 11, 39–49.
- Bu'ulolo, S. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Biologi Materi King Domplantae Berbasis Canva Untuk Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Susua. *TUNAS: Jurnal Pendidikan Biologi*, 5(1), 55–69. <https://doi.org/10.57094/tunas.v5i1.1808>
- Cindy Paramita Citradevi. (2021). Canva sebagai Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran IPA. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 8(2), 270–275.
- Daniyati, A., Saputri, I. B., Wijaya, R., Septiyani, S. A., & Setiawan, U. (2023).

Konsep Dasar Media Pembelajaran. 1(1), 282–294.

- Desmaliza, W., Alfiriani, A., & Rahmadiani, D. (2025). Pengembangan E-modul Pembelajaran Berbasis Project Based Learning (PjBL) pada Materi Tumbuhan dan Fotosintesis Kelas IV Sekolah Dasar. *Konstruktivisme: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran, 17(2), 503–514.* <https://doi.org/10.35457/konstruk.v17i2.4655>
- Dewi, I., Khotimah, H., Nasution, R., Zulpan, Hariyati, T., & Rusli, A. (2025). Teori populasi dan pengambilan sampel. *Jurnal Literasiologi, 14, 1–9.*
- Didik, D. P., & Zebua, N. (2023). *Potensi Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Praktis Bagi Guru. 2(1), 229–234.*
- Endang Puji Astuti. (2022). Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Peningkatan Pemahaman Konsep Penyerbukan dengan Metode Demonstrasi di Kelas 4 SDN Sukorejo 2 Kota Blitar. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran, 3(3), 671–680.* <https://doi.org/10.62775/edukasia.v3i3.177>
- Esa, A. K., Iraqi, H. S., & Erita, Y. (2025). *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model Cooperative Learning Tipe Talking Stick Pada Pembelajaran IPAS Di Kelas IV UPT SDN 23 Tandai Solok Selatan. 6(3), 3809–3817.*
- Fadilah, A., Nurzakiah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023). Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran. *Journal of Student Research (JSR), 1(2), 1–17.*
- Fadillah, A. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Berbantuan Canva Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN 107405 Sei Rotan. *Transformasi Pendidikan Modern, 6(3), 596–610.*
- Farwah, A., Tri, S., & Iwan, K. (2025). Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Aplikasi Canva Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran IPAS Materi Kenampakan Alam Di SDN Pabian IV. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 10, 602–612.*
- Fitria, E., & Nugroho, B. P. (2023). *Media Pembelajaran Interaktif Bahasa Arab Pada SDIT Tiara Az-Zahra Palangkaraya Berbasis Android. 1(1), 8–16.*
- Gulo, S., & Harefa, A. O. (2022). *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Powerpoint. 1(1), 291–299.*
- Hajar, O., Kasiyun, S., & Susanto, R. U. (2023). *Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Canva Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V di Sekolah Dasar. 06(01), 6404–6413.*
- Haptanti, F. S., Hikmah, M., & Basuki, I. A. (2024). *Peran Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Bahasa Indonesia. 4(9), 972–980.* <https://doi.org/10.17977/um064v4i92024p972-980>
- Hasan, M., Milawati, Darodjat, Khairani, H., & Tahrir, T. (2021). Media

- Pembelajaran. In *Tahta Media Group*.
- Hastuti, H. Z. (2020). *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Problem Based Learning Pada Pembelajaran Tematik Terpadu*. 4, 2731–2740.
- Jafnihirda, L., Rizal, F., & Pratiwi, K. E. (2023). *Efektivitas Perancangan Media Pembelajaran Interaktif E-Modul*. 3, 227–239.
- Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). *Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis*. 7, 26320–26332.
- Janah, F. N. M., Nuroso, H., & Isnuryantono, E. (n.d.). *Penggunaan Aplikasi Canva dalam Media Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*.
- Jannah, K. N., Lestari, S., Madiun, K., & Timur, J. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penggunaan Media Scrapbook Pada Mata Pelajaran IPA Materi Bagian-Bagian Tumbuhan. *JURNAL MEDIA AKADEMIK (JMA)*, 2(10).
- Kaharudin, Muslimin, & Suharti. (2025). Pemanfaatan Canva Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Sekolah*, 10(1), 251–259.
- Khoirunnisa, E., Fajriyah, K., & Handayani, D. E. (2025). Keefektifan Media Pembelajaran Interaktif Canva Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kleas V SDN 2 Bringinsari Kabupaten Kendal. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10, 340–349.
- Kurniawan, A., Rahmawati, N. D., & Dian, K. (2024). *Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Canva terhadap Hasil Belajar IPAS pada Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar*. 4, 179–187.
- Lenny, N., Havifah, B., & Khosiyono, C. (2026). *The Effect of the Problem Based Learning (PBL) Learning Model Assisted by CANVA Media on Elementary School Students ' Learning Motivation and Learning Outcomes*. 5(1), 1907–1920.
- Lestari, S. N. (2023). *Evaluasi Media Pembelajaran*. 1(2), 18–32.
- Marwah, S. S., & Susanti, S. (2023). Studi Literatur : Canva Sebagai Media Pembelajaran Yang Interaktif. *Jurnal PGMI UNIGA (JPU)*, 02(02), 102–103.
- Meylovvia, D., & Julianto, A. (2014). Inovasi Pembelajaran IPAS pada Kurikulum Merdeka Belajar di SDN 25 Bengkulu Selatan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(3), 327–346. <https://doaj.org/article/1e8aebf063e94d09a7eb93f04cf4b8fd>
- Miftah Arief, M. (2021). Media Pembelajaran Ipa Di Sd/Mi (Tujuan Penggunaan, Fungsi, Prinsip Pemilihan, Penggunaan, Dan Jenis Media Pembelajaran). *Jurnal Tarbiyah Darussalam*, 5(8), 13–28. <http://jurnal.iaidarussalam.ac.id/index.php/tarbiyah/article/view/33>

- Miski, R. R. (2024). *Analisis Implementasi Pembelajaran IPAS Untuk Memahami Materi Fotosintesis Di Fase B Sekolah Dasar*. 1–5.
- Musannadah, S., & Jannah, S. N. (2022). The Application of Canva as Interactive Media in 21st Century Learning. *SHEs: Conference Series*, 5(6), 72–80. <https://jurnal.uns.ac.id/shes>
- Nasution, S. S., & Mustika, D. (2025). Analisis Kesulitan Siswa Memahami Konsep Materi Pembelajaran IPAS Kelas V SDN 17 Pekanbaru. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 4, 1549–1555.
- Nasution, W. N. A., & Sari, R. M. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Canva Dan Wordwall Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Darma Agung*, 32(April), 1139–1148.
- Nurfauziah, Y., Nugraha, A., & Putri, A. R. (2024). *Pengembangan Modul Pembelajaran Literasi Sains Berbasis Kurikulum Merdeka Pada Materi Fotosintesis Di Sekolah Dasar*. 09(September), 2160.
- Nursyam, A. (2019). *Peningkatan Minat Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Increased Interest in Student Learning Through Information Technology- Based Learning Media*. 18(1), 811–819.
- Pramadana, M. H., Rivai, M., & Pirngadi, H. (2021). *Sistem Kontrol Pencahayaan Matahari pada Aquascape*. 10(1), 15–21.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 7911–7915.
- Putri, A., Arrasuli, B. A., Adelia, R. P., Esa, U., Jalan, U., Utara, A., Jeruk, K., & Barat, J. (2021). *Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Canva*. 9, 315–317.
- Putri, Z. E., Hermita, N., Gusmida, R., & Barokah, S. (2025). *Implementasi Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Canva dalam Pembelajaran IPA : Studi Kualitatif di Sekolah Dasar Implementation of Interactive Learning Media Based on Canva in Science Learning : A Qualitative Study in Elementary School*. 6, 109–118.
- Rahmadani, R. D., Santi, N. N., & Hunaifi, A. A. (2025). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Outdoor Materi Fotosintesis Dengan Media Konkret Pada Kemampuan Siswa Kleas 4 SD. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10, 388–399.
- Rahman, A., Munandar, S. A., Andi, F., Yuyun, K., & Yumriani. (2022). Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Rahmatilla, K., & Ribut Prastiwi Sriwijayanti, S. H. (2025). Penerapan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Canva dalam Meningkatkan Minat Belajar

- Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Materi Bagian Tubuh Tumbuhan Kelas IV di SD Negeri Pohsangit Kidul 1. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 13.
- Rusdi, M., & Bone, U. M. (2025). *Peran Keterampilan Berpikir Kritis Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Pada Pembelajaran PPKN Siswa Kelas IX SMP Negeri 8 Watampone*. 07(1), 171–190.
- Sari, A. P., & Rofiki, I. (2024). *Efektivitas Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Canva terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas 1*. 09, 1–10.
- Saridewi, I. P. (2022). *Implementasi Media Gambar Dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas III MI Al-Ahliyah Kecamatan Kotabaru Kabupaten Karawang*.
- Setiawati, M., Santoso, C. A. H. F., & Juhana. (2024). The Effect Of Using Canva Media On Students' Learning Interests And Learning Outcomes In The Indonesian Language Subject Of Grade V SD Negeri Sukasari 5 Kota Tangerang. *Klasikal: Journal of Education, Language Teaching and Science*, 6(3), 969–977.
- silvi Nandhita Nur Cahyani, Muhammad Sulistiono, I. R. S. (2025). *Pengembangan Media Pembelajaran Ular Tangga Pada Materi Tumbuhan Sumber Kehidupan Di Bumi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah*. 7, 253–270.
- Sirait, E. D. (2016). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*, 6(1), 35–43.
- Sony, J. (2021). Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Kemampuan Kreatifitas Mahasiswa Pada Mata Kuliah English For Information Communication And Technology. *Bangun Rekaprima*, 07, 80–89.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D. Bandung: Alfabeta. In *Bandung: Alfabeta*.
- Sulistiyowati, Fajrie, N., & W, S. S. (2023). *Efektivitas Media Canva terhadap Minat dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN Bakaran Wetan 03 Pati*. 05(02), 5883–5891.
- Susanti, Z. A. (2017). *Jenis-Jenis Media Dalam Pembelajaran*.
- Susilo, S. V. (2020). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 6(2). <https://doi.org/10.31949/jcp.v6i2.2100>
- Susilowati, D. (2023). Peningkatan Keaktifan Belajar Peserta Didik Melalui Implementasi Metode Eksperimen Pada Mata Pelajaran Ipas. *Khazanah Pendidikan*, 17(1), 186. <https://doi.org/10.30595/jkp.v17i1.16091>

- Suwarto, P., Pd, M., Zain, M., Musa, B., & Ph, D. (2022). *Karakteristik Tes Ilmu Pengetahuan Alam Characteristics of Science Test*. 31(1), 109–120.
- Syahrir, A. P., Zahirah, S. P., & Salamah, U. (2023). *Pemanfaatan Aplikasi Desain Grafis Canva dalam Pembelajaran Multimedia di SMA Negeri 1 Taman*. 1, 732–742.
- Tumulo, T. I. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan Inquiri Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas XII SMA Negeri 4 Gorontalo. *Jurnal Pendidikan Masyarakat Dan Pengabdian*, 02(June), 437–446.
- Widyanti, A., & Erniwati, A. L. (2025). *Pengaruh Media Canva Terhadap Minat dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V*. 553–560.
- Wulandari, T., & Mudinillah, A. (2022). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Canva sebagai Media Pembelajaran IPA MI/SD. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, 2(1), 102–118.
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(2), 96–102.
- Yuhana, A. N. (2019). *Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam sebagai Konselor dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa*. 7(1).
- Yuliana Dyan, Baijuri Achmad, Arico Ayani Suparto, Seituni Siti, & S. S. (2023). Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Video Pembelajaran Kreatif, Inovatif, dan Kolaboratif. *JUKANTI: JURNAL PENDIDIKAN TEKNOLOGI INFORMASI*, 6, 247–257.
- Yulianto, D., Awaliyah, R., & Ismail, A. D. (2024). *Penerapan Asesmen Formatif Feedback dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMPN 26 Malang*. 15(2), 70–74.
- Yunita, P. L., Lasmawan, I. W., & Kertih, I. W. (2025). *Development of Canva Application-Based Digital Learning Media to Improve Social Studies Interest and Learning Outcomes at Smp Negeri 2 Banjar*. 4(6), 1189–1196.
- Zahara, F., & Fuadiyah, S. (2021). *Pengaruh Cahaya Matahari Terhadap Proses Fotosintesis*. 1, 1–4.
- Zannah, H., Zahroh, S., Evie, Sudarti, & Trapsilo. (2023). *Peran Cahaya Matahari Dalam Proses Fotosintesis Tumbuhan*. 7, 204–214.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian



UNUGHA CILACAP
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
Keputusan Kemendikbud RI Nomor : 264/E/O/2014 Tanggal 23 Juli 2014

Nomor : B/575/Ybk.041.8/TA/2026
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Penelitian Skripsi**

Kepada Yth.
Kepala SD Negeri Kesugihan 01
di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Salam silaturahmi dan sejahtera kami sampaikan semoga kita senantiasa mendapatkan ridlo dan pertolongan dari Allah SWT dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Amin.

Sehubungan dengan tuntutan kebutuhan mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman nyata di lapangan, maka Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap menugaskan kepada mahasiswa kami:

Nama : Khoirun Nissa Azzahra
NIM : 22CJ10054
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Untuk mengadakan penelitian terkait dengan skripsi yang sedang di kerjakannya dengan Judul **"Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Canva Materi Fotosintesis Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar"**

Berkenaan dengan hal tersebut, maka kami mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk mengizinkan mahasiswa kami melaksanakan kegiatan tersebut.

Adapun mengenai hari, tanggal dan waktu pelaksanaannya yaitu hari **Senin, 11 Mei 2026 s.d Selesai.**

Demikian surat ini kami sampaikan, atas bimbingan dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Cilacap, 11 Mei 2026
Dekan,

Dr. Khulaimata Zalfa, M.Pd.
NIK: 41 230714 012

UNIVERSITAS NAHDLATUL 'ULAMA AL GHAZALI CILACAP
Alamat : Jln. Kemerdekaan Barat No.17 Kesugihan 53274 Cilacap Jawa Tengah, [http:// www.unugha.ac.id](http://www.unugha.ac.id), E-mail : kip@unugha.ac.id
Telp. : (0282) 695415, 695407, Fax : (0282) 695407

Lampiran 2 Instrumen Wawancara

Hasil Wawancara Guru Kelas IV A

INSTRUMEN PENELITIAN DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Nama Sekolah : SDN Kesugihan 01
Alamat Sekolah : Jl. Kemerdekaan Timur, Salakan, Kesugihan, Kec.
Kesugihan, Kabupaten Cilacap
Nama Guru Kelas : Rahmat Hidayat
Hari/Tanggal Wawancara : Jum'at, 19 Desember 2025

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Dari tahun berapa bapak mengajar di SDN 01 Kesugihan?	2014
2.	Sudah berapa lama bapak mengajar di kelas IV ini?	3 tahun
3.	Berapa jumlah siswa kelas ini?	20 siswa
4.	Bagaimana bapak melihat karakteristik belajar siswa kelas IV secara umum?	Tergantung dengan kemampuan anak
5.	Bagaimana pandangan bapak mengenai pembelajaran IPAS di sekolah ini?	Anak bisa memahami dan menerima dengan menggunakan media
6.	Tantangan apa yang sering muncul dalam mengajar IPAS di kelas IV B?	Kadang anak sulit untuk membaca dan memahami apa yang disampaikan
7.	Kesulitan belajar apa yang sering dialami siswa kelas IV B?	IPAS itu materinya literasi, kadang Siswa tidak mendengarkan apa yang disampaikan dan tidak mau membaca
8.	Bagaimana hasil belajar siswa terkait materi fotosintesis di kelas IV B?	Hasilnya relatif, tergantung anak yang tidak mampu, yang di tengah-tengah, dan anak yang bisa
9.	Kalau iya, bagaimana bapak menyampaikan materi tersebut serta bagian mana yang sulit dipahami oleh siswa?	Mencari di youtube
10.	Apa media yang bapak gunakan biasanya berbentuk apa?	Video youtube
11.	Bagaimana respon siswa terhadap media yang digunakan?	Antusias
12.	Menurut bapak seberapa penting penggunaan media dalam pembelajaran?	Sangat penting
13.	Apakah bapak pernah menggunakan aplikasi Canva?	Kalau Canva, kadang
14.	Mengapa bapak memilih menggunakan aplikasi Canva dalam proses pembelajaran?	Karena ada Template
15.	Apa fitur Canva yang paling membantu?	Template

16.	Bagaimana respon siswa saat bapak menggunakan media Canva dalam proses pembelajaran?	Senang dan dapat mengikuti dengan baik
17.	Apakah penggunaan media canva meningkatkan minat belajar siswa?	Iya, meningkatkan
18.	Apakah penggunaan aplikasi Canva membantu meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran IPAS?	Iya, Meningkatkan
19.	Bagaimana perubahan keaktifan siswa ketika menggunakan media Canva?	Terdapat banyak interaksi antara guru dengan siswa
20.	Apakah hasil belajar siswa meningkat?	Ya meningkat
21.	Hambatan apa yang dialami dalam penggunaan media Canva?	Beberapa fitur yang berbayar
22.	Seberapa efektif secara keseluruhan dalam penggunaannya sebagai alat dalam menyampaikan materi?	Cukup efektif, dapat membantu guru dalam menyampaikan materi
23.	Apakah secara keseluruhan siswa sudah memenuhi KKTP pada materi fotosintesis?	40% siswa belum memenuhi
24.	Menurut bapak bagian apa yang pada materi fotosintesis dirasa sulit dilakukan oleh siswa?	Pembedaan bagian-bagian yang membutuhkan perasaan fokus, Proses fotosintesis kebalik-balik

Guru Kelas

(Rahmat Hidayat Syarif Anwar)

Hasil Wawancara Guru Kelas IV B

INSTRUMEN PENELITIAN

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Nama Sekolah : SD Negeri Kesugihan 01
 Alamat Sekolah : Jl. Kemerdekaan Timur, Salakan, Kesugihan, Kec.
 Kesugihan, Kabupaten Cilacap
 Nama Guru Kelas : Yani Mustikawati S.Pd.
 Hari/Tanggal Wawancara : Senin, 12 Januari 2026

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Dari tahun berapa ibu mengajar di SDN 01 Kesugihan?	Dari tahun 2019, bulan juli.
2.	Sudah berapa lama ibu mengajar di kelas IV ini?	2 tahun
3.	Berapa jumlah siswa kelas ini?	21 siswa
4.	Bagaimana ibu melihat karakteristik belajar siswa kelas IV secara umum?	Dilihat saat mengikuti kegiatan pembelajaran di lakukan
5.	Bagaimana pandangan ibu mengenai pembelajaran IPAS di sekolah ini?	Menyesuaikan dengan CP dan tujuan pembelajaran
6.	Tantangan apa yang sering muncul dalam mengajar IPAS di kelas IV B?	Kondisi kelas, ada yang memperhatikan dan tidak ada yang memperhatikan
7.	Kesulitan belajar apa yang sering dialami siswa kelas IV B?	Kurangnya konsentrasi
8.	Bagaimana hasil belajar siswa terkait materi fotosintesis di kelas IV B?	Cukup baik
9.	Kalau iya, bagaimana ibu menyampaikan materi tersebut serta bagian mana yang sulit dipahami oleh siswa?	Penyampaian materi menggunakan video pembelajaran dan pengenalan bagian tumbuhan membawa dari rumah
10.	Apa media yang ibu gunakan biasanya berbentuk apa?	Youtube
11.	Bagaimana respon siswa terhadap media yang digunakan?	Antusias
12.	Menurut ibu seberapa penting penggunaan media dalam pembelajaran?	Sangat penting karena menunjang pembelajaran agar siswa tidak bosan
13.	Apakah ibu pernah menggunakan aplikasi Canva?	Pernah
14.	Mengapa ibu memilih menggunakan aplikasi Canva dalam proses pembelajaran?	Banyak template yang dapat digunakan
15.	Apa fitur Canva yang paling membantu?	Sementara ini Ppt
16.	Bagaimana respon siswa saat ibu menggunakan media Canva dalam proses pembelajaran?	Sangat menyukai

17.	Apakah penggunaan media canva meningkatkan minat belajar siswa?	Iya
18.	Apakah penggunaan aplikasi Canva membantu meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran IPAS?	Iya
19.	Bagaimana perubahan keaktifan siswa ketika menggunakan media Canva?	Sedikit demi sedikit meningkat
20.	Apakah hasil belajar siswa meningkat?	Iya
21.	Hambatan apa yang dialami dalam penggunaan media Canva?	Tidak ada video jadi penayangan video lewat youtube
22.	Seberapa efektif secara keseluruhan dalam penggunaannya sebagai alat dalam menyampaikan materi?	Sangat efektif
23.	Apakah secara keseluruhan siswa sudah memenuhi KKTP pada materi fotosintesis?	Iya
24.	Menurut ibu bagian apa yang pada materi fotosintesis dirasa sulit dilakukan oleh siswa?	Kadang siswa terbolak balik dalam mengurutkan urutan fotosintesis

Guru Kelas



(YANI MUSTIKAWATI, S.Pd.)

Lampiran 3 Nilai Siswa

Nilai Siswa Kelas IV A

No	Nama	Nilai
1.	ADELIA FARANISA AZNI	62
2.	AFDHALL GILANG RAMADHAN	56
3.	AFIFAH RIZKYANA PUTRI	77
4.	AFNAN HANWI YANUAR	56
5.	AFRIZAL HANIF	51
6.	AIMAR ADLAN BASTIAN	58
7.	ALTAF FAEYZA	70
8.	ALVARO HERIZAL ARIEF	66
9.	AQILA HAFIZA RIFDA	64
10.	ARZANKA RAFI AL GIBRAN	71
11.	ASIH DAMAYANTI	78
12.	ATHARAZKA HAFIY SUCIADHI	60
13.	ATHAYA ULLIMATUL ASYAKILA	68
14.	AURELIA WACHYU OKTAVIANA	63
15.	AVIKA ZIEDA RAHMAWATI	58
16.	AZKAYAHNIK NUR IMANSYAH	48
17.	AZZAM ASSOBRIN	40
18.	DIANDRA TEGAR SYAH PUTRA	90
19.	DINDA ATFALIA	60
20.	GIAN ADITYA ARDHANI	45
21.	GIBRAN FIRMANSYAH	55

Nilai Siswa Kelas IV B

No	Nama	Nilai
1.	GYBRAN REYNAND	51
2.	HAFARA DEAREN	59
3.	HAFIZ ARZIL	69
4.	HASNA RAMADHANI	63
5.	IHSAN MADANI	60
6.	KHANSA ADELIA	62
7.	KHOZIBATIN KHOTIAH	70
8.	MAYLA AVIVA	68
9.	MUHAMMAD IBADURROHMAN	62
10.	NABILA AULIA NAVA	71
11.	NI'MAH LATIFATUZ ZAHRA	80
12.	RIZKY FAIZAL NUR MUFHTAJ	71
13.	SHAKILA YASMIN KHAIRINISA	89
14.	TALITA MUMTAZAH	71
15.	UJANG MAHDI KUSNIADI	75
16.	UMAR SHABAZ ARSENIO	59
17.	FALIKHATUL KHUSNA	79
18.	NUR KHAFIFATUL KHASNA	65
19.	PUTRI KINASIH GUSTI	78
20.	REVA ALMAHYRA	69

Lampiran 4 Kisi-Kisi Angket

KISI-KISI PENYUSUNAN ANGKET

Aspek Minat	Indikator	No. Soal
Perasaan senang	Perasaan senang terhadap pembelajaran	1 (+), 2 (-)
Ketertarikan	Ketertarikan terhadap materi dan media pembelajaran	3 (+), 4 (-)
Perhatian	Perhatian dan konsentrasi siswa	5 (+), 6 (-)
Keterlibatan	Partisipasi aktif dalam pembelajaran	7 (+), 8 (-)
motivasi	Motivasi dan keterlibatan emosional siswa	9 (+)
Respon Media	Tampilan	10 (+), 11 (-)
	Kemudahan penggunaan	12 (+)
	Kejelasan materi	13 (-)
	Interaktivitas	14 (+)
	Manfaat	15 (+)

INDIKATOR ANGKET

Indikator	Deskriptor	No. Soal (+ / -)
Perasaan senang terhadap pembelajaran	Siswa menunjukkan rasa senang, nyaman, dan menikmati proses pembelajaran menggunakan media Canva	1 (+), 2 (-)
Ketertarikan terhadap materi dan media pembelajaran	Siswa menunjukkan rasa tertarik dan rasa ingin tahu terhadap materi fotosintesis dan media yang digunakan	3 (+), 4 (-)
Perhatian dan konsentrasi siswa	Siswa fokus, memperhatikan, dan tidak mudah terdistraksi saat pembelajaran	5 (+), 6 (-)
Partisipasi aktif dalam pembelajaran	Siswa aktif bertanya, menjawab, dan terlibat dalam kegiatan pembelajaran	7 (+), 8 (-)
Motivasi dan keterlibatan emosional siswa	Siswa memiliki dorongan internal untuk belajar dan keinginan memperdalam materi	9 (+)
Tampilan	Siswa menilai tampilan media menarik, tidak membosankan, dan enak dilihat	10 (+), 11 (-)
Kemudahan penggunaan	Siswa merasa media mudah digunakan dan tidak membingungkan	12 (+)
Kejelasan materi	Siswa menilai materi dalam media jelas dan mudah dipahami	13 (-)

Interaktivitas	Siswa merasa media mendorong keaktifan dan interaksi dalam belajar	14 (+)
Manfaat	Siswa merasakan manfaat media dalam membantu memahami materi fotosintesis	15 (+)

PEDOMAN PENILAIAN

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa senang belajar menggunakan media Canva	4	3	2	1
2.	Saya merasa bosan saat pembelajaran menggunakan media Canva	1	2	3	4
3.	Saya tertarik mempelajari fotosintesis dengan media Canva	4	3	2	1
4.	Saya tidak tertarik dengan materi fotosintesis yang disajikan	1	2	3	4
5.	Saya memperhatikan penjelasan guru saat menggunakan media Canva	4	3	2	1
6.	Saya sering tidak fokus saat pembelajaran berlangsung	1	2	3	4
7.	Saya aktif bertanya atau menjawab saat pembelajaran	4	3	2	1
8.	Saya pasif saat kegiatan pembelajaran berlangsung	1	2	3	4
9.	Saya ingin mempelajari lebih lanjut tentang fotosintesis	4	3	2	1
10.	Saya tidak memiliki keinginan untuk memperdalam materi fotosintesis	1	2	3	4
11.	Tampilan media Canva menarik dan enak dilihat	4	3	2	1
12.	Tampilan media Canva membosankan	1	2	3	4
13.	Media Canva mudah digunakan saat pembelajaran	4	3	2	1
14.	Saya merasa kesulitan menggunakan media Canva	1	2	3	4
15.	Materi dalam media Canva disajikan dengan jelas dan mudah dipahami	4	3	2	1
16.	Materi dalam media Canva sulit dipahami	1	2	3	4
17.	Media Canva membuat saya lebih aktif dalam belajar	4	3	2	1
18.	Media Canva tidak mendorong saya untuk berinteraksi dalam pembelajaran	1	2	3	4
19.	Media Canva membantu saya memahami materi fotosintesis	4	3	2	1
20.	Media Canva tidak membantu saya memahami materi fotosintesis	1	2	3	4

PEDOMAN PENSKORAN

Pilihan Jawaban	Positif (+)	Negatif (-)	Keterangan
Sangat Setuju (SS)	4	1	Sangat Tinggi
Setuju (S)	3	2	Tinggi
Tidak Setuju (TS)	2	3	Rendah
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4	Sangat Rendah

Lampiran 5 Instrumen Angket

ANGKET MINAT BELAJAR SISWA PADA MATERI FOTOSINTESIS MENGUNAKAN MEDIA INTERAKTIF BERBASIS CANVA KELAS IV SD

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah dengan cermat dan teliti pernyataan dibawah ini sebelum memberi jawaban.
2. Jawablah pertanyaan dengan jujur sesuai dengan pengalaman teman-teman.
3. Pilih salah satu jawaban yang sesuai dengan pengalaman teman-teman, berikan tanda centang (✓) pada kolom jawaban pada setiap pernyataan yang dipilih.

Keterangan Jawaban:

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa senang belajar menggunakan media Canva				
2.	Saya merasa bosan saat pembelajaran menggunakan media Canva				
3.	Saya tertarik mempelajari fotosintesis dengan media Canva				

4.	Saya tidak tertarik dengan materi fotosintesis yang disajikan				
5.	Saya memperhatikan penjelasan guru saat menggunakan media Canva				
6.	Saya sering tidak fokus saat pembelajaran berlangsung				
7.	Saya aktif bertanya atau menjawab saat pembelajaran				
8.	Saya pasif saat kegiatan pembelajaran berlangsung				
9.	Saya ingin mempelajari lebih lanjut tentang fotosintesis				
10.	Saya tidak memiliki keinginan untuk memperdalam materi fotosintesis				
11.	Tampilan media Canva menarik dan enak dilihat				
12.	Tampilan media Canva membosankan				
13.	Media Canva mudah digunakan saat pembelajaran				
14.	Saya merasa kesulitan menggunakan media Canva				
15.	Materi dalam media Canva disajikan dengan jelas dan mudah dipahami				
16.	Materi dalam media Canva sulit dipahami				
17.	Media Canva membuat saya lebih aktif dalam belajar				
18.	Media Canva tidak mendorong saya untuk berinteraksi dalam pembelajaran				
19.	Media Canva membantu saya memahami materi fotosintesis				
20.	Media Canva tidak membantu saya memahami materi fotosintesis				

Lampiran 6 Uji Validitas dan Reliabilitas Angket

Nomer	Nama	Nomer Angket																				Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Alfan Sahrul Ruwiansyah	3	3	3	4	3	4	2	1	4	2	3	4	4	4	4	2	3	2	2	2	59
2	Abinaya Annafi Prihasto	4	4	3	4	4	1	2	1	4	1	4	3	3	1	2	1	3	1	4	2	52
3	Adnan Maulana Pratama	3	3	4	1	4	3	4	1	3	3	4	2	4	2	4	2	4	1	4	2	58
4	Aisyah Azkadina Izzayani	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	2	4	4	68
5	Akbar Ramadhan	3	2	2	3	2	2	2	3	2	1	2	1	1	3	2	4	3	3	2	3	46
6	Arya Dewa Pujangga	3	1	1	3	2	4	2	4	2	4	1	3	2	4	4	4	2	2	3	4	55
7	Balqis Kallista Maharani	4	3	4	4	4	3	3	1	4	1	4	3	4	3	3	3	3	2	4	4	64
8	Dafarel Ridho Alfaro	4	3	2	4	2	3	2	2	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	56
9	Fathi Arfa Danish	3	3	3	4	1	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	4	4	56
10	Haikal Nelvan Saputra	2	3	3	3	2	2	3	2	1	4	2	4	2	4	4	2	1	2	1	3	50
11	Hana Aida Sahila	3	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	64
12	Meilany Dwi Pratiwi	3	3	3	2	1	3	2	4	2	3	3	4	3	2	1	3	3	3	3	3	54
13	Mirza Zaidan Absyar Riyanto	3	4	3	4	2	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	66
14	Mustofa	3	4	3	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	71
15	Natasya Aurellia Margereta	3	1	3	1	2	2	2	2	3	1	3	3	1	2	3	2	4	2	4	3	47
16	Naviya Putri Muganjar	4	3	3	4	3	4	4	4	2	3	4	4	2	2	4	2	3	3	3	4	65
17	Rahma Dwi Asih	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	2	3	2	4	3	4	3	4	3	67
18	Raka Pradipta Arsenio	3	2	3	3	2	3	2	1	2	2	3	1	2	1	2	3	4	1	2	1	43
19	Rasiq Nur Rahmat	4	1	4	3	2	2	3	2	3	4	4	2	3	2	1	3	3	1	2	3	52
20	Rezza Daniell Ramadhan	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	73
21	Syabilla Putri Ananta	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	1	4	4	3	4	4	67
22	Sri Dhina Rahmadani	3	3	2	3	1	3	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	4	38
	r tabel	0,423	0,423	0,423	0,423	0,423	0,423	0,423	0,423	0,423	0,423	0,423	0,423	0,423	0,423	0,423	0,423	0,423	0,423	0,423	0,423	
	r hitung	0,44644709	0,640764939	0,466767441	0,534627	0,54473845	0,474869526	0,463025095	0,482839	0,53167732	0,444519	0,492941828	0,585387139	0,46813598	0,518018461	0,475310691	0,466082855	0,452582317	0,571045083	0,475467	0,455841	
	Keterangan	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	
	Uji Reliabilitas																					
	Varian	0,337662338	1,047619048	0,616883117	0,909091	0,92640693	0,807359307	0,909090909	1,396104	0,893939394	1,160173	0,753246753	1,142857143	0,893939393	1,075757576	1,393939394	0,850649351	0,807359307	0,755411255	0,902597	0,755411	90,4697
	Jumlah Varian	18,33549784																				
	Varian Total	90,46969697																				
	Keterangan	0,839294686	Reliabel																			

Lampiran 7 Kisi-Kisi Soal *Pretest Posttest*

KISI-KISI PENULISAN SOAL

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar

Mata Pelajaran : IPAS

Kelas : 4

No	Capaian Pembelajaran (CP)	Tujuan Pembelajaran (TP)	Jumlah Soal	Indikator Soal	No Soal	Aspek Kognitif			Tingkat Kesukaran		
						C1-C2	C3	C4	MD	SD	SK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Memahami proses fotosintesis	Menyebutkan pengertian dari proses fotosintesis	1	Menyebutkan pengertian fotosintesis berdasarkan konsep dasar yang telah dipelajari	1	√			√		
		Mengidentifikasi bahan fotosintesis	1	Mengidentifikasi bahan-bahan fotosintesis yang diperlukan tumbuhan dalam proses pembuatan makanan	2	√				√	
		Menyebutkan fungsi klorofil	1	Menjelaskan fungsi klorofil dalam membantu proses fotosintesis	3	√				√	

Menjelaskan proses fotosintesis	1	Menjelaskan proses sederhana fotosintesis	4	√				√	
Menguraikan hasil fotosintesis	1	Menafsirkan hasil fotosintesis yang dihasilkan oleh tumbuhan	5	√					√
Membandingkan kondisi fotosintesis	1	Membandingkan kondisi fotosintesis pada lingkungan yang berbeda	6	√					√
Menerapkan konsep fotosintesis dalam kehidupan	1	Menerapkan konsep fotosintesis dalam kehidupan sehari-hari	7		√		√		
Menentukan faktor fotosintesis	1	Menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi fotosintesis	8		√		√		
Menggunakan data percobaan	1	Menggunakan data percobaan sederhana terkait proses fotosintesis	9		√		√		
Menerapkan pengaruh cahaya terhadap proses fotosintesis	1	Menerapkan pengaruh cahaya terhadap proses fotosintesis	10		√			√	
Menentukan peran air	1	Menentukan peran air dalam fotosintesis berdasarkan fungsinya	11		√			√	

Menggunakan CO ₂	1	Menggunakan konsep CO ₂ dalam fotosintesis pada situasi yang diberikan	12		√			√	
Menghubungkan lingkungan	1	Menghubungkan kondisi lingkungan dengan proses fotosintesis yang terjadi pada tumbuhan	13		√			√	
Menentukan akibat cahaya	1	Menentukan akibat kekurangan cahaya terhadap proses fotosintesis pada tumbuhan	14		√			√	
Menerapkan pengaruh suhu	1	Menerapkan pengaruh suhu terhadap proses fotosintesis dalam kondisi tertentu	15		√			√	
Menentukan solusi	1	Menentukan solusi terhadap permasalahan fotosintesis pada tumbuhan	16		√			√	
Menerapkan konsep fotosintesis	1	Menerapkan konsep fotosintesis dengan kehidupan sehari-hari	17		√				√
Menerapkan soal cerita	1	Menerapkan konsep fotosintesis dalam soal cerita yang berkaitan	18		√				√

		dengan kehidupan sehari-hari							
Menentukan hasil eksperimen	1	Menentukan hasil percobaan fotosintesis sederhana berdasarkan data yang diberikan	19		√				√
Menganalisis faktor	1	Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi fotosintesis	20			√	√		
Menganalisis cahaya	1	Menganalisis hubungan antara cahaya dengan proses fotosintesis	21			√		√	
Menganalisis percobaan	1	Menganalisis hasil percobaan fotosintesis untuk menemukan pola atau hubungan	22			√		√	
Menganalisis kondisi tanaman	1	Menganalisis kondisi tanaman berdasarkan proses fotosintesis	23			√		√	
Membandingkan kondisi	1	Membandingkan kondisi fotosintesis pada dua situasi berbeda	24			√			√
Menganalisis kesimpulan	1	Menyimpulkan hasil percobaan fotosintesis berdasarkan data yang tersedia	25			√			√
JUMLAH SOAL				6	13	6	5	13	7

		Persentase		25%	50%	25%	20%	52%	28%
--	--	------------	--	-----	-----	-----	-----	-----	-----

Lampiran 8 Instrumen Soal *Pretest Posttest*

UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA AL-GHAZALI CILACAP

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Mata Pelajaran : IPAS Nama Siswa :
Materi : Fotosintesis Kelas :

Petunjuk Umum!

1. Berdoalah sebelum memulai mengerjakan ujian.
2. Periksa dan baca soal-soal sebelum menjawab pertanyaan.
3. Dahulukan menjawab soal-soal yang kamu anggap mudah.
4. Kerjakan sesuai perintah setiap bagian soal.
5. Periksalah kembali pekerjaanmu sebelum diserahkan kepada pengawas ujian.

PILIHAN GANDA

Berikan tanda silang (X) PADA huruf a, b, c, d dengan jawaban yang tepat!

1. Fotosintesis adalah proses....
 - A. tumbuhan bernapas
 - B. tumbuhan membuat makanan sendiri
 - C. tumbuhan berkembang biak
 - D. tumbuhan menyerap air
2. Bahan utama fotosintesis adalah....
 - A. air, oksigen, cahaya
 - B. air, karbon dioksida, cahaya
 - C. oksigen, tanah, cahaya
 - D. air, tanah, oksigen
3. Fungsi klorofil pada tumbuhan adalah....
 - A. menyerap cahaya matahari
 - B. menyerap air
 - C. menghasilkan oksigen
 - D. menghasilkan karbon dioksida

4. Fotosintesis terjadi pada bagian tumbuhan yaitu....
 - A. akar
 - B. batang
 - C. daun
 - D. bunga
5. Hasil utama fotosintesis adalah....
 - A. air dan oksigen
 - B. glukosa dan oksigen
 - C. karbon dioksida dan air
 - D. tanah dan air
6. Perbedaan fotosintesis pada tempat terang dan gelap adalah....
 - A. sama saja
 - B. lebih cepat ditempat gelap
 - C. lebih optimal ditempat terang
 - D. tidak terjadi fotosintesis ditempat terang
7. Menanam tanaman di tempat terkena matahari bertujuan agar tumbuhan....
 - A. cepat layu
 - B. menggernakkan tanah
 - C. tidak butuh air
 - D. fotosintesis berjalan baik
8. Faktor yang mempengaruhi fotosintesis adalah....
 - A. angin, tanah, air
 - B. cahaya, air, CO₂
 - C. api, tanah, udara
 - D. batu, air, cahaya
9. Jika tanaman diletakan di tempat gelap, maka....
 - A. fotosintesis meningkat
 - B. tanaman cepat tumbuh
 - C. fotosintesis berhenti
 - D. tidak berubah
10. Cahaya matahari berfungsi untuk....
 - A. membantu proses fotosintesis
 - B. menghasilkan tanah
 - C. menghasilkan air
 - D. menyerap oksigen
11. Air diperlukan dalam fotosintesis sebagai....
 - A. membuat tanah menjadi tandus
 - B. membantu pembentukan makanan
 - C. menghasilkan panas
 - D. menyerap udara
12. Karbon dioksida (CO₂) dalam fotosintesis diperoleh dari....
 - A. tanah

- B. air
 - C. udara
 - D. akar
13. Lingkungan yang baik untuk fotosintesis adalah...
 - A. gelap
 - B. kering
 - C. panas tanpa air
 - D. terang dan cukup air
 14. Tanaman yang kekurangan cahaya akan....
 - A. tumbuh cepat
 - B. subur
 - C. layu
 - D. berbuah banyak
 15. Suhu yang sesuai dapat membantu fotosintesis karena....
 - A. menghambat proses
 - B. mempercepat proses
 - C. menghentikan proses
 - D. mengurangi air
 16. Cara agar tanaman tetap bisa fotosintesis dengan baik adalah....
 - A. tidak disiram
 - B. diletakkan di tempat gelap
 - C. diberi cukup air dan cahaya
 - D. dipotong daunnya
 17. Tanaman yang ditanam di tempat teduh tumbuh lambat karena....
 - A. kurang air
 - B. banyak angin
 - C. banyak tanah
 - D. kurang cahaya
 18. Suatu hari siska diberikan sebuah tanaman hias oleh ibunya. Lalu ia meletakkan tanaman tersebut ditempat tanpa cahaya. Akibatnya adalah....
 - A. fotosintesis meningkat
 - B. fotosintesis berhenti
 - C. tanaman subur
 - D. tidak berpengaruh
 19. Hasil percobaan menunjukkan tanaman di bawah matahari tumbuh lebih baik, berarti....
 - A. cahaya penting untuk fotosintesis
 - B. cahaya tidak penting untuk fotosintesis
 - C. air tidak penting
 - D. tanah tidak penting
 20. Tanaman A diletakkan di tempat terang, tanaman B di tempat gelap. Perbedaan yang terjadi adalah....
 - A. sama saja

- B. tanaman B lebih subur
 - C. tanaman A lebih subur
 - D. keduanya mati
21. Hubungan cahaya dengan fotosintesis adalah....
- A. cahaya membantu fotosintesis
 - B. tidak berhubungan
 - C. cahaya menghambat fotosintesis
 - D. tidak diperlukan
22. Dari percobaan, tanaman dengan air dan cahaya yang cukup akan tumbuh lebih cepat. Hal ini menunjukkan....
- A. air saja cukup
 - B. cahaya saja cukup
 - C. air dan cahaya penting
 - D. tanah tidak penting
23. Tanaman yang daunnya menguning kemungkinan karena....
- A. terlalu banyak air
 - B. kekurangan cahaya
 - C. terlalu banyak tanah
 - D. terlalu banyak akar
24. Dua tanaman diberi perlakuan berbeda, satu cukup cahaya dan satu kurang. Analisis yang tepat adalah....
- A. tidak ada perbedaan
 - B. yang cukup cahaya lebih baik
 - C. yang kurang cahaya lebih baik
 - D. keduanya sama
25. Dari data pertumbuhan tanaman, yang paling cepat tumbuh adalah yang mendapat cahaya cukup. Kesimpulannya....
- A. cahaya berpengaruh pada fotosintesis
 - B. cahaya tidak berpengaruh pada fotosintesis
 - C. air tidak penting
 - D. tanah tidak penting

Lampiran 9 Hasil Uji Validitas, Reliabilitas, Kesukaran, Daya Beda Tes

No.	Nama	Nomer Soal																									Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	Alfan Sahrul Ruwiansyah	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	12
2	Abinaya Annafi Prihasto	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	16
3	Adnan Maulana Pratama	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	13
4	Aisyah Azkadina Izzayani	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
5	Akbar Ramadhan	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	17
6	Arya Dewa Pujangga	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	23
7	Balqis Kallista Maharani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	20
8	Dafarel Ridho Alfaro	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	22
9	Fathi Arfa Danish	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	21
10	Haikal Nelvan Saputra	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	20
11	Hana Aida Sahila	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	11
12	Meilany Dwi Pratiwi	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	8
13	Mirza Zaidan Absyar Riyanto	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	19
14	Mustofa	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
15	Natasya Aurellia Margereta	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	22
16	Naviya Putri Muganjar	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	22
17	Rahma Dwi Asih	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	16
18	Raka Pradipta Arsenio	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	19
19	Rasiq Nur Rahmat	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	4
20	Rezza Daniell Ramadhan	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	6
21	Syabilla Putri Ananta	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	10
22	Sri Dhina Rahmadani	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
Validitas		0,423	0,423	0,423	0,423	0,423	0,423	0,423	0,423	0,423	0,423	0,423	0,423	0,423	0,423	0,423	0,423	0,423	0,423	0,423	0,423	0,423	0,423	0,423	0,423	0,423	
r hitung		0,547959	0,44189	0,443668	0,465185	0,586682	0,529958	0,580778	0,578537	0,529958	0,630398	0,195798	0,432292	0,515175	0,461545	0,535407	0,513764	0,469293	0,497299	0,588947	0,486386	0,554689	0,573403	0,453519	0,498024	0,49741	
keterangan		Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	
Reliabilitas		0,155844	0,25974	0,207792	0,253247	0,207792	0,253247	0,242424	0,253247	0,253247	0,183983	0,227273	0,207792	0,207792	0,207792	0,183983	0,253247	0,227273	0,207792	0,227273	0,227273	0,123377	0,183983	0,25974	0,242424	0,183983	
Jumlah Varian		5,441558																									
Varian Total		34,14719																									
keterangan		0,875671	Reliabel																								
Uji Kesukaran		18	10	16	13	16	13	14	13	13	17	15	6	16	16	17	13	15	16	15	15	19	17	12	14	17	
JS		25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	
JK		0,72	0,4	0,64	0,52	0,64	0,52	0,56	0,52	0,52	0,68	0,6	0,24	0,64	0,64	0,68	0,52	0,6	0,64	0,6	0,6	0,6	0,76	0,68	0,48	0,56	0,68
keterangan KS		Mudah	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sukar	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Mudah	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang
Daya Beda		9	7	8	7	8	5	7	8	8	10	9	3	9	8	8	8	7	9	8	8	10	9	5	8	10	
RB		9	3	8	6	8	8	7	5	5	7	6	3	7	8	9	5	8	7	7	7	9	8	7	6	7	
DB		0	0,666667	0	0,166667	0	-0,5	0	0,5	0,5	0,5	0,5	0	0,333333	0	-0,16667	0,5	-0,16667	0,333333	0,166667	0,166667	0,166667	0,166667	-0,333333	0,333333	0,5	
keterangan DB		Kurang	Baik	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang	Baik	Baik	Baik	Baik	Kurang	Cukup	Kurang	Kurang	Baik	Kurang	Cukup	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang	Kurang	Cukup	Baik	

Lampiran 10 Hasil Angket Minat Belajar

Angket Kelas Kontrol

No	Nama	Nomer Soal																				Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	GYBRAN REYNAND	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	54
2	HAFARA DEAREN	3	4	4	2	4	3	1	1	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	1	1	59
3	HAFIZ ARZIL	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
4	HASNA RAMADHANI	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	58
5	IHSAN MADANI	4	1	4	1	4	3	4	1	2	1	4	3	2	1	4	3	4	1	4	1	52
6	KHANSA ADELIA	2	2	3	4	1	2	1	3	1	3	2	2	4	1	3	1	3	2	3	3	46
7	KHOZIBATIN KHOTIAH	2	2	1	4	3	1	3	4	1	4	3	3	4	4	4	3	3	1	4	3	57
8	MAYLA AVIVA	4	3	3	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	68
9	MUHAMMAD IBADURROHMAN	3	2	3	3	4	3	2	2	2	3	4	3	4	2	3	2	3	1	4	4	57
10	NABILA AULIA NAVA	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	50
11	NI'MAH LATIFATUZ ZAHRA	3	2	4	4	3	2	2	2	4	3	4	4	3	2	3	2	1	2	1	2	53
12	RIZKY FAIZAL NUR MUFHTAJ	4	3	4	3	3	4	3	1	3	4	2	2	3	3	2	2	2	1	3	2	54
13	SHAKILA YASMIN KHAIRINISA	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	59
14	TALITA MUMTAZAH	4	3	4	4	3	2	1	2	4	3	4	4	2	2	2	2	4	4	4	3	61
15	UJANG MAHDI KUSNIADI	3	3	4	4	3	3	2	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
16	UMAR SHABAZ ARSENIO	3	1	4	4	4	2	3	2	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	65
17	FALIKHATUL KHUSNA	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	65
18	NUR KHAFIFATUL HASNA	2	2	2	2	4	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	48
19	PUTRI KINASIH GUSTI	4	4	3	2	4	4	2	2	4	3	1	1	3	1	3	2	4	3	4	4	58
20	REVA ALMAHYRA	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	69

Angket Kelas Eksperimen

No.	Nama	Nomer Angket																				Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1.	ADELIA FARANISA AZNI	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	74
2.	AFDHALL GILANG RAMADHAN	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	3	70
3.	AFIFAH RIZKYANA PUTRI	4	2	4	1	4	1	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	68
4.	AFNAN HANWI YANUAR	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	1	2	2	2	3	2	50
5.	AFRIZAL HANIF	3	2	3	1	4	2	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	62
6.	AIMAR ADLAN BASTIAN	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	76
7.	ALTAF FAEYZA	3	2	3	2	3	2	2	2	3	4	3	2	4	2	4	4	3	4	3	4	59
8.	ALVARO HERIZAL ARIEF	3	2	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	1	2	57
9.	AQILA HAFIZA RIFDA	4	4	4	1	3	2	3	3	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	68
10.	ARZANKA RAFI AL GIBRAN	3	4	3	4	2	4	2	4	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	68
11.	ASIH DAMAYANTI	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	4	2	1	2	3	3	2	3	60
12.	ATHARAZKA HAFIY SUCIADHI	4	2	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	73
13.	ATHAYA ULLIMATUL ASYAKILA	4	2	4	2	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	72
14.	AURELIA WACHYU OKTAVIANA	2	2	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	67
15.	AVIKA ZIEDA RAHMAWATI	4	2	4	2	4	2	3	3	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	67
16.	AZKAYAHNIK NUR IMANSYAH	1	4	3	3	4	3	2	4	3	2	1	3	3	2	3	3	4	3	4	4	59
17.	AZZAM ASSOBRIN	4	1	4	1	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	71
18.	DIANDRA TEGAR SYAH PUTRA	4	2	4	3	4	4	4	2	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	69
19.	DINDA ATFALIA	3	4	3	4	2	4	4	2	1	4	1	3	3	4	4	3	2	1	2	3	57
20.	GIAN ADITYA ARDHANI	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
21.	GIBRAN FIRMANSYAH	3	2	3	2	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	64

Lampiran 11 Hasil Soal *Pretest Posttest*

Pretest Kelas Kontrol

No	Nama	Nomer Soal																									Jumlah	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	GYBRAN REYNAND	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	17	68
2	HAFARA DEAREN	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0		0	0	0	0	8	32
3	HAFIZ ARZIL	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	12	48
4	HASNA RAMADHANI	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	22	88
5	IHSAN MADANI	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	14	56
6	KHANSA ADELIA	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	16	64
7	KHOZIBATIN KHOTIAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	8	32
8	MAYLA AVIVA	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	72
9	MUHAMMAD IBADURROHMAN	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	12	48
10	NABILA AULIA NAVA	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	15	60
11	NI'MAH LATIFATUZ ZAHRA	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	76
12	RIZKY FAIZAL NUR MUFHTAJ	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	20	80
13	SHAKILA YASMIN KHAIRINISA	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	19	76
14	TALITA MUMTAZAH	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	92
15	UJANG MAHDI KUSNIADI	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	19	76
16	UMAR SHABAZ ARSENIO	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	7	28
17	FALIKHATUL KHUSNA	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	76
18	NUR KHAFIFATUL KHASNA	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	17	68
19	PUTRI KINASHIH GUSTI	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	68
20	REVA ALMAHYRA	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	88

Posttest Kelas Kontrol

No	Nama	Nomer Soal																									Jumlah	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	GYBRAN REYNAND	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	21	84
2	HAFARA DEAREN	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	12	48
3	HAFIZ ARZIL	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	14	56
4	HASNA RAMADHANI	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	23	92
5	IHSAN MADANI	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	14	56
6	KHANSA ADELIA	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	18	72
7	KHOZIBATIN KHOTIAH	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	10	40
8	MAYLA AVIVA	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	88
9	MUHAMMAD IBADURROHMAN	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	17	68
10	NABILA AULIA NAVA	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	14	56
11	NI'MAH LATIFATUZ ZAHRA	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	20	80
12	RIZKY FAIZAL NUR MUFHTAJ	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	23	92
13	SHAKILA YASMIN KHAIRINISA	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	20	80
14	TALITA MUMTAZAH	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	88
15	UJANG MAHDI KUSNIADI	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	14	56
16	UMAR SHABAZ ARSENIO	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	16	64
17	FALIKHATUL KHUSNA	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	20	80
18	NUR KHAIFATUL KHASNA	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	16	64
19	PUTRI KINASIH GUSTI	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	72
20	REVA ALMAHYRA	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	92

Pretest Kelas Eksperimen

No.	Nama	Nomer Soal																									Jumlah	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1.	ADELIA FARANISA AZNI	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	20	80
2.	AFDHALL GILANG RAMADHAN	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	12	48
3.	AFIFAH RIZKYANA PUTRI	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	21	84
4.	AFNAN HANWI YANUAR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	22	88
5.	AFRIZAL HANIF	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	19	76
6.	AIMAR ADLAN BASTIAN	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	22	88
7.	ALTAF FAEYZA	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	84
8.	ALVARO HERIZAL ARIEF	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	15	60
9.	AQILA HAFIZA RIFDA	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	17	68
10.	ARZANKA RAFI AL GIBRAN	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	12	48
11.	ASIH DAMAYANTI	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	18	72
12.	ATHARAZKA HAFIY SUCIADHI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	19	76
13.	ATHAYA ULLIMATUL ASYAKILA	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	16	64
14.	AURELIA WACHYU OKTAVIANA	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	19	76
15.	AVIKA ZIEDA RAHMAWATI	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	76
16.	AZKAYAHNIK NUR IMANSYAH	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	7	28
17.	AZZAM ASSOBRIN	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	18	72
18.	DIANDRA TEGAR SYAH PUTRA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	24	96
19.	DINDA ATFALIA	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	14	56
20.	GIAN ADITYA ARDHANI	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	22	88
21.	GIBRAN FIRMANSYAH	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	14	56

Posttest Kelas Eksperimen

No.	Nama	Nomer Soal																									Jumlah	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1.	ADELIA FARANISA AZNI	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	88
2.	AFDHALL GILANG RAMADHAN	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	16	64
3.	AFIFAH RIZKYANA PUTRI	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	92
4.	AFNAN HANWI YANUAR	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	96
5.	AFRIZAL HANIF	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	88
6.	AIMAR ADLAN BASTIAN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	23	92
7.	ALTAF FAEYZA	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	96
8.	ALVARO HERIZAL ARIEF	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	17	68
9.	AQILA HAFIZA RIFDA	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	19	76
10.	ARZANKA RAFI AL GIBRAN	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	15	60
11.	ASIH DAMAYANTI	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	20	80
12.	ATHARAZKA HAFIY SUCIADHI	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	88
13.	ATHAYA ULLIMATUL ASYAKILA	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	19	76
14.	AURELIA WACHYU OKTAVIANA	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	20	80
15.	AVIKA ZIEDA RAHMAWATI	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	21	84
16.	AZKAYAHNIK NUR IMANSYAH	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	14	56
17.	AZZAM ASSOBRIN	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	20	80
18.	DIANDRA TEGAR SYAH PUTRA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	100
19.	DINDA ATFALIA	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	17	68
20.	GIAN ADITYA ARDHANI	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	92
21.	GIBRAN FIRMANSYAH	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	16	64

Lampiran 12 Uji Normalitas

Uji Normalitas *Pretest Posttest*

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest	kelas kontrol	.167	20	.145	.925	20	.125
	kelas eksperimen	.145	21	.200*	.950	21	.347
posttest	kelas kontrol	.156	20	.200*	.935	20	.192
	kelas eksperimen	.150	21	.200*	.946	21	.289

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Uji Normalitas Angket

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
hasil	kelas kontrol	.117	20	.200*	.976	20	.866
	kelas eksperimen	.167	21	.132	.967	21	.671

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 13 Uji Homogenitas

Uji Homogenitas *Pretest posttest*

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
nilai	Based on Mean	1.435	1	39	.238
	Based on Median	1.360	1	39	.251
	Based on Median and with adjusted df	1.360	1	38.235	.251
	Based on trimmed mean	1.338	1	39	.254

Uji Homogenitas Angket

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil	Based on Mean	.044	1	39	.835
	Based on Median	.002	1	39	.962
	Based on Median and with adjusted df	.002	1	38.998	.962
	Based on trimmed mean	.034	1	39	.854

Uji Homogenitas Box's M

Box's Test of Equality of Covariance Matrices^a

Box's M	.182
F	.057
df1	3
df2	298395.318
Sig.	.982

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

a. Design: Intercept + kelas

Lampiran 14 Uji Hipotesis

Uji Hipotesis Hasil Belajar

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	1.275	.266	-2.162	38	.037	-9.85464	4.55823	-19.08229	-.62699
	Equal variances not assumed			-2.140	34.878	.039	-9.85464	4.60493	-19.20432	-.50495

Uji Hipotesis Minat Belajar

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Angket	Equal variances assumed	.044	.835	-3.417	39	.001	-7.74286	2.26599	-12.32625	-3.15947
	Equal variances not assumed			-3.415	38.794	.002	-7.74286	2.26728	-12.32964	-3.15607

Uji Hipotesis Minat dan Hasil Belajar

Multivariate Tests^a

Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.989	1784.598 ^b	2.000	38.000	.000
	Wilks' Lambda	.011	1784.598 ^b	2.000	38.000	.000
	Hotelling's Trace	93.926	1784.598 ^b	2.000	38.000	.000
	Roy's Largest Root	93.926	1784.598 ^b	2.000	38.000	.000
kelas	Pillai's Trace	.262	6.746 ^b	2.000	38.000	.003
	Wilks' Lambda	.738	6.746 ^b	2.000	38.000	.003
	Hotelling's Trace	.355	6.746 ^b	2.000	38.000	.003
	Roy's Largest Root	.355	6.746 ^b	2.000	38.000	.003

Lampiran 15 Modul Ajar

Modul Ajar Kelas Kontrol

MODUL AJAR	
KURIKULUM MERDEKA	
INFORMASI UMUM	
A. Identitas Modul	
Penyusun	: Khoirun Nissa Azzahra
Instansi	: SD Negeri Kesugihan 01
Tahun Pelajaran	: 2026/2027
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: IPAS
Fase/ Kelas	: B/4
Bab I	: Mengubah Bentuk Energi
Alokasi Waktu	: 2 JP
A. Kompetensi Awal	
• Peserta didik dapat mendeskripsikan proses fotosintesis dan mengaitkan pentingnya proses ini bagi makhluk hidup.	
B. Profil Pelajar Pancasila	
• Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa • Berkebhinekaan Global • Bergotong royong • Mandiri • Bermalar kritis • kreatif	
C. Sarana dan Prasarana	
• Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV. • Alat tulis • LKPD	
D. Target Peserta Didik	
• Peserta didik reguler.	
E. Jumlah Peserta Didik	
• 20 Peserta didik	
F. Model Pembelajaran	
• Pembelajaran <i>direct Instruction</i> (Konvensional)	
G. Metode Pembelajaran	
• Ceramah dan tanya jawab.	
KOMPONEN INTI	
A. Capaian Pembelajaran	
• Peserta didik mengidentifikasi tumbuhan sebagai sumber kehidupan dan menghubungkan keterkaitan tumbuhan dengan proses fotosintesis serta proses perkembangbiakan pada tumbuhan.	
B. Alur Tujuan Pembelajaran	
• Peserta didik mampu menjelaskan proses fotosintesis pada tumbuhan dan manfaat fotosintesis bagi makhluk hidup.	

C. Tujuan Pembelajaran	
- Siswa mengidentifikasi bagian-bagian tumbuhan beserta fungsinya melalui bacaan dan pengamatan. - Siswa mendeskripsikan proses fotosintesis dan mengaitkan pentingnya proses ini bagi makhluk hidup.	
D. Pemahaman Bermakna	
- Informasi tentang tumbuhan dan fungsinya bagi kehidupan manusia melalui pengamatan. - Siswa dapat mengenal bagian bagian tumbuhan dan fungsinya masing-masing. - Siswa memperoleh pengalaman berharga dengan mengenal tumbuhan sebagai penghasil udara dan penghasil sumber makanan bagi makhluk hidup.	
E. Pertanyaan Pemantik	
- Tahukah kamu apa itu fotosintesis? - Bagaimana tumbuhan berfotosintesis? - Apa manfaat fotosintesis bagi kehidupan? - Apa saja bagian bagian tumbuhan dan apa saja fungsinya?	
F. Kegiatan Pembelajaran	
Kegiatan Pendahuluan - Guru membuka kelas dengan mengucapkan salam, menyapa peserta didik dan menanyakan kabar, serta mengecek kehadiran peserta didik. - Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a bersama. - Guru mengajak peserta didik untuk melakukan <i>ice breaking</i> sebelum memulai pembelajaran. - Guru menyapa peserta didik dan mengajak mereka berbincang sebentar. Guru menanyakan materi apa yang di pelajari kemarin. - Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang apa yang akan dilakukan selama proses pembelajaran dan apa tujuan dari kegiatan pembelajaran. Kegiatan Inti - Guru menanyakan terkait dengan fotosintesis yang menghasilkan makanannya sendiri dan dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. - Guru menjelaskan materi fotosintesis dan bertanya kembali terkait dengan fotosintesis. - Guru melakukan <i>ice breaking</i> bersama siswa agar siswa kembali fokus dan semangat dalam melakukan pembelajaran. - Selanjutnya, Guru menayangkan video bagaimana cara tumbuhan berfotosintesis dan siswa di minta untuk menyimaknya dengan baik. - Guru menanyakan terkait dengan video yang telah di tayangkan kepada siswa. - Selanjutnya guru meminta siswa untuk mengerjakan LKPD yang telah di siapkan. - Setelah selesai siswa bisa langsung mengumpulkan LKPD.	

Kegiatan Penutup

1. Peserta didik dibimbing oleh guru untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilakukan.
2. Guru memberikan refleksi kepada siswa terhadap materi yang telah dipelajari dan memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
3. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pembelajaran selanjutnya.
4. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan bacaan hamdalah bersama-sama dan salam.

G. Refleksi

Refleksi guru:

- Apakah tujuan pembelajaran tercapai?
- Bagaimana yang perlu diperbaiki?
- Apakah media yang efektif digunakan?

Refleksi siswa:

- Apa yang siswa pelajari hari ini?
- Apa yang siswa belum pahami terkait dengan materi hari ini?
- Bagaimana perasaan siswa ketika belajar?

H. Asesmen/Penilaian

1. Asesmen Sikap Dilakukan melalui observasi saat kegiatan pembelajaran
Aspek yang dinilai:
 - Kerja sama dengan teman
 - Kedisiplinan dan kerapian
 - Rasa ingin tahu
2. Asesmen Pengetahuan
Bentuk: lisan atau tertulis singkat

I. Kegiatan Pengayaan dan Remedial

Kegiatan remedial

- Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang capaian pembelajaran belum tuntas.
- Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum tuntas
- Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang atau tutor sebaya.

Kegiatan pengayaan

- Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai capaian pembelajaran (CP).
- Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan sesuai kesepakatan kelas.
- Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman materi.

J. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

**UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA AL-GHAZALI CILACAP
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

Mata Pelajaran : IPAS Nama Siswa :
Materi : Fotosintesis Kelas :

Petunjuk Umum!

1. Berdosalah sebelum memulai mengerjakan ujian.
2. Periksa dan baca soal-soal sebelum menjawab pertanyaan.
3. Dahulukan menjawab soal-soal yang kamu anggap mudah.
4. Kerjakan sesuai perintah setiap bagian soal.
5. Periksa kembali pekerjaanmu sebelum diserahkan kepada pengawas ujian.

PILIHAN GANDA

Berikan tanda silang (X) PADA huruf a, b, c, d dengan jawaban yang tepat!

1. Fotosintesis adalah proses....
 - A. tumbuhan bernapas
 - B. tumbuhan membuat makanan sendiri
 - C. tumbuhan berkembang biak
 - D. tumbuhan menyerap air
2. Bahan utama fotosintesis adalah....
 - A. air, oksigen, cahaya
 - B. air, karbon dioksida, cahaya
 - C. oksigen, tanah, cahaya
 - D. air, tanah, oksigen
3. Fungsi klorofil pada tumbuhan adalah....
 - A. menyerap cahaya matahari
 - B. menyerap air
 - C. menghasilkan oksigen
 - D. menghasilkan karbon dioksida
4. Fotosintesis terjadi pada bagian tumbuhan yaitu....
 - A. akar
 - B. batang
 - C. daun
 - D. bunga
5. Hasil utama fotosintesis adalah....
 - A. air dan oksigen
 - B. glukosa dan oksigen
 - C. karbon dioksida dan air
 - D. tanah dan air
6. Perbedaan fotosintesis pada tempat terang dan gelap adalah....
 - A. sama saja
 - B. lebih cepat ditempat gelap
 - C. lebih optimal ditempat terang
 - D. tidak terjadi fotosintesis ditempat terang

7. Menanam tanaman di tempat terkena matahari bertujuan agar tumbuhan....
 - A. cepat layu
 - B. menggersangkan tanah
 - C. tidak butuh air
 - D. fotosintesis berjalan baik
8. Faktor yang mempengaruhi fotosintesis adalah....
 - A. angin, tanah, air
 - B. cahaya, air, CO_2
 - C. api, tanah, udara
 - D. batu, air, cahaya
9. Jika tanaman diletakan di tempat gelap, maka....
 - A. fotosintesis meningkat
 - B. tanaman cepat tumbuh
 - C. fotosintesis berhenti
 - D. tidak berubah
10. Cahaya matahari berfungsi untuk....
 - A. membantu proses fotosintesis
 - B. menghasilkan tanah
 - C. menghasilkan air
 - D. menyerap oksigen
11. Air diperlukan dalam fotosintesis sebagai....
 - A. membuat tanah menjadi tandus
 - B. membantu pembentukan makanan
 - C. menghasilkan panas
 - D. menyerap udara
12. Karbon dioksida (CO_2) dalam fotosintesis diperoleh dari....
 - A. tanah
 - B. air
 - C. udara
 - D. akar
13. Lingkungan yang baik untuk fotosintesis adalah...
 - A. gelap
 - B. kering
 - C. panas tanpa air
 - D. terang dan cukup air
14. Tanaman yang kekurangan cahaya akan....
 - A. tumbuh cepat
 - B. subur
 - C. layu
 - D. berbuah banyak
15. Suhu yang sesuai dapat membantu fotosintesis karena....
 - A. menghambat proses
 - B. mempercepat proses
 - C. menghentikan proses
 - D. mengurangi air
16. Cara agar tanaman tetap bisa fotosintesis dengan baik adalah....
 - A. tidak disiram
 - B. diletakkan di tempat gelap
 - C. diberi cukup air dan cahaya
 - D. dipotong daunnya

17. Tanaman yang ditanam di tempat teduh tumbuh lambat karena....
 - A. kurang air
 - B. banyak angin
 - C. banyak tanah
 - D. kurang cahaya
18. Suatu hari siska diberikan sebuah tanaman hias oleh ibunya. Lalu ia meletakkan tanaman tersebut ditempat tanpa cahaya. Akibatnya adalah....
 - A. fotosintesis meningkat
 - B. fotosintesis berhenti
 - C. tanaman subur
 - D. tidak berpengaruh
19. Hasil percobaan menunjukkan tanaman di bawah matahari tumbuh lebih baik, berarti....
 - A. cahaya penting untuk fotosintesis
 - B. cahaya tidak penting untuk fotosintesis
 - C. air tidak penting
 - D. tanah tidak penting
20. Tanaman A diletakkan di tempat terang, tanaman B di tempat gelap. Perbedaan yang terjadi adalah....
 - A. sama saja
 - B. tanaman B lebih subur
 - C. tanaman A lebih subur
 - D. keduanya mati
21. Hubungan cahaya dengan fotosintesis adalah....
 - A. cahaya membantu fotosintesis
 - B. tidak berhubungan
 - C. cahaya menghambat fotosintesis
 - D. tidak diperlukan
22. Dari percobaan, tanaman dengan air dan cahaya yang cukup akan tumbuh lebih cepat. Hal ini menunjukan....
 - A. air saja cukup
 - B. cahaya saja cukup
 - C. air dan cahaya penting
 - D. tanah tidak penting
23. Tanaman yang daunnya menguning kemungkinan karena....
 - A. terlalu banyak air
 - B. kekurangan cahaya
 - C. terlalu banyak tanah
 - D. terlalu banyak akar
24. Dua tanaman diberi perlakuan berbeda, satu cukup cahaya dan satu kurang. Analisis yang tepat adalah....
 - A. tidak ada perbedaan
 - B. yang cukup cahaya lebih baik
 - C. yang kurang cahaya lebih baik
 - D. keduanya sama
25. Dari data pertumbuhan tanaman, yang paling cepat tumbuh adalah yang mendapat cahaya cukup. Kesimpulannya....
 - A. cahaya berpengaruh pada fotosintesis
 - B. cahaya tidak berpengaruh pada fotosintesis

- C. air tidak penting
D. tanah tidak penting

K. Glosarium

Fotosintesis adalah proses tumbuhan hijau membuat makanan sendiri dengan bantuan cahaya matahari.

Klorofil adalah zat hijau daun yang membantu tumbuhan menyerap cahaya matahari untuk fotosintesis.

Karbon dioksida (CO_2) adalah gas yang diambil tumbuhan dari udara melalui stomata untuk proses fotosintesis.

Air (H_2O) adalah zat yang diserap akar dari tanah dan digunakan dalam proses fotosintesis.

Glukosa adalah makanan yang dihasilkan tumbuhan dari proses fotosintesis.

Oksigen (O_2) adalah gas hasil fotosintesis yang dilepaskan tumbuhan ke udara dan dibutuhkan makhluk hidup untuk bernapas.

Stomata adalah lubang kecil pada permukaan daun yang berfungsi sebagai tempat keluar masuknya gas.

Akar adalah bagian tumbuhan yang menyerap air dan mineral dari tanah.

Daun adalah bagian tumbuhan yang menjadi tempat utama berlangsungnya fotosintesis.

Cahaya matahari adalah sumber energi utama yang diperlukan tumbuhan dalam proses fotosintesis.

L. Daftar Pustaka

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia. (2022). *Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2022). *Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan.

Wali Kelas

[Signature]
Yani Mustika Sari, S.Pd.
Nip. 19910723202212010

Cilacap, 12 Mei 2026
Mahasiswa

[Signature]
(Khoirun Nissa Azzahra)



Mengetahui

Kepala SD Negeri Kesugihan 01

[Signature]

Nip. 197009282003122003

Modul Ajar Kelas Eksperimen

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

INFORMASI UMUM	
A. Identitas Modul	
Penyusun	: Khoirun Nissa Azzahra
Instansi	: SD Negeri Kesugihan 01
Tahun Pelajaran	: 2026/2027
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: IPAS
Fase/ Kelas	: B/4
Bab I	: Mengubah Bentuk Energi
Alokasi Waktu	: 2 JP
A. Kompetensi Awal	
• Peserta didik dapat mendeskripsikan proses fotosintesis dan mengaitkan pentingnya proses ini bagi makhluk hidup.	
B. Profil Pelajar Pancasila	
• Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa • Berkebhinekaan Global • Bergotong royong • Mandiri • Bernalar kritis • kreatif	
C. Sarana dan Prasarana	
• Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV. • Alat tulis • Laptop • Internet • Proyektor • LKPD	
D. Target Peserta Didik	
• Peserta didik reguler.	
E. Jumlah Peserta Didik	
• 21 Peserta didik	
F. Model Pembelajaran	
• Pembelajaran <i>disctvery learning</i> berbantuan media interaktif berbasis Canva	
G. Metode Pembelajaran	
• Demonstrasi (Observasi)	
KOMPONEN INTI	
A. Capaian Pembelajaran	
• Peserta didik mengidentifikasi tumbuhan sebagai sumber kehidupan dan menghubungkan keterkaitan tumbuhan dengan proses fotosintesis serta proses perkembangbiakan pada tumbuhan.	

B. Alur Tujuan Pembelajaran
• Peserta didik mampu menjelaskan proses fotosintesis pada tumbuhan dan manfaat fotosintesis bagi makhluk hidup.
C. Tujuan Pembelajaran
• Siswa mengidentifikasi bagian-bagian tumbuhan beserta fungsinya melalui bacaan dan pengamatan. • Siswa mendeskripsikan proses fotosintesis dan mengaitkan pentingnya proses ini bagi makhluk hidup.
D. Pemahaman Bermakna
• Informasi tentang tumbuhan dan fungsinya bagi kehidupan manusia melalui pengamatan. • Siswa dapat mengenal bagian bagian tumbuhan dan fungsinya masing-masing. • Siswa memperoleh pengalaman berharga dengan mengenal tumbuhan sebagai penghasil udara dan penghasil sumber makanan bagi makhluk hidup.
E. Pertanyaan Pemantik
• Tahukah kamu apa itu fotosintesis? • Bagaimana tumbuhan berfotosintesis? • Apa manfaat fotosintesis bagi kehidupan? • Apa saja bagian bagian tumbuhan dan apa saja fungsinya?
F. Kegiatan Pembelajaran
Kegiatan Pendahuluan 1. Guru membuka kelas dengan mengucapkan salam, menyapa peserta didik dan menanyakan kabar, serta mengecek kehadiran peserta didik. 2. Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a bersama. 3. Guru mengajak peserta didik untuk melakukan <i>ice breaking</i> sebelum memulai pembelajaran. 4. Guru menyapa peserta didik dan mengajak mereka berbincang sebentar. Guru menanyakan materi apa yang di pelajari kemarin. 5. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang apa yang akan dilakukan selama proses pembelajaran dan apa tujuan dari kegiatan pembelajaran. Kegiatan Inti 1. Guru menanyakan terkait dengan fotosintesis yang menghasilkan makanannya sendiri dan dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. 2. Guru menjelaskan materi fotosintesis dan bertanya kembali terkait dengan fotosintesis. 3. Guru melakukan <i>ice breaking</i> bersama siswanya agar siswa kembali fokus dan semangat dalam melakukan pembelajaran. 4. Selanjutnya, Guru menayangkan video bagaimana cara tumbuhan berfotosintesis dan siswa di minta untuk menyimaknya dengan baik. 5. Guru menanyakan terkait dengan video yang telah di tayangkan kepada siswa. 6. Selanjutnya guru meminta siswa untuk mengerjakan LKPD yang telah di siapkan. 7. Setelah selesai siswa bisa langsung mengumpulkan LKPD.

Kegiatan Penutup 1. Peserta didik dibimbing oleh guru untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang telah di lakukan. 2. Guru memberikan refleksi kepada siswa terhadap materi yang telah di pelajari dan memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. 3. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pembelajaran selanjutnya. 4. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan bacaan hamdalah bersama-sama dan salam.
G. Refleksi Refleksi guru: • Apakah tujuan pembelajaran tercapat? • Bagain mana yang perlu di perbaiki? • Apakah media canva efektif digunakan? Refleksi siswa: • Apa yang siswa pelajari hari ini? • Apa yang siswa belum pahami terkait dengan materi hari ini? • Bagaimana perasaan siswa ketika belajar?
II. Asesmen/Penilaian 1. Asesmen Sikap Dilakukan melalui observasi saat kegiatan pembelajaran Aspek yang dinilai: • Kerja sama dengan teman • Kedisiplinan dan kerapian • Rasa ingin tahu 2. Asesmen Pengetahuan Bentuk: lisan atau tertulis singkat
I. Kegiatan Pengayaan dan Remedial Kegiatan remedial • Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang capaian pembelajaran belum tuntas. • Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum tuntas. • Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang atau tutor sebaya. Kegiatan pengayaan • Pengayaan diberikana untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai capaian pembelajaran (CP). • Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan sesuai kesepakatan kelas. • Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman materi.

J. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA AL-GHAZALI CILACAP
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Mata Pelajaran	: IPAS	Nama Siswa	:
----------------	--------	------------	---

Nama Siswa :

Materi : Fotosintesis Kelas :

Kelas :

(Petunjuk Umum)

1. Berdoalah sebelum memulai mengerjakan ujian.
2. Periksa dan baca soal-soal sebelum menjawab pertanyaan.
3. Dahulukan menjawab soal-soal yang kamu anggap mudah.
4. Kerjakan sesuai perintah setiap bagian soal.
5. Periksa kembali pekerjaannya sebelum diserahkan kepada pengawas ujian.

PILIHAN GANDA

Berikan tanda silang (X) PADA huruf a, b, c, d dengan jawaban yang tepat!

1. Fotosintesis adalah proses....
 - A. tumbuhan bernapas
 - B. tumbuhan membuat makanan sendiri
 - C. tumbuhan berkembang biak
 - D. tumbuhan menyerap air
2. Bahan utama fotosintesis adalah....
 - A. air, oksigen, cahaya
 - B. air, karbon dioksida, cahaya
 - C. oksigen, tanah, cahaya
 - D. air, tanah, oksigen
3. Fungsi klorofil pada tumbuhan adalah....
 - A. menyerap cahaya matahari
 - B. menyerap air
 - C. menghasilkan oksigen
 - D. menghasilkan karbon dioksida
4. Fotosintesis terjadi pada bagian tumbuhan yaitu....
 - A. akar
 - B. batang
 - C. daun
 - D. bunga
5. Hasil utama fotosintesis adalah....
 - A. air dan oksigen
 - B. glukosa dan oksigen
 - C. karbon dioksida dan air
 - D. tanah dan air
6. Perbedaan fotosintesis pada tempat terang dan gelap adalah....
 - A. sama saja
 - B. lebih cepat ditempat gelap
 - C. lebih optimal ditempat terang
 - D. tidak terjadi fotosintesis ditempat terang

7. Menanam tanaman di tempat terkena matahari bertujuan agar tumbuhan....
 - A. cepat layu
 - B. menggersangkan tanah
 - C. tidak butuh air
 - D. fotosintesis berjalan baik
8. Faktor yang mempengaruhi fotosintesis adalah....
 - A. angin, tanah, air
 - B. cahaya, air, CO₂
 - C. api, tanah, udara
 - D. batu, air, cahaya
9. Jika tanaman diletakan di tempat gelap, maka....
 - A. fotosintesis meningkat
 - B. tanaman cepat tumbuh
 - C. fotosintesis berhenti
 - D. tidak berubah
10. Cahaya matahari berfungsi untuk....
 - A. membantu proses fotosintesis
 - B. menghasilkan tanah
 - C. menghasilkan air
 - D. menyerap oksigen
11. Air diperlukan dalam fotosintesis sebagai....
 - A. membuat tanah menjadi tandus
 - B. membantu pembentukan makanan
 - C. menghasilkan panas
 - D. menyerap udara
12. Karbon dioksida (CO₂) dalam fotosintesis diperoleh dari....
 - A. tanah
 - B. air
 - C. udara
 - D. akar
13. Lingkungan yang baik untuk fotosintesis adalah...
 - A. gelap
 - B. kering
 - C. panas tanpa air
 - D. terang dan cukup air
14. Tanaman yang kekurangan cahaya akan....
 - A. tumbuh cepat
 - B. subur
 - C. layu
 - D. berbuah banyak
15. Suhu yang sesuai dapat membantu fotosintesis karena....
 - A. menghambat proses
 - B. mempercepat proses
 - C. menghentikan proses
 - D. mengurangi air
16. Cara agar tanaman tetap bisa fotosintesis dengan baik adalah....
 - A. tidak disiram
 - B. diletakkan di tempat gelap
 - C. diberi cukup air dan cahaya
 - D. dipotong daunnya

17. Tanaman yang ditanam di tempat teduh tumbuh lambat karena....
 - A. kurang air
 - B. banyak angin
 - C. banyak tanah
 - D. kurang cahaya
18. Suatu hari siska diberikan sebuah tanaman hias oleh ibunya. Lalu ia meletakkan tanaman tersebut ditempat tanpa cahaya. Akibatnya adalah....
 - A. fotosintesis meningkat
 - B. fotosintesis berhenti
 - C. tanaman subur
 - D. tidak berpengaruh
19. Hasil percobaan menunjukkan tanaman di bawah matahari tumbuh lebih baik, berarti....
 - A. cahaya penting untuk fotosintesis
 - B. cahaya tidak penting untuk fotosintesis
 - C. air tidak penting
 - D. tanah tidak penting
20. Tanaman A diletakkan di tempat terang, tanaman B di tempat gelap. Perbedaan yang terjadi adalah....
 - A. sama saja
 - B. tanaman B lebih subur
 - C. tanaman A lebih subur
 - D. keduanya mati
21. Hubungan cahaya dengan fotosintesis adalah....
 - A. cahaya membantu fotosintesis
 - B. tidak berhubungan
 - C. cahaya menghambat fotosintesis
 - D. tidak diperlukan
22. Dari percobaan, tanaman dengan air dan cahaya yang cukup akan tumbuh lebih cepat. Hal ini menunjukan....
 - A. air saja cukup
 - B. cahaya saja cukup
 - C. air dan cahaya penting
 - D. tanah tidak penting
23. Tanaman yang daunnya menguning kemungkinan karena....
 - A. terlalu banyak air
 - B. kekurangan cahaya
 - C. terlalu banyak tanah
 - D. terlalu banyak akar
24. Dua tanaman diberi perlakuan berbeda, satu cukup cahaya dan satu kurang. Analisis yang tepat adalah....
 - A. tidak ada perbedaan
 - B. yang cukup cahaya lebih baik
 - C. yang kurang cahaya lebih baik
 - D. keduanya sama
25. Dari data pertumbuhan tanaman, yang paling cepat tumbuh adalah yang mendapat cahaya cukup. Kesimpulannya....
 - A. cahaya berpengaruh pada fotosintesis
 - B. cahaya tidak berpengaruh pada fotosintesis

- C. air tidak penting
D. tanah tidak penting

K. Glosarium

Fotosintesis adalah proses tumbuhan hijau membuat makanan sendiri dengan bantuan cahaya matahari.

Klorofil adalah zat hijau daun yang membantu tumbuhan menyerap cahaya matahari untuk fotosintesis.

Karbon dioksida (CO_2) adalah gas yang diambil tumbuhan dari udara melalui stomata untuk proses fotosintesis.

Air (H_2O) adalah zat yang diserap akar dari tanah dan digunakan dalam proses fotosintesis.

Glukosa adalah makanan yang dihasilkan tumbuhan dari proses fotosintesis.

Oksigen (O_2) adalah gas hasil fotosintesis yang dilepaskan tumbuhan ke udara dan dibutuhkan makhluk hidup untuk bernapas.

Stomata adalah lubang kecil pada permukaan daun yang berfungsi sebagai tempat keluar masuknya gas.

Akar adalah bagian tumbuhan yang menyerap air dan mineral dari tanah.

Daun adalah bagian tumbuhan yang menjadi tempat utama berlangsungnya fotosintesis.

Cahaya matahari adalah sumber energi utama yang diperlukan tumbuhan dalam proses fotosintesis.

L. Daftar Pustaka

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia. (2022). *Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2022). *Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan.

Wali Kelas

Rahmat Hidayat Syarifuddin, S.Pd.

Cilacap, 20 Mei 2026

Mahasiswa

Khoirun Nissa Azzahra
(Khoirun Nissa Azzahra)

Mengetahui
Kepala SD Negeri Kesugihan 01
[Signature]
5706928 200312 2023

Lampiran 16 Dokumentasi Penelitian

1. Dokumentasi Wawancara



2. Dokumentasi Uji Coba



3. Dokumentasi Kelas Kontrol



4. Dokumentasi Kelas Eksperimen



Lampiran 17 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Khoirun Nissa Azzahra

Tempat, Tanggal Lahir : Cilacap, 30 Agustus 2004

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Jl. Pongonan RT 03 RW 07, Desa Karangreja,
Kecamatan Cimanggu, Cilacap, Jawa Tengah

No. HP : 083877547207

Email : kh.nisazahra38@gmail.com



RIWAYAT PENDIDIKAN

1. PAUD : PAUD An-Naffi
2. SD : SD Negeri Karangreja 03 (2009-2016)
3. SMP : SMP Negeri 03 Majenang (2016-2019)
4. SMA : SMA Negeri 01 Majenang (2019-2022)
5. S1 : Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap (2022-2026)